

KRITIK SOSIAL MELALUI KONTEN INSTAGRAM

**(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram
@hambaasahaya666)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SYIFA NURFAJAR

NIM 201710278

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Nurfajar
NIM : 2017102178
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Kritik Sosial Melalui Konten Instagram**
(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram
@hambaasahaya666)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Kritik Sosial Melalui Konten Instagram (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hambaasahaya666)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi sitasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



Syifa Nurfajar
NIM 2017102178



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Kritik Sosial Melalui Konten Instagram
(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hambaasahaya666)**

Yang disusun oleh **Syifa Nurfajar** NIM. 2017102178 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **26 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

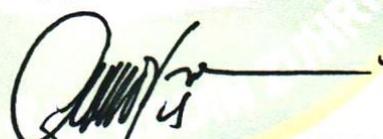
Ketua Sidang/Pembimbing


M. Rifqi Atsani, M.Kom
NIP. 19911222 2022031 002

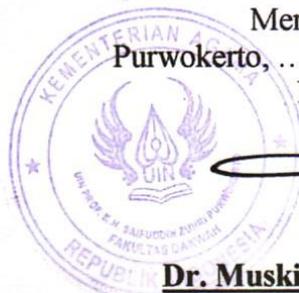
Sekretaris Sidang/Penguji II


Atipa Muji, M.Kom
NIP. -

Penguji Utama


Ulul Aedi, M.Ag
NIP. 19870507 202012 1 006

Mengesahkan,
Purwokerto, ... **08 Juli 2024** ...
Dekan,




Dr. Muskinul Fuad, M. Ag
NIP. 1974 1226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Syifa Nurfajar
NIM : 2017102178
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Kritik Sosial Melalui Konten Instagram
(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram
@hambaasahaya666)**

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam mengikuti sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Pembimbing



M. Rifqi Atsani, M.Kom
NIP 19911222 2022031 002

KRITIK SOSIAL MELALUI KONTEN INSTAGRAM

(Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram

@hambaasahaya666)

Syifa Nurfajar

NIM 2017102178

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat di seluruh dunia mengalami perubahan yang signifikan dalam berinteraksi dan berkomunikasi melalui media sosial, salah satunya yaitu kritik sosial melalui konten Instagram. Pada penelitian ini, konten kritik sosial yang diteliti adalah konten serial “ABCD 5 Dasar” yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan kritik sosial yang terkandung dalam postingan konten “ABCD 5 Dasar” dan mengetahui bentuk interaksi yang terjadi pada akun Instagram @hambaasahaya666.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode etnografi virtual. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis media siber (AMS) dengan mengungkapkan 4 tahapan yaitu level ruang media, level dokumen media, level objek media, dan level pengalaman. Teori kritik sosial aliran Frankfurt digunakan dalam penelitian ini untuk mengkategorikan jenis masalah sosial yang dikritik.

Hasil penelitian melalui teknik analisis media siber menunjukkan bahwa pada level ruang media akun Instagram @hambaasahaya666 mengunggah konten kritik sosial dengan memanfaatkan fitur Reels sebagai mediana. Pada level dokumen media, 4 konten kritik serial “ABCD 5 Dasar” yang diteliti berisi pesan kejahatan, politik, dan birokrasi. Pada level objek media, terdapat aktivitas dan komunikasi virtual yang terjadi melalui *like*, *comment*, dan *share* pada setiap konten yang diunggah. Sedangkan pada level pengalaman, terdapat motivasi dari komunitas virtual dalam merubah pola pikir dan perilaku masyarakat dengan membagikan konten kritik akun @hambaasahaya666.

Kata Kunci : Kritik Sosial, Instagram, Etnografi Virtual

SOCIAL CRITICISM THROUGH INSTAGRAM CONTENT

***(Virtual Ethnographic Study On The Instagram Account
@hambaasahaya666)***

Syifa Nurfajar

NIM 2017102178

ABSTRACT

Social life around the world has undergone significant changes in interacting and communicating through social media, one of which is social criticism through Instagram content. In this study, the social criticism content that is examined is the "ABCD 5 Dasar" serial content uploaded by the Instagram account @hambaasahaya666. This study aims to determine the social criticism messages contained in the content posts "ABCD 5 Dasar" and to find out the forms of interaction that occur on the Instagram account @hambaasahaya666.

This study uses a qualitative descriptive approach with a virtual ethnography method. The data analysis technique used in this study is cyber media analysis (AMS) by revealing 4 stages, namely the media space level, media document level, media object level, and experience level. The Frankfurt School of Social Criticism theory is used in this study to categorize the types of social problems that are criticized.

The results of the study through cyber media analysis techniques show that at the media space level, the Instagram account @hambaasahaya666 uploads social criticism content by utilizing the Reels feature as its media. At the media document level, the 4 "ABCD 5 Dasar" serial criticism content that were examined contain messages of crime, politics, and bureaucracy. At the media object level, there are virtual activities and communication that occur through likes, comments, and shares on each uploaded content. Meanwhile, at the experience level, there is motivation from the virtual community to change people's thought patterns and behavior by sharing critical content on the @hambaasahaya666 account.

Keyword : Social Criticism, Instagram, Virtual Ethnography

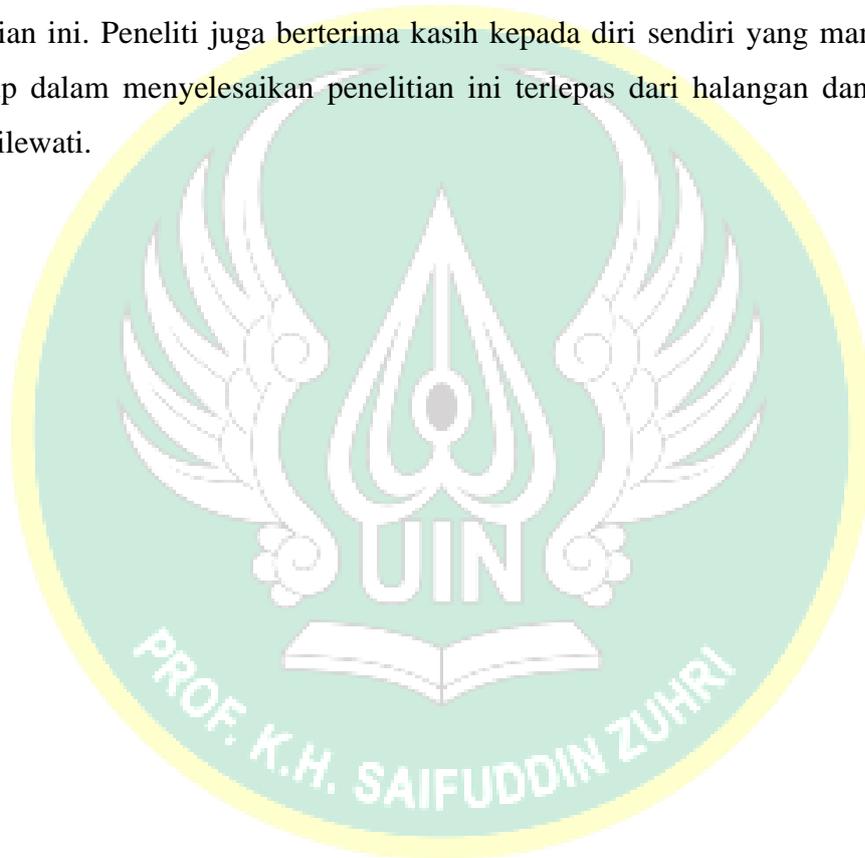
MOTTO

“Hiduplah Seperti Ikan Salmon, Melawan Arus”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas do'a ,dukungan, dan motivasi yang selalu diberikan oleh kedua orang tua dan seluruh keluarga. Peneliti mempersembahkan hasil karya sederhana ini kepada kedua orang tua, keluarga, dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada diri sendiri yang mampu dan sanggup dalam menyelesaikan penelitian ini terlepas dari halangan dan cobaan yang dilewati.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kritik Sosial Melalui Konten Instagram (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hambaasahaya666)*”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia, menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatussholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. M. Rifqi Atsani M.Kom, Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk membimbing, mengarahkan, mengoreksi, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh mahasiswa.

7. Kedua Orang Tua, bapak Saefudin dan ibu Sopiah yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada peneliti kapanpun dan dimanapun.
8. Seluruh kakak-kakak dan adik-adik peneliti yang selalu hadir dan mendukung peneliti dalam menuntut ilmu selama perkuliahan.
9. Teman-teman kelas KPI D angkatan 2020 yang sudah dan sedang berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu dan berbagi pengalaman selama perkuliahan.
10. Teman-teman KKN 53 Desa Kaligayam yang sudah berbagi pengalaman dalam menyelesaikan tugas pengabdian.
11. Diri sendiri yang sudah mampu dan sanggup menyelesaikan studi perkuliahan diharapkan dapat terus maju dan berkembang di masa depan.

Hanya ucapkan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan dipermudah urusan yang baik dalam segala hal. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan. Namun sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Peneliti



Svifa Nurfajar

NIM 2017102178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Kajian Pustaka.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Kritik Sosial.....	19
B. Media sosial.....	32
C. Instagram.....	33
D. Konten.....	34
E. Media Sosial Sebagai Media Kritik Sosial.....	35
F. Etnografi virtual.....	35
G. Interaksi Simbolik.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Sumber Data	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik analisis data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Profil Akun Instagram @hambaasahaya666	48
B. Analisis Media Siber (AMS)	52
C. Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hambaasahaya666	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP.....	114



DAFTAR GAMBAR

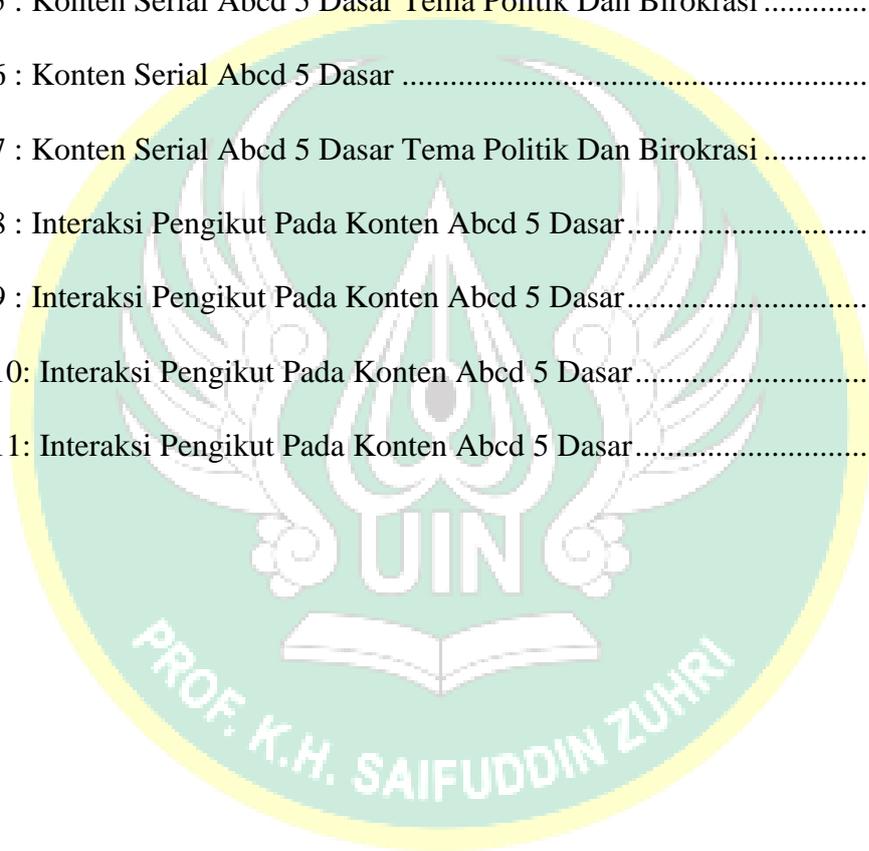
Gambar 1 : Tampilan Akun Instagram @hambaasahaya666..... 5

Gambar 2 : Tampilan Konten Serial ABCD 5 Dasar..... 8



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Karakteristik Penelitian Etnografi.....	36
Tabel 2 : Level-Level Analisis Media Siber	39
Tabel 3 : Jenis Konten Akun Instagram @Hambaasahaya666	49
Tabel 4 : Konten Serial Abcd 5 Dasar Tema Kejahatan	57
Tabel 5 : Konten Serial Abcd 5 Dasar Tema Politik Dan Birokrasi	61
Tabel 6 : Konten Serial Abcd 5 Dasar	64
Tabel 7 : Konten Serial Abcd 5 Dasar Tema Politik Dan Birokrasi	68
Tabel 8 : Interaksi Pengikut Pada Konten Abcd 5 Dasar	58
Tabel 9 : Interaksi Pengikut Pada Konten Abcd 5 Dasar.....	73
Tabel 10: Interaksi Pengikut Pada Konten Abcd 5 Dasar.....	75
Tabel 11: Interaksi Pengikut Pada Konten Abcd 5 Dasar.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti wawancara dengan admin Instagram @hambasahaya666..	86
Lampiran 2 : Bukti wawancara dengan pengikut akun Instagram @hambasahaya666.	87
Lampiran 3 : Daftar pertanyaan kepada admin dan pengikut akun Instagram @hambasahaya666	89
Lampiran 4 : Daftar jawaban admin dan pengikut akun Instagram @hambasahaya666	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat di seluruh dunia mengalami perubahan yang signifikan akibat teknologi dan informasi yang terus berkembang pesat. Perubahan masyarakat dalam berinteraksi dan komunikasi, sosialisasi, mencari informasi, dan bekerja banyak dilakukan secara daring akibat revolusi digital. Banyak pihak-pihak yang memanfaatkan revolusi digital yang terjadi untuk menciptakan sarana baru seperti media sosial agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Banyak platform media sosial saat ini yang terus bermunculan dan berkembang untuk berlomba-lomba menarik minat masyarakat. Aplikasi-aplikasi media sosial yang populer digunakan oleh masyarakat saat ini yaitu Instagram, TikTok, Youtube, Facebook dan Twitter. Selain perubahan dalam kebutuhan, masyarakat juga mengalami perubahan dalam menggunakan media sosial yang tidak hanya sebagai pengguna dan penikmat konten. Masyarakat saat ini berperan aktif untuk menciptakan beragam konten-konten untuk bisa dikonsumsi oleh pengguna lain salah satunya konten kritik sosial.

Kritik sosial adalah penggabungan dua suku kata dari “kritik” yang berarti penerangan atau penghakiman dan “sosial” yang berarti hal-hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan dan kepentingan umum. Definisi kritik sosial bisa diartikan bentuk ungkapan ketidaksepakatan masyarakat terhadap peristiwa sosial untuk tujuan mencapai perubahan sosial di masa depan. Sebuah sistem sosial dapat diatur melalui kritik sosial, sehingga mampu memelihara dan menjalankan proses bermasyarakat secara baik dan benar.¹ Penyampaian kritik sosial dalam Negara demokrasi dapat dilakukan

¹ Hantisa Oksinata, “Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul” (2010), 41.

melalui cara dan media, baik secara langsung seperti demonstrasi, aksi sosial, dan unjuk rasa, maupun tidak langsung seperti lukisan, tulisan, lagu, dan lainnya. Penyampaian kritik sosial melalui media sosial saat ini, sering digunakan sebagai sarana kritik sosial karena dapat menjangkau lebih banyak orang salah satunya di aplikasi Instagram.¹

Kemajuan teknologi, terutama internet sudah banyak membantu dalam perubahan kehidupan masyarakat. Salah satunya membuat media sosial menjadi alat komunikasi, interaksi, berbagi informasi, dan kolaborasi tanpa batasan jarak dan waktu.² Media sosial berbasis internet memungkinkan pengguna untuk bersosialisasi, berinteraksi, dan menuangkan ide serta ekspresi secara publik. Penggunaan media sosial beragam, termasuk untuk menyampaikan berita, pendapat, dan karya dalam berbagai format, seperti teks, foto, audio, dan video. Perubahan penggunaan media sosial oleh masyarakat saat ini dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya sebagai media koneksi sosial dan berbagi informasi serta pendapat. Masyarakat saat ini mulai merasakan manfaat dari media sosial yang dapat menjangkau luas pengguna lain untuk digunakan sebagai langkah inisiatif dalam menyuarakan kritik sosial.

Fenomena kritik sosial melalui media sosial seperti Instagram dapat dilihat oleh masyarakat melalui konten-konten yang diunggah di aplikasi tersebut. Selain dapat menjangkau luas khalayak, kritik melalui Instagram juga dapat menciptakan ruang diskusi publik. Kritik sosial melalui Instagram dilakukan dengan cara berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing pengguna Instagram. Salah satu cara yang banyak dilakukan oleh pengguna dalam menyampaikan kritik adalah video singkat, meme, satir, sarkas, dan komedi. Meskipun disampaikan melalui konten Instagram, tujuan dari kritik sosial tetap dipertahankan supaya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu sosial yang sedang terjadi,

¹ Mumtaza Waskithaning Nisa, "Akun Instagram @gumpnhell Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)," 2022, 1.

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 5.

meningkatkan rasa empati, dan berpikir kritis terhadap perubahan.³ Sehingga kedepannya, dengan masyarakat sadar dan kritis terhadap isu sosial yang terjadi dapat mengubah pola pikir dan perilaku di kehidupan nyata ke arah yang lebih baik. Contoh dari perubahan tersebut adalah perubahan gaya hidup masyarakat, dan munculnya gerakan-gerakan sosial. Selain itu, terdapat sebuah opini populer beredar di masyarakat tentang kekuatan netizen (*the power of netizen*) yang sering kali viral di media sosial, dapat lebih kuat dibandingkan dengan keluhan warga yang disampaikan secara tatap muka. Masyarakat banyak menggunakan media sosial sebagai sarana aduan publik seperti pelayanan, administrasi, kebijakan dan infrastruktur.⁴

Menurut data Napoleon Cat pada Juli 2023, lebih dari 109 juta pengguna di Indonesia telah menginstal Instagram, dengan mayoritas berusia 18-24 tahun.⁵ Instagram memiliki beragam fitur yang memungkinkan pengguna menampilkan informasi, hiburan, edukasi, dan lainnya. Penggunaannya bervariasi, mulai dari akun pribadi, bisnis, hingga akun global. Sedangkan pemanfaatan Instagram bisa sebagai penyedia informasi, personal branding, bisnis, dakwah, dan lain sebagainya.⁶ Perkembangan dan perubahan penggunaan media oleh masyarakat saat ini, membuat media sosial Instagram sering digunakan sebagai sarana kritik sosial. Peneliti menemukan beberapa pengguna Instagram yang sudah dikenal lebih awal oleh publik melalui media konvensional seperti televisi, yang menyampaikan kritik melalui media sosial. Pengguna-pengguna terkenal tersebut diantaranya yaitu Bintang Emon, Rauf Afoche Maulana, dan Egi Argiansyah yang dikenal oleh publik sebagai 3 orang komika yang

³ Dewi Untari, Soediro Santoto, and Sumarlam, "Satire Language Style as Social Criticism in Javanese Meme Meme Discourse on Instagram Account DageJan_Jowo.," 2017.

⁴ "PENGADUAN MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL," Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Malang, 2021.

⁵ "Instagram Users in Indonesia," accessed September 10, 2023, <https://napoleoncat-com.translate.goog/stats/instagram-users-in-indonesia/2023/07>.

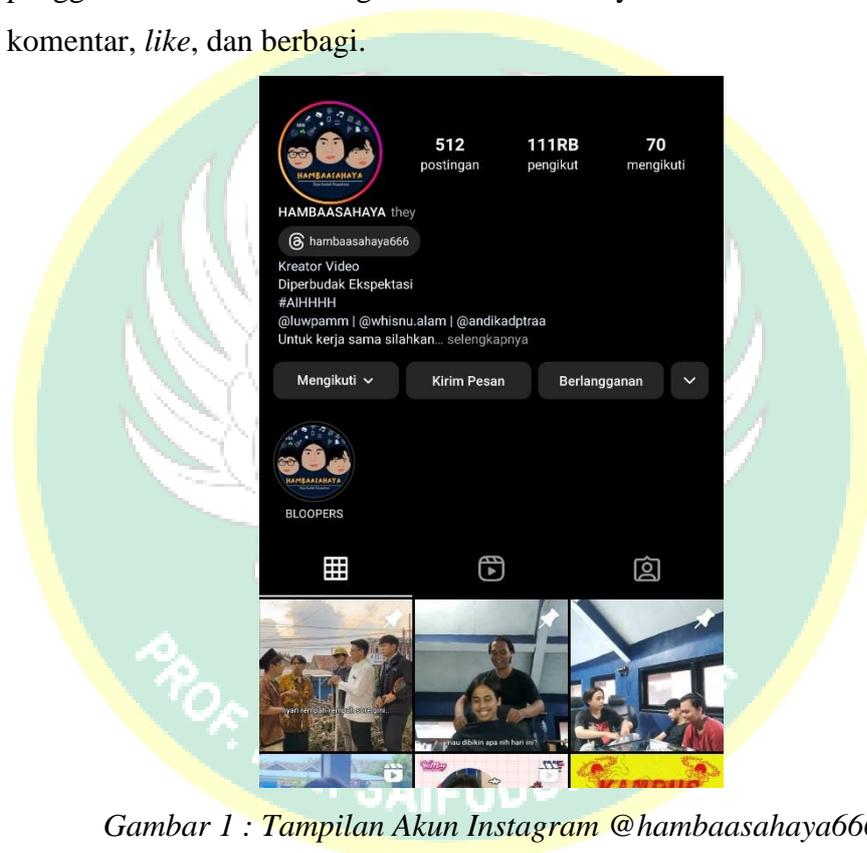
⁶ G I A Taratia, "INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Akun @ Yudhidol86)," 2022, 1.

ikut di kompetisi sebuah stasiun televisi. Sedangkan seorang komika membutuhkan keresahan yang dirasakan oleh dirinya untuk dijadikan sebuah materi dalam penampilannya.

Bintang Emon menggunakan media Instagram dalam menyampaikan kritik sosial yang dinilai meresahkan olehnya. Bintang Emon dalam akun Instagramnya @bintangemon sering mengangkat isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat seperti politik, birokrasi, dan lain sebagainya. Bahkan pada tahun 2020, Bintang Emon pernah menjadi sorotan seluruh pengguna Instagram Indonesia dikarenakan konten kritik sosial yang diunggahnya. Bintang Emon saat itu, mengkritik tentang kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan dengan gaya komedi dan bahasa satire. Komika Rauf Afoche Maulana menggunakan Instagram sebagai media kritik terhadap isu-isu yang hampir sama dengan Bintang Emon seperti politik, birokrasi, masalah lingkungan hidup dan lain sebagainya. Pada oktober 2023, akun Instagram Rauf Afoche Maulana @apos_hutagaol mengunggah konten kritik terhadap kasus kepala desa yang menolak kegiatan pembersihan pantai di Sukabumi yang digagas oleh grup pemuda Pandawara. Konten kritik yang diunggah tersebut dibawakan dengan gaya parodi, komedi dan sarkas. Sedangkan komika Egi Argiansyah menggunakan Instagram sebagai media kritik terhadap isu-isu yang hampir sama dengan kedua komika lainnya seperti politik, birokrasi, masalah lingkungan hidup dan lain sebagainya. Pada juli 2023, akun Instagram Egi Argiansyah @egiargians mengunggah konten kritik terhadap kasus anggota dpr yang main game di ponselnya ketika sedang melaksanakan rapat kerja. Konten yang diunggah tersebut dibawakan dengan gaya sketsa komedi seperti orang yang sedang puisi dan bahasa satire.

Selain ketiga akun Instagram di atas, peneliti menemukan satu akun Instagram lain yang sama-sama menggunakan Instagram sebagai media kritik sosial. Akun Instagram tersebut adalah @hambaasahaya666 yang merupakan akun grup bersama dari 3 orang yaitu Lulu, Dika, dan Alam. Akun Instagram @hambaasahaya666 mendeskripsikan karyanya sebagai

konten video kritik sosialnya dalam bentuk sketsa parodi dan satire yang mengundang tertawa, berpikir, dan merenung. Jenis konten seperti ini membuat banyak para pengikut akun Instagram @hambasahaya666 yang memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam diskusi melalui kolom komentar. Peminat konten video kritik sosial berjenis satire ini cukup besar, terlihat dari jumlah pengikut, jumlah tayangan, *like*, dan komentar pada setiap unggahan @hambasahaya666. Proses interaksi sosial terjadi antar pengguna dalam akun Instagram @hambasahaya666 secara virtual melalui komentar, *like*, dan berbagi.



Gambar 1 : Tampilan Akun Instagram @hambasahaya666

Keunggulan media sosial yang bersifat publik adalah kemudahan dalam mengakses dimana dan kapan saja, sehingga penyampaian pesan akan lebih efisien dan cepat tersebar. Konten kritik sosial di akun Instagram @hambasahaya666 dapat dibagikan oleh satu pengguna ke pengguna Instagram yang lainnya melalui fitur share postingan di *story* Instagram dan *direct message*. Realitas sosial terjadi di akun Instagram @hambasahaya666 karena ada keterlibatan dari para pengikut akun tersebut dalam bentuk aktivitas melalui media sosial Instagram virtual

(tanpa tatap muka). Terhitung mulai tanggal 15 Mei 2024, akun Instagram @hambaasahaya666 memiliki 111 ribu pengikut dan mengikuti 70 akun lainnya, dengan total 512 postingan.⁷ Konten kritik sosial mereka sering mengambil ide cerita dari isu-isu terkini yang sedang menjadi perbincangan luas dan menghadirkannya dalam bentuk sketsa parodi dan satire. Konten yang diunggah di Instagram tersebut dapat membuat pengikut akun @hambaasahaya666 yang menonton kontennya merasa mendapatkan informasi sekaligus terhibur. Selain itu, tujuan akun @hambaasahaya666 menyampaikan kritik sosial melalui konten Instagram adalah mengajak pengikutnya untuk aktif dan kritis dalam menanggapi permasalahan sosial yang sedang terjadi. Akun Instagram @hambaasahaya666 hanya berusaha menyediakan ruang diskusi publik dalam kontennya sehingga pengikutnya dapat mengirimkan umpan balik berupa opini di kolom komentar atau merekomendasikan konten kepada teman terdekatnya.⁸

Peneliti melihat bahwa akun Instagram @hambaasahaya666 memiliki kesamaan dengan ketiga akun di atas dalam menyampaikan kritik yaitu keterbaruan isu-isu yang dijadikan topik konten dan penggunaan gaya kritik seperti satir dan komedi. Selain itu, peneliti tertarik untuk menjadikan akun Instagram @hambaasahaya666 sebagai objek penelitian karena konsisten dalam menyampaikan kritik sosial melalui konten Instagram. Akun Instagram @hambaasahaya666 dalam seminggu mengunggah konten sebanyak 4 kali yaitu pada hari senin, rabu, jum'at, dan minggu. Sedangkan saat ini terdapat beberapa konten serial bertema kritik sosial seperti ABCD Dasar, Lapas Benci Kaya, Suara Dalam Hati, dan serial tanpa nama lainnya.⁹ Penyampaian kritik sosial oleh akun Instagram @hambaasahaya666 dalam konten serial ABCD 5 Dasar membuat ketertarikan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Peneliti melihat konten kritik serial ABCD 5 Dasar pada akun Instagram @hambaasahaya666 diminati oleh pengikutnya. Terbukti

⁷ "Akun Instagram @hambaasahaya666," n.d., <https://www.instagram.com/hambaasahaya666/>.

⁸ Wawancara admin akun Instagram @hambaasahaya666 pada 13 Maret 2024

⁹ Wawancara admin akun Instagram @hambaasahaya666 pada 13 Maret 2024.

dengan beberapa konten-konten ABCD 5 Dasarnya yang berhasil mendapatkan tayangan lebih dari 1,2 juta sekaligus ribuan interaksi dari pengikutnya di fitur *like*, *comment*, dan *share*.

Selain itu, peneliti melihat cara kritik oleh akun Instagram @hambaasahaya666 dalam konten kritik serial ABCD 5 Dasar menarik karena menggunakan permainan tradisional. Permainan ABCD 5 Dasar merupakan sebuah permainan anak tradisional yang populer dimainkan oleh generasi 90-an. Secara teknik, permainan ini hanya membutuhkan peserta lebih dari 1 orang. Sedangkan dalam prakteknya, permainan ini memiliki dua versi yaitu menggunakan jari tangan dan menggunakan alat bantu tulis seperti kertas dan pensil. Manfaat permainan ABC 5 dasar sangat baik bagi perkembangan anak seperti melatih berpikir secara cepat dan mempertajam pengetahuan dan kecerdasan.

Salah satu konten kritik serial ABCD 5 Dasar yang diunggah di Instagram berhasil mendapatkan perhatian pengikutnya adalah kritik isu sosial tentang kasus pembunuhan anggota polisi. Konten “ABC 5 Dasar” ini memperlihatkan Lulu, Dika, dan Alam sedang duduk santai. Konten dibuka oleh Lulu yang mengajak kedua temannya untuk bermain “ABC 5 Dasar” dengan clue “sebutin hal-hal yang mudah dilupakan” dengan syarat “tapi harus cepet ya”. Kemudian permainan dimulai dengan ketiga pemain tersebut meletakkan jari-jari tangannya di meja. Permainan dilanjutkan oleh Lulu dengan menyebut huruf abjad sesuai jari-jari tangan yang ada di meja. Huruf abjad yang disebutkan oleh Lulu sesuai dengan jumlah jari tangan semua pemain berhenti di huruf P. Lulu sebagai pemain pertama langsung menjawab dengan “P yang mudah dilupakan, P punya hutang”, kemudian Dika pemain kedua menyambung dengan jawaban “Password Wifi”. Alam sebagai pemain terakhir menjawab dengan suara pelan dan samar “Peristiwa Ferdy sambo” sebagai punchlinenya. Setelah mendengar jawaban dari Alam, Dika dan Lulu terlihat kaget dan resah di akhir video tersebut. Konten ini menarik perhatian pengguna dan telah mendapatkan lebih dari 2,1 juta tayangan, 1.256 komentar, serta dibagikan lebih dari 18 ribu kali. Hal ini

menunjukkan minat pengguna Instagram, terutama pengikut akun tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan jumlah views dan interaksi yang terjadi pada akun instagram @hambasahaya666 dalam konten kritik serial ABCD 5 Dasar menunjukkan keberhasilan akun tersebut dalam menjangkau lebih luas khalayak di luar pengikutnya. Dibandingkan jumlah pengikut akunnya sebanyak 111 ribu dengan satu konten kritik serial ABCD 5 Dasar yang mendapatkan 1,2 juta, maka jangkauannya sudah luas sekali kepada pengguna instagram lain. Sehingga dengan semakin banyak pengguna yang menonton konten kritik serial ABCD 5 Dasar, maka semakin besar juga dampak masyarakat agar sadar dan kritis terhadap isu sosial yang terjadi.



Gambar 2 : Tampilan Konten Serial ABCD 5 Dasar

Masyarakat saat ini bisa menggunakan media sosial sebagai sebuah cara baru dalam menyampaikan pendapat dan kritik sosial. Akun Instagram @hambasahaya666 menggunakan konten sketsa komedi untuk menyampaikan pesan kritik mereka. Konten ini menjadi menarik karena menggabungkan humor dengan isu-isu sosial. Alasan peneliti dalam memilih akun Instagram @hambasahaya666 sebagai objek penelitian karena konten sketsa komedi yang mereka unggah merupakan sebuah terobosan baru dan berbeda dalam menyampaikan pesan kritik sosialnya.

Metode yang dilakukan oleh akun Instagram @hambaasahaya666, @bintangemon, @apos_hutogaol, dan @ergiargians merupakan sebuah terobosan baru dalam menyampaikan kritik karena menggunakan media baru. Mereka memanfaatkan media Instagram untuk menyampaikan kritik sosial agar bisa menyesuaikan perubahan masyarakat dalam bermedia. Jangkauan wilayah yang luas kepada publik membuat kritik sosial melalui Instagram dinilai efektif daripada cara konvensional seperti demonstrasi, aksi sosial, dan unjuk rasa. Hal tersebut berdasarkan opini populer di masyarakat yang mengatakan bahwa keluhan-keluhan yang viral di media sosial biasanya lebih cepat ditanggapi daripada keluhan yang disampaikan secara langsung. Kritik melalui konten dikatakan berbeda karena penyampaian kritik sosial mereka dibuat dalam sebuah konten yang diberi gaya komedi. Kritik sosial biasanya sering disampaikan secara tegas meskipun sering disertai gaya satire dan sarkas. Cara kritik yang dilakukan oleh @hambaasahaya666 berbeda karena menggunakan sketsa permainan ABCD 5 Dasar dalam konten kritik sosial yang diunggahnya. Sehingga pengikut yang menonton konten tersebut di samping mendapatkan informasi isu sosial, meningkatkan kesadaran dan berpikir kritis, tetapi pengikut juga bisa mengetahui bahwa ada permainan anak tradisional yang sudah ditinggalkan publik. Padahal dalam permainan tersebut bermanfaat baik bagi perkembangan anak dalam melatih kecepatan berpikir dan memperluas pengetahuan.

Akun Instagram @hambaasahaya666 memiliki pengikut sebanyak 111 Ribu membuat mereka dapat menyampaikan pesan kritik melalui kontennya. Dengan gaya konten kritik yang mengangkat komedi dapat menyalurkan perasaan yang bersifat menekan terhadap diri seseorang. Perasaan tersebut muncul oleh hal-hal seperti ketidakadilan sosial, kekurangan dalam kebebasan pendapat dan persaingan politik, ekonomi, dan suku bangsa. Humor yang timbul dari ketidakadilan di masyarakat

biasanya berupa protes sosial sebagai tanda ketidaksetujuan.¹⁰ Kombinasi audio visual dan teks dalam konten kritik sosial @hambaasahaya666 memikat pengikut dan penonton. Keberadaan fitur Instagram seperti *like*, comment, dan share dapat digunakan pengguna untuk memberikan umpan balik dan berdiskusi. Berdasarkan uraian di atas, akun Instagram @hambaasahaya666 menarik perhatian peneliti untuk dijadikan objek penelitian dengan metode etnografi virtual dengan judul “Kritik Sosial Melalui Konten Instagram (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hambaasahaya666)”

B. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah digunakan dalam rangka menghindari kesalahpahaman pembaca dan memberikan panduan operasional dalam penelitian, diperlukan klarifikasi istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kritik sosial

Astrid Susanto mengartikan kritik sosial sebagai aktivitas yang erat dengan penilaian terhadap kondisi sosial masyarakat untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Sedangkan Peter dan Sangeetha menjelaskan kritik sosial ditujukan kepada struktur sosial yang dianggap berbahaya dan menimbulkan kekacauan. Manusia cenderung memberikan kritik pada permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti politik, ekonomi, lingkungan, dan kriminalitas. Kritik sosial ditujukan terhadap permasalahan yang bersifat kemasyarakatan agar dapat mengurangi masalah sosial yang terjadi bisa lebih ideal dan seimbang.¹¹

2. Media sosial

Definisi media sosial adalah sebuah platform daring untuk berbagi informasi, partisipasi, karya, dan ide yang dituangkan oleh penggunanya dalam bentuk blog, konten, serta forum secara virtual dan

¹⁰ Mumtaza Waskithaning Nisa, “Akun Instagram @gumpnhell Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk),” 4.

¹¹ Mumtaza Waskithaning Nisa, 17.

mudah. Kondisi saat ini, masyarakat mendominasi menggunakan media sosial untuk mencukupi kebutuhan dan kehidupan sehari-hari seperti mencari informasi dan berkomunikasi.¹² Beberapa aplikasi media sosial yang populer seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp, Youtube, Telegram, Twitter, dan lainnya.

3. Instagram

Instagram adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi momen dalam bentuk foto dan video secara cepat dan mudah. Aplikasi Instagram juga menyediakan beragam fitur filter dan pengeditan efek digital untuk foto dan video. Sehingga dengan kemudahan dan fasilitas yang diberikan, membuat aplikasi Instagram tidak kesulitan dalam menarik masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Hadirnya Instagram mampu memudahkan penggunanya dalam berinteraksi dengan pengguna lain secara virtual melalui foto dan video. Selain berinteraksi, Instagram juga memfasilitasi interaksi virtual antar pengguna dan digunakan sebagai wadah untuk berbagi informasi, personal branding, berbisnis, berdakwah. Perubahan manfaat Instagram saat ini dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan kritik sosial, seperti yang dilakukan oleh akun Instagram @hambaasahaya666.

4. Akun Instagram @hambaasahaya666

Akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan akun yang memuat konten-konten kritik sosial dan konten humor dengan gaya sketsa komedi. Akun tersebut bergabung di Instagram pada bulan Januari 2022 dan dikelola oleh tiga pemuda yang juga menjadi pemain dalam kontennya, yaitu Lulu (@luwpamm), Dika (@skaldsagaa), dan Wisnu (@whisnu.alam). Konten Instagram @hambaasahaya666 berupa video pendek dengan durasi 20-35 detik sesuai dengan fitur Instagram Reels.

¹² Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)," *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69.

Pesan yang diangkat dalam konten tersebut biasanya berasal dari isu yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat dan netizen. Pendekatan gaya sketsa komedi dalam menyampaikan pesan kritik sosial ini berhasil menarik masyarakat. Komedi dapat berperan dalam meredakan kondisi sosial seperti konten komedi “ABC 5 Dasar” yang menjadikan pesan kritik sosial sebagai sebuah “punchline” komedi di konten mereka.

5. Etnografi virtual

Secara bahasa, dalam bahasa Yunani etnografi memadukan dua suku kata yakni “ethos” berarti warga atau masyarakat suatu bangsa dan “graphein” berarti artefak atau tulisan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memaknai etnografi sebagai (1) deskripsi tentang kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup; (2) ilmu tentang pelukisan kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup tersebar di muka bumi.¹³ Etnografi diartikan secara sederhana sebagai sebuah artefak budaya yang bersumber dari masyarakat.

Menurut M. Haris, Crasswel mendefinisikan etnografi sebagai desain dalam sebuah penelitian kualitatif. Peneliti mengolah data dari kelompok budaya tentang nilai-nilai, bahasa, keyakinan, dan pola kebiasaan. Hasil data tersebut diuraikan ke dalam bentuk komunikasi dan pembelajaran.

Metode etnografi bisa digunakan dalam melihat konteks realitas budaya suatu komunitas. Peneliti menjelaskan budaya tersebut dari sudut pandang waktu yakni masa lalu dan masa depan. Penggunaan metode etnografi juga memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap sebuah artefak kebudayaan tetap berlaku di sebuah komunitas.¹⁴ Pada penelitian ini menggunakan etnografi virtual untuk

¹³ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” accessed September 20, 2023, <https://kbbi.web.id/etnografi>.

¹⁴ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, Dan Socioteknologi Di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 5.

menguraikan terbentuknya sebuah budaya melalui aktivitas interaksi virtual pada akun Instagram @hambaasahaya666.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pesan kritik sosial yang terkandung dalam konten kritik serial “ABC 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666 ?
2. Bagaimana bentuk interaksi yang terjadi pada akun Instagram @hambaasahaya666 dalam menyampaikan pesan kritik sosial?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pesan kritik sosial yang terkandung dalam postingan konten kritik serial “ABC 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666.
2. Mengetahui bentuk interaksi yang terjadi pada akun Instagram @hambaasahaya666 dalam menyampaikan pesan kritik sosial.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 jenis manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya kritik sosial di media sosial Instagram.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang media sosial Instagram.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian di media siber terutama menggunakan teknik analisis media siber.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dalam memahami ilmu komunikasi yakni kritik sosial di media siber, sehingga dapat memaknai pesan-pesan kritik yang disampaikan.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat membantu dalam memperdalam ilmu untuk pengguna media sosial Instagram yang ingin memanfaatkan akunnya sebagai media kritik sosial. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang etnografi virtual untuk penelitian media siber.

F. Kajian Pustaka

Kajian terdahulu ini untuk mengkaji hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian, sehingga jelas distingsi (perbedaan) studi yang akan dilakukan diantaranya :

1. Skripsi Gia Taratia mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Akun @yudhidol86)*". Skripsi tersebut meneliti akun Instagram @yudhidol86 untuk menemukan bentuk interaksi dan mengetahui bagaimana proses pembuatan konten Instagram sebagai media dakwah pada akun Instagram @yudhidol86. Dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan dan penggunaan studi etnografi virtual dalam penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada level ruang media, akun Instagram @yudhidol86 merupakan akun berisikan konten dakwah. Sementara proses pembuatan konten Instagram oleh Yudhi Darmawan yaitu : Menyiapkan

peralatan yang akan digunakan, menentukan materi, Menyiapkan dan meringkas materi, produksi pembuatan video, penyuntingan atau edit video, dan publikasi.

2. Skripsi Nur Hidayat mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*PESAN AKHLAK DALAM KOMIK (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hey.jong)*". Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana kandungan pesan akhlak dalam komik yang disampaikan melalui komunikasi yang terjadi di akun Instagram @hey.jong. Dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan dan penggunaan studi etnografi virtual dalam penelitiannya. Hasil penelitian dari 21 postingan komik pada akun Instagram @hey.jong terdapat pesan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam. Pembagiannya yaitu pesan akhlak kepada Allah berjumlah 5 komik, pesan akhlak kepada diri sendiri berjumlah 10 komik, pesan akhlak kepada sesama manusia berjumlah 5 komik, dan pesan akhlak kepada Allah berjumlah 1 komik.
3. Skripsi Mumtaza Waskithaning Nisa mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung yang berjudul "*Akun Instagram @gumpnhell Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*". Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana wacana teks pada unggahan akun Instagram @gumpnhell sebagai media kritik sosial. Dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan kritik sosial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa unggahan akun Instagram @gumpnhell yang

berisikan kritik sosial ini merupakan hasil kognisi dari kreator mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kemudian, pada level konteks sosial penulis dapat menemukan bahwa tujuan kreator untuk mengajak audience berpikir melalui karyanya, diwujudkan pada kolom komentar yang mengandung umpan balik ataupun diskusi lanjutan mengenai isu yang sedang dibahas.

4. Skripsi Evi Novitasari mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul "*Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Chanel Youtube Transformasi Iswahyudi)*". Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana ruang media (*media space*) dalam *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi, bagaimana dokumen media (*media archive*) dalam *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi, bagaimana objek media (*media object*) dalam *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi, dan bagaimana pengalaman (*experiential stories*) dalam *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi. Dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial sebagai media untuk menyampaikan pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi telah sesuai dengan analisis media siber dalam etnografi virtual yang terdiri dari ruang media (*media space*) yang berfokus pada prosedur pembuatan *channel* YouTube, prosedur mempublikasikan konten, aspek grafis dari tampilan media, dokumen media (*media archive*) yang berfokus pada konten video dakwah, objek media (*media object*) yang berfokus pada interaksi yang muncul antara pemilik *channel* dan subscriber, dan pengalaman (*experiential stories*) yang berfokus pada motif yang melandasi pemanfaatan dan pemublikasian video-video dakwah.

5. Jurnal Razanah mahasiswa Syifa Syarifah Alamiyah Mutiara Rysan, , Dyva Claretta, Zainal dan Abidin Achmad Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya yang berjudul “*Etnografi virtual kritik satire video YouTube’s Got Talent di kanal Skinnyindonesian24*”. Jurnal tersebut meneliti tentang bagaimana dinamika pro dan kontra di antara viewer dan subscriber di kanal Skinnyindonesian24 tentang konten video yang berisi kritik satire pada YouTube. Dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial sebagai media untuk menyampaikan pesan kritik dan penggunaan etnografi virtual dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program YouTube menjadi selayaknya acara TV yang berisikan gimmick dan settingan yang membohongi audiens demi keuntungan para content creator. Kemudian peneliti menyatakan bahwa menyatakan bahwa kritik satire merupakan representasi kondisi bisnis di YouTube yang berebut mendapat sebanyak mungkin viewer dan subscriber. Skinnyindonesian24 memberikan edukasi kepada para content creator YouTube di Indonesia agar membuat konten yang lebih berkualitas dan tidak sekadar mementingkan capaian jumlah viewers dan subscribers.
6. Jurnal Isna Meydiawati dan Syifa Syarifah Alamiyah mahasiswa mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya yang berjudul “*Kritik Sosial Dalam Konten Komedi “Ingin Jadi Rakyat Yang Baik” Di Akun Instagram @Bintangemon*”. Jurnal tersebut meneliti tentang kinerja anggota dewan pada saat pandemi Covid-19 yang dituangkan ke dalam konten komedi. Dalam hal ini yang menjadi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan kritik sosial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja anggota

dewan yang dijadikan sebagai tema konten komedi seperti tindakan represi seperti teror yang diperoleh masyarakat yang vokal memberikan kritik serta penangkapan demonstran, proses pengesahan rancangan undang-undang Cipta Kerja yang dilakukan tengah malam yang mengesankan sikap terburu-buru anggota dewan dalam memperjuangkan hak masyarakat, keberadaan UU ITE yang dalam implementasinya mempersempit kebebasan hingga mengancam keselamatan masyarakat dalam menyampaikan pendapat di media sosial, dan sikap pejabat publik yang cenderung abai dan menghindar ketika ada aksi demo yang dilakukan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori berisi tentang kritik sosial, media sosial Instagram, konten, media sosial sebagai media kritik sosial, etnografi virtual, dan interaksi simbolik.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang temuan data profil akun Instagram @hambaasahaya666, analisis media siber, dan etnografi virtual pada akun Instagram @hambaasahaya666.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan serta saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kritik Sosial

Manusia cenderung memberikan kritik pada permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti politik, ekonomi, lingkungan, dan kriminalitas. Kritik sosial ditujukan terhadap permasalahan yang bersifat kemasyarakatan agar dapat mengurangi masalah sosial yang terjadi bisa lebih ideal dan seimbang.¹ Astrid Susanto mengartikan kritik sosial sebagai aktivitas yang erat dengan penilaian terhadap kondisi sosial masyarakat untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Sedangkan Peter dan Sangeetha menjelaskan kritik sosial ditujukan kepada struktur sosial yang dianggap berbahaya dan menimbulkan kekacauan. Kritik sosial pada era demokrasi modern saat ini, dapat disampaikan melalui konten komedi yang bertujuan menghibur sekaligus menyampaikan pesan tentang isu-isu kritik sosial. Penyampaian pesan kritik sosial dengan konten komedi harus dibuat dengan memperhatikan hal-hal seperti penggunaan bahasa, ekspresi wajah, serta teknik pengambilan gambar dan video. Media sosial berperan penting dalam menyebarkan pesan-pesan kritik sosial secara cepat. Sehingga fungsi media bisa berjalan dalam mengawasi jalannya pemerintahan sesuai dengan fungsi media.²

Teori kritik sosial tidak bisa dilepaskan dari pemikiran penganut aliran Frankfurt yang lebih dikenal dengan teori kritis atau *kritische theorie*.

¹ Mumtaza Waskithaning Nisa, "Akun Instagram @gumpnhell Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)," 17.

² Isna Meydiawati and Syifa Syarifah Alamiyah, "Kritik Sosial Dalam Konten Komedi 'Ingin Jadi Rakyat Yang Baik' Di Akun Instagram @Bintangemon" 11, no. 1 (2023): 33.

Teori kritik aliran Frankfrut memiliki dua konsep, yaitu :¹

1. Sikap kritik sebagai praksis emansipatoris

Obsesi para filsuf aliran Frankfrut untuk menjadi “*aufklarung*” menjadi letak kritisisme pada teori kritik. Sikap kritis ditujukan guna menyingkap kenyataan sosial yang tertutup oleh berbagai ideologis terselubung yang berkembang dalam segala hal. Selain itu, sikap kritis ideologis bertujuan untuk melawan berbagai penindasan terhadap manusia dalam aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Sehingga, dengan adanya sikap kritis tersebut membuat manusia sadar dan bergerak untuk membebaskan diri dari penindasan.

2. Paradigma komunikasi sebagai dialog komunikatif yang menghasilkan pencerahan

Paradigma komunikasi merupakan pencerahan yang dihasilkan melalui memahami praksis emansipatoris sebagai dialog dan tindakan komunikatif. Sedangkan cara membangun kesadaran kritis dapat dilakukan melalui dialog dan tindakan komunikatif. Praktek paradigma komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti dialog antar individu atau antar kelompok masyarakat, dan melalui tindakan komunikatif serta kolektif.

Kehidupan manusia selalu berjalan dan beriringan dengan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Penyimpangan norma dan nilai yang melekat di masyarakat seperti dalam bidang kesehatan, kesejahteraan, dan penyesuaian individu atau kelompok bisa disebut masalah sosial. Masalah sosial dengan kata lain merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan dalam kehidupan masyarakat yang dinilai perlu diatasi dan diperbaiki. Faktor munculnya masalah sosial dapat terjadi akibat adanya kekurangan-kekurangan dalam diri manusia seperti kebudayaan, psikologis,

¹ Ummi Kalsum, “Kritik Sosial Dalam Iklan (Analisis Iklan Sampoerna A Mild),” *Jurnal Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008, 8.

biologis, dan ekonomis.² Sehingga dengan munculnya masalah sosial dalam kehidupan masyarakat membuat manusia cenderung untuk kritik sebagai tindakan untuk merespon kondisi sosial tersebut. Kritik sosial yang dilakukan masyarakat merupakan salah satu bentuk tindakan untuk mengurangi bahkan mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi. Pendapat Parsons dalam teori tindakan mengatakan bahwa perilaku disertai dengan upaya yang subyektif untuk merubah kondisi dan situasi lebih ideal dan normatif.³

Dalam agama islam, kritik sosial merupakan salah satu instrumen penting dalam mengajak umat muslim ke perubahan yang positif sejalan dengan syariat agama islam. Kritik sosial dalam agama islam dapat dikenal dengan istilah *amar ma'ruf nahi mungkar* yang berarti memerintahkan kebaikan dan meninggalkan keburukan.⁴ Peran kritik sosial ditengah kehidupan umat adalah untuk mengoreksi perilaku manusia apakah sesuai dengan norma-norma agama. Selain itu, kritik sosial dalam agama islam dapat dikatakan sebagai kegiatan dakwah. Karena hakekatnya, dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak seseorang ke jalan Allah SWT. Dakwah juga dikenal sebagai agen perubahan sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

إِذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ . فَفُؤَلَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya : *“Pergilah kamu berdua kepada Fir’aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas. Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut”* (Q.S Thaha : 43-44)

Dari ayat di atas, dapat dilihat bagaimana cara penyampaian kritik dalam agama islam sesuai tuntunan Al Qur’an. Allah SWT dalam ayat di

¹ Soerjono Soekanto and Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 316.

³ AUGUSTINUS CHEASA JOSSY PRATAMA, “KRITIK SOSIAL PADA PEMERINTAH (Analisis Wacana Kritis Bintang Emon Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Somasi)” (UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR, 2023), 23.

⁴ Alamsyah Alamsyah, “Kritik Sosial (Dalam Perspektif Dakwah),” *Jurnal Jurnalisa* 3, no. 1 (2017): 76–90, <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3071>.

atas memerintahkan Nabi Musa untuk mengkritik Fir'aun karena perilakunya sudah melampaui batas. Ayat di atas menjelaskan bahwa kritik harus disampaikan dengan bahasa dan kata yang lembut sehingga pihak yang dikritik dapat tenang dan tidak menyakiti hati.

Menurut Soekanto, masalah besar maupun kecil akan senantiasa muncul setelah adanya perubahan. Perbedaan harapan dengan kenyataan yang dihadapi masyarakat akan menimbulkan masalah sosial. Soekanto juga menyatakan bahwa ada 8 masalah sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat yaitu kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, pendidikan, lingkungan hidup, birokrasi, dan agama.⁵ Pada penelitian ini, 8 masalah menurut Soekanto akan ditambahkan dengan sudut pandang agama islam.

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang terus hadir di kehidupan masyarakat. Soekanto mengartikan kemiskinan sebagai kondisi ketidakmampuan seseorang atas taraf kehidupan kelompok yang tidak dapat memelihara dirinya sendiri. Selain itu, Soekanto menyebutkan bahwa kemiskinan juga merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang dalam memanfaatkan fisik dan tenaga mental yang ada pada dirinya.⁶ Sedangkan definisi kemiskinan menurut Suparlan yaitu kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi standar kehidupan yang ada di masyarakat seperti kesejahteraan material yang layak.⁷

Sedangkan dalam agama islam, kemiskinan merupakan permasalahan yang dialami manusia sejak zaman dahulu. Pada masa jahiliah, ideologi masyarakat berubah menjadi ekstrim dengan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan dirinya

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 365.

⁶ Soekanto and Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 321.

⁷ Regi Ananda Winardo, "ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN TEKS MONOLOG PEKSIMINAS" (UNIVERSITAS BATANGHARI, 2021), 27.

akibat keadaan ekonomi miskin. Orang-orang jahiliyah bahkan rela membunuh anak-anak mereka supaya terhindar dari rasa malu dan terhina akibat kemiskinan.⁸ Namun, sejak islam datang membawa perubahan dan solusi secara detail dalam menangani masalah kemiskinan dengan memberikan hak zakat kepada golongan kaum fakir dan miskin. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 215 :

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya : *“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya”* (Q.S. Al Baqarah : 215)

2. Kejahatan

Masalah sosial yang sering terjadi di Kehidupan masyarakat adalah perilaku Kejahatan. Kejahatan menurut Moeliono adalah pelanggaran perilaku manusia terhadap norma dan nilai kehidupan yang dapat merugikan dan meresahkan masyarakat. Selain itu, dalam sudut pandang hukum bahwa kejahatan adalah perilaku yang menyimpang dan melanggar terhadap aturan hukum pidana yang tertuang dalam Kitab Undang- Undang Hukum Pidana (KUHP). Sedangkan Soekanto menjelaskan bahwa tindakan kejahatan bisa muncul akibat keadaan lingkungan masyarakat yang terbiasa melawan norma-norma hukum di kehidupan sehari-hari.⁹

⁸ Bayu Tri Cahya, “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al Quran Dan Hadis,” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015).

⁹ Winardo, “ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN TEKS MONOLOG PEKSIMINAS,” 30.

Dalam agama islam, masalah kejahatan sudah terjadi sejak Nabi Adam dan Siti Hawa turun ke bumi. Sehingga kejahatan bisa dikatakan sebagai salah satu permasalahan manusia yang terus dilakukan. Padahal fitrah manusia adalah suci dan jauh dari perilaku jahat.¹⁰ Menurut M. Quraish Syihab, kejahatan merupakan perilaku dan keyakinan buruk dalam jiwa dan akal manusia. Kejahatan tidak berdampak buruk bagi pelakunya saja melainkan semua pihak merasakan akibatnya. Sedangkan dalam ilmu fiqih, para ahli hukum membedakan kejahatan menjadi 5 yaitu kejahatan terhadap jiwa raga manusia, keturunan, kehormatan, harta dan kepentingan umum.¹¹

Dalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 90, Allah melarang manusia untuk melakukan perbuatan keji dan kemungkaran.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”* (Q.S. An Nahl : 90)

3. Disorganisasi Keluarga

Soekanto menjelaskan bahwa disorganisasi keluarga terjadi karena setiap anggota keluarga gagal menjalankan kewajiban sesuai dengan peranan sosialnya yang mengakibatkan perpecahan dalam unit keluarga.¹² Secara sosiologis faktor-faktor terjadinya disorganisasi keluarga bisa disebabkan akibat kekurangan komunikasi antar anggota, hubungan di luar nikah, krisis keluarga, dan faktor intern dalam keluarga. Pendapat yang sama disampaikan

¹⁰ Nafi Mubarak, *Kriminologi Dalam Perspektif Islam*, Dwiputra Pustaka Jaya (Sidoarjo: DWIPUTRA PUSTAKA JAYA, 2017).

¹¹ Muzdalifah Muhammadun, “KONSEP KEJAHATAN DALAM AL-QURAN (Perspektif Tafsir Maudhu’i),” *Urnal Hukum Diktum 9*, no. 1 (2011): 14–29.

¹² Soekanto and Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 326.

Goode dalam mendefinisikan disorganisasi keluarga sebagai kekacauan yang menyebabkan retaknya struktur peran sosial dalam unit keluarga karena masing-masing anggota gagal menjalankan peran dan kewajibannya.¹³

Dalam agama islam, keluarga merupakan unit dasar sebuah masyarakat islam. Konsep kekeluargaan dalam agama islam diajarkan untuk menjunjung keharmonisan dan kebahagiaan semua anggota keluarga. Dalam agama islam, keluarga merupakan pondasi utama dalam membentuk masyarakat yang sejahtera.¹⁴ Di lingkungan masyarakat muslim, terdapat ungkapan “rumahku surgaku” yang menjadi impian keluarga ideal semua umat muslim. Akan tetapi, dalam membangun sebuah keluarga diperlukan pondasi iman yang kokoh dan kesiapan fisik serta mental lahir batin. Dalam Al Quran surat At Tahrim ayat 6, Allah SWT menerangkan untuk menjaga keutuhan sebuah keluarga.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q.S At Tahrim : 6)

4. Masalah Generasi Muda

Soekanto menjelaskan bahwa masalah generasi muda dapat muncul disebabkan oleh dua hal yaitu sikap ingin melawan akibat merasa takut hancurnya masyarakat oleh perilaku menyimpang. Sedangkan sebab lainnya adalah perasaan kecewa terhadap

¹³ Winardo, “ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN TEKS MONOLOG PEKSIMINAS,” 31.

¹⁴ Taufik Abdillah Syukur and Siti Rafiqoh Rachman, *Manajemen Konflik Keluarga Menurut Al Qur'an* (Tangerang Selatan: Parju Kreasi, 2018).

masyarakat yang menyebabkan anak muda bersikap apatis. Dua hal tersebut bisa terjadi karena kepribadian dalam diri anak muda tersebut belum terbentuk secara kuat dan kokoh.¹⁵ Faktor lain yang menyebabkan masalah sosial terjadi di generasi muda adalah perbedaan pandangan dalam melihat kemampuan dan perkembangan seseorang. Masyarakat sederhana melihat tingkatan kemampuan seseorang dari segi usia, sedangkan masyarakat modern tidak memandang usia untuk melihat kemajuan seseorang tetapi dari segi kemampuan dan kinerja nyata. Oleh sebab itu, sering kali terjadi di masyarakat dimana generasi tua yang masih menggunakan teori masyarakat sederhana tidak memberikan kesempatan terhadap generasi muda untuk menunjukkan kemampuannya karena terhalang usia.¹⁶

Dalam agama islam, generasi muda merupakan penerus estafet untuk menyebarkan agama islam. Generasi muda dituntut untuk berperilaku budi pekerti dan mulia seperti yang diajarkan oleh baginda Rasulullah SAW. Akan tetapi, saat ini generasi muda dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan modern seperti pergaulan bebas, meminum minuman keras, judi online, krisis identitas, pengaruh globalisasi, radikalisme, dan ekstrimisme. Dimana permasalahan-permasalahan di atas sangat jauh dari tuntunan perilaku sesuai Al Quran dan Hadits.¹⁷

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Maidah ayat 90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹⁵ Soekanto and Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 327.

¹⁶ Soekanto and Sulistyowati, 328.

¹⁷ Muhammad Jundi and Muh. Arif Abdullah, "PENDIDIKAN ISLAM DAN KETELADANAN MORAL RASULULLAH MUHAMMAD SAW BAGI GENERASI MUDA," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”* (Q.S. Al Maidah : 90)

5. Pendidikan

Masalah sosial dalam pendidikan dinilai oleh Soekanto sebagai kondisi kehidupan kelompok sosial dalam bahaya akibat ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan dan masyarakat. Sedangkan Weinberg dan Rubington berpendapat bahwa masalah sosial ini dapat menimbulkan gangguan terhadap lingkungan masyarakat akibat penyimpangan norma-norma. Pendidikan bisa dikatakan masalah apabila akses pendidikan yang sulit, kualitas pendidikan semakin rendah dan tertinggal, serta biaya pendidikan yang dinilai terlalu mahal. Faktor adanya masalah sosial dalam pendidikan terjadi akibat kemiskinan, anggaran biaya pendidikan yang kurang terelokasi, dan pembangunan pendidikan yang tidak merata. Dampak negatif dapat terjadi akibat pendidikan yang bermasalah seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah, daya saing bangsa yang rendah, meningkatnya pengangguran yang tinggi, dan konflik sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang melibatkan pihak-pihak seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk mengatasi masalah sosial dalam pendidikan.

Dalam agama islam, pendidikan memiliki pengaruh terhadap pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan islam dapat berjalan dengan baik apabila lingkungannya mendukung agar bisa menanamkan akhlak yang terpuji. Terdapat 3 lingkungan pendidikan islam yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁸ Oleh karena itu, ketiga lingkungan

¹⁸ Achmad Saeful and Ferdinal Lafendry, “LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM ISLAM,” Tabawi 4, no. 1 (2021).

tersebut harus dijaga agar menciptakan pendidikan islam yang menanamkan akhlaq yang terpuji. Dalam Al Quran surat At Tahrim ayat 6, Allah SWT menerangkan untuk menjaga keutuhan sebuah keluarga sebagai salah satu lingkungan pendidikan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”* (Q.S At Tahrim : 6)

6. Lingkungan Hidup

Masalah sosial lingkungan hidup merupakan kondisi ketidaksesuaian antara lingkungan hidup yang ditinggali dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pendapat Weinberg dan Rubington menyatakan bahwa kehidupan masyarakat akan terganggu akibat lingkungan hidup yang bertentangan dengan norma yang berlaku. Masalah lingkungan hidup yang seringkali terjadi di masyarakat yaitu pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan, dan perubahan iklim. Sedangkan faktor terjadinya lingkungan hidup yang bermasalah bisa disebabkan oleh kegiatan manusia yang bertentangan dengan norma, dan bencana alam.

Lingkungan hidup dibedakan 3 jenis yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik merupakan semua benda fisik tidak hidup yang berada di sekeliling manusia seperti air, udara, dan tanah. Lingkungan biologis yaitu organisme yang hidup seperti hewan dan tanaman. Sedangkan lingkungan sosial merupakan unsur-unsur sosial seperti masyarakat dan budaya.

Dalam pandangan islam, manusia merupakan khalifah di muka bumi yang ditugaskan untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, manusia juga diperintahkan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi perbuatan larangan dan kerusakan kepada semua makhluk di muka bumi seperti antar manusia, hewan, tumbuhan, dan alam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al A'raf ayat 74 :

وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلْنَاكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأْنَاكُمْ فِي الْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِنْ سُوءِهَا بُيُوتًا فَذَكُرُوا الْآءَ اللَّهُ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : *“Ingatlah ketika (Allah) menjadikan kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah ‘Ad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu membuat pada dataran rendahnya bangunan-bangunan besar dan kamu pahat gunung-gunungnya menjadi rumah. Maka, ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan”* (Q.S. Al A'raf : 74).

7. Birokrasi

Soekanto mengartikan birokrasi sebagai kinerja suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tugas yang dijalankan sesuai fungsinya dan teratur.¹⁹ Sedangkan dalam pemerintahan, birokrasi bisa dilihat sebagai pejabat yang memiliki pengaruh dan kekuasaan dalam mengerjakan tugasnya. Kekuasaan yang diperoleh dari birokrasi mampu mempengaruhi perilaku orang lain sesuai dengan perintah pemilik kekuasaan. Selain itu, kekuasaan tidak hanya ada dalam pemerintahan saja, tetapi bisa dimiliki oleh seseorang yang memiliki kekuatan dalam ekonominya. Abdullah menjelaskan bahwa birokrasi bisa berjalan secara teratur jika sesuai dengan fungsi dan tugasnya yaitu birokrasi pemerintahan umum, birokrasi pembangunan, dan birokrasi pelayanan. Birokrasi

¹⁹ Soekanto and Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 344.

pemerintahan umum menjalankan tugas dalam memelihara dan menjaga ketertiban, keamanan, serta kenyamanan masyarakat. Birokrasi pembangunan berfungsi untuk mencapai tingkat pendidikan, kesehatan, industri, dan pertanian ke tingkat lebih maju dan berkembang. Sedangkan dalam birokrasi pelayanan langsung berhubungan dengan masyarakat untuk memberikan jasa dan pelayanan seperti sekolah, dan rumah sakit.²⁰

Dalam agama islam, konsep birokrasi dilakukan dengan landasaan syariat. Pemerintah harus bertindak adil, amanah, dan bertanggung jawab. Pemimpin dalam agama islam harus empati dan cepat tanggap terhadap rakyatnya. Pemimpin akan resah apabila rakyatnya mengalami kesulitan. Begitu pula sebaliknya, apabila rakyatnya bahagia maka pemimpin juga ikut merasakan kebahagiaan. Dalam agama islam juga diajarkan untuk bertindak transparansi dalam keterbukaan hukum dan kebijakan yang dibuatnya²¹. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”* (Q.S An Nisa : 58)

²⁰ Winardo, “ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN TEKS MONOLOG PEKSIMINAS,” 34.

²¹ Muhammad Maulana Yusuf Ramli, “BIROKRAT DAN POLITIK (Studi Kasus Rapimda Partai Golkarr Tahun 2016),” *UIN Alauddin Makasar (UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2018)*, <https://doi.org/https://doi.org/10.1098>.

8. Agama dan kepercayaan

Salah satu unsur terpenting dalam kebudayaan masyarakat adalah munculnya agama dan kepercayaan. Peran unsur tersebut penting untuk mengatur individu atau kelompok sosial dalam kehidupan manusia. Masalah sosial ini muncul akibat perilaku manusia yang menyimpang dari nilai-nilai keagamaan yang disepakati dan berlaku di masyarakat. Contoh masalah sosial agama dan kepercayaan yang sering terjadi adalah intoleransi, sikap fanatic, dan ekstremis. Penyebab masalah sosial ini muncul akibat pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai agama dan kepercayaan, perbedaan sudut pandang dalam memahami agama, dan budaya asing yang mempengaruhi nilai-nilai agama dan kepercayaan lokal. Masalah sosial ini dapat berdampak negatif pada kehidupan masyarakat karena kerukunan antar umat agama bisa rusak. Selain itu, ketidakstabilan sosial dan pelanggaran hak asasi manusia seperti persekusi dan diskriminasi akan sering terjadi akibat masalah sosial agama dan kepercayaan. Penanganan masalah sosial dapat teratasi apabila pihak-pihak seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga keagamaan bekerjasama, berperan aktif, dan satu tujuan untuk menangani masalah tersebut.

Dalam agama islam, telah diajarkan bahwa terdapat perbedaan diantara manusia seperti etnis, suku, budaya, kepercayaan, dan budaya. Namun islam sebagai agama yang *Rahmatan lil alamiin* telah mengajarkan konsep kedamaian dan moderasi dalam beragama. Islam mengajarkan umatnya untuk menghargai dan toleransi dengan keyakinan orang. Akan tetapi, saat ini banyak permasalahan-permasalahan keagamaan yang kerap kali terjadi di masyarakat seperti intoleransi, radikalisme, penyalahgunaan agama untuk identitas, dakwah dengan materi sesat, dan pendidikan agama yang lemah di masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 256 :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Q.S Al Baqarah : 256)

B. Media sosial

Definisi media sosial adalah sebuah platform daring untuk berbagi informasi, partisipasi, karya, dan ide yang dituangkan oleh penggunanya dalam bentuk blog, konten, serta forum secara virtual dan mudah. Kondisi saat ini, masyarakat mendominasi menggunakan media sosial untuk mencukupi kebutuhan dan kehidupan sehari-hari seperti mencari informasi dan berkomunikasi.²² Para ahli seperti Van Dijk mendefinisikan mendefinisikan media sosial sebagai media yang menyediakan fasilitas terhadap penggunanya untuk beraktivitas dan berkolaborasi dalam dunia digital. Dampak yang diberikan oleh media sosial dapat membuat hubungan antar pengguna semakin kuat.²³

Mieke dan Young mendefinisikan media sosial sebagai aktivitas komunikasi dan berbagi informasi secara publik melalui aktivitas daring antar individu. Sedangkan Boyd mendefinisikan media sosial yaitu gabungan perangkat lunak yang digunakan sebagai medium untuk berkomunikasi, berbagi, berkumpul dan bahkan mampu saling berkolaborasi antar individu maupun komunitas dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, kehadiran media sosial membuat pengguna dapat berinteraksi dan komunikasi dengan pengguna lainnya secara virtual. Bahkan sebuah ikatan sosial dapat terbentuk di media sosial. Selain itu,

²² Watie, “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media),” 69.

²³ Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi*,

media sosial juga berfungsi sebagai wadah bagi individu dalam merepresentasikan dirinya. Masyarakat saat ini, dalam mencari informasi dan berinteraksi banyak dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp, Youtube, Telegram, Twitter, dan lainnya.

C. Instagram

Instagram adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi momen dalam bentuk foto dan video secara cepat dan mudah. Aplikasi Instagram juga menyediakan beragam fitur filter dan pengeditan efek digital untuk foto dan video. Sehingga dengan kemudahan dan fasilitas yang diberikan, membuat aplikasi Instagram tidak kesulitan dalam menarik masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, kemudian diresmikan pada 06 oktober 2010 dengan mampu menjangkau 25 ribu pengguna pada saat peluncurannya.²⁴

Kata Instagram memiliki arti yang mudah “*insta*” dan media informasi yang cepat “*gram*”. Hadirnya Instagram mampu memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan pengguna lain secara virtual melalui foto dan video. Selain digunakan sebagai media komunikasi, Instagram banyak digunakan pengguna untuk membagikan karya mereka dalam bentuk konten audio, visual, dan audiovisual di aplikasi Instagram.²⁵ Sehingga dengan hadirnya konten-konten pengguna di aplikasi Instagram, mampu memberikan inspirasi dan meningkatkan kreativitas bagi para pengguna lainnya.

Oleh karena itu, Instagram dapat memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lain secara virtual. Selain berinteraksi, Instagram juga digunakan sebagai wadah untuk personal branding,

²⁴ Siti Muslichatul Mahmudah and Muthia Rahayu, “Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan,” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

²⁵ Nadya Valerie Shanaz, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3(2) (2021): 373.

berbisnis, berdakwah, bahkan sebagai media penyampaian pesan kritik sosial, seperti yang dilakukan oleh akun Instagram @hambaasahaya666. Beberapa fitur Instagram yang memudahkan penggunaannya dalam menjalankan aplikasi tersebut seperti *Tag, Hastag, Caption, Kamera, Insta Story, Explore, Homepage, News Feed, Profil, Like, Comment, Share, Follow, Lokasi, Mention, dan Reels*.²⁶

D. Konten

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi konten yaitu informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.²⁷ Konten bisa berbentuk secara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung, maupun melalui media tidak langsung seperti internet, televisi, dan lainnya. Sedangkan menurut Yeli Agesti, konten media merupakan sebuah informasi hasil dari produk media seperti forum, iklan, blog, video, audio, hingga gambar digital. Selain itu, bentuk konten media dapat semakin beragam sesuai dengan tingkat kreativitas para pengguna media.

Kehadiran konten media dapat meningkatkan nilai komponen sebuah media.²⁸ Oleh karena itu, saat ini banyak individu yang memanfaatkan media sosial untuk membuat konten secara mandiri. Selain sebagai representasi diri, konten tersebut dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Sehingga saat ini, jumlah konten yang dibagikan oleh pengguna mengalami peningkatan yang signifikan.

E. Media Sosial Sebagai Media Kritik Sosial

Pada dasarnya, hak untuk menyampaikan kritik telah dijamin oleh konstitusi. Hak tersebut tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 yang berbunyi "*Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan*

²⁶ Intan Sukma Lena, "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita Di Media Datariau.Com," 2022, 29, <https://repository.uin-suska.ac.id/65057/>.

²⁷ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," accessed September 26, 2023, <https://kbbi.web.id/konten>.

²⁸ Muhammad Arif Fadilah, "Studi Netnografi Pada Akun Media Sosial TikTok @Buiramira Sebagai Media Pembelajaran Dalam Penulisan Skripsi" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023), 16.

*pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang”.*²⁹

Teknologi yang berkembang pesat, membuat masyarakat saat ini mengalami perubahan dalam menggunakan media sosial. Selain untuk bersosialisasi antar pengguna, media sosial juga sebagai alat penyampaian kritik sosial yang ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat.³⁰ Pengguna media sosial dapat menyampaikan pesan kritik sosialnya melalui berbagai bentuk konten seperti foto, audio dan video. Sebagai contoh, akun Instagram @hambasahaya666 menyampaikan pesan kritik sosialnya melalui konten sketsa komedi satire.

F. Etnografi virtual

Secara bahasa, dalam bahasa Yunani etnografi memadukan dua suku kata yakni “ethos” berarti warga atau masyarakat suatu bangsa dan “graphein” berarti artefak atau tulisan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memaknai etnografi sebagai (1) deskripsi tentang kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup; (2) ilmu tentang pelukisan kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup tersebar di muka bumi.³¹ Etnografi diartikan secara sederhana sebagai sebuah artefak budaya yang bersumber dari masyarakat.³²

Interaksi yang terjadi di kehidupan nyata berbeda dengan interaksi di internet menggunakan media yang sangat kompleks. Penelitian dengan metode etnografi virtual bertujuan untuk menganalisis interaksi dan komunikasi pengguna di media internet. Etnografi virtual menurut Kozinet merupakan metode yang diadaptasi dari etnografi tradisional untuk mengungkapkan budaya dan artefak yang terjadi di masyarakat. Penelitian

²⁹ “HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA DENGAN UUD 45,” accessed September 26, 2023, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=11732>.

³⁰ Mumtaza Waskithaning Nisa, “Akun Instagram @gumphell Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk),” 18.

³¹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

³² Nasrullah, *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, Dan Sositoteknologi Di Internet*, 5.

etnografi virtual menggunakan *cyberspace* seperti media sosial, website, dan blog untuk memahami budaya kehidupan virtual.³³ Data yang digunakan dalam metode etnografi virtual tidak hanya didapatkan dari hasil wawancara dan survey. Peneliti dapat menggunakan arsip data di internet seperti konten media sosial sebagai data penelitian. Budaya masyarakat terjadi akibat adanya interaksi dan komunikasi pengguna media sosial dengan pengguna lain dalam ruang media sebuah konten.³⁴

Menurut M. Haris, Crasswel mendefinisikan etnografi sebagai desain dalam sebuah penelitian kualitatif yang mengolah data dari kelompok budaya tentang nilai-nilai, bahasa, keyakinan, dan pola kebiasaan. Hasil data tersebut diuraikan ke dalam bentuk komunikasi dan pembelajaran. Selain itu, metode etnografi dapat digunakan untuk melihat konteks realitas budaya suatu komunitas. Peneliti menjelaskan budaya tersebut dari sudut pandang waktu yakni masa lalu dan masa depan. Penggunaan metode etnografi juga memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap sebuah artefak kebudayaan tetap berlaku di sebuah komunitas.³⁵ Menurut Craswell terdapat 8 karakteristik penelitian etnografi, yaitu :

Tabel 1 : Karakteristik Penelitian Etnografi

Karakteristik	Etnografi
Fokus	Mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya yang berkembang (terjadi) dalam kelompok.
Permasalahan dalam Desain Penelitian	Mendeskripsikan dan menginterpretasikan pola-pola budaya yang berkembang di dalam kelompok.
Asal disiplin ilmu	Mengambil dari disiplin ilmu antropologi dan sosiologi.
Unit analisis	Mempelajari kelompok kebudayaan.
Model pengumpulan data	Selain melakukan observasi dan wawancara mendalam, bentuk pengumpulan data lainnya juga digunakan selama peneliti berada di lapangan.

³³ Zainal Abidin Achmad and Rahma Ida, "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian," *The Journal Of Society* 2, no. 2 (2018): 131.

³⁴ Lili Lestari, "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Santri TPQ As Syafiiyah (Analisis Teori Interaksionisme Simbolik G . Herbert Mead)" (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 31.

³⁵ Nasrullah, *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, Dan Sositologi Di Internet*, 31.

Strategi analisis data	Analisis data dengan menjelaskan budaya yang ada dalam kelompok. Menjelaskan tema budaya.
Laporan	Mendeskrripsikan budaya kelompok tersebut berlaku.
Struktur umum	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan atau pengantar (permasalahan dan pertanyaan penelitian). • Prosedur penelitian (etnografi, pengumpulan data, analisis data, keluaran) • Deskripsi tentang kebudayaan • Analisis tentang tema-tema budaya • Interpretasi, pelajaran yang didapat serta memunculkan pertanyaan-pertanyaan penelitian

Penelitian dengan teknik etnografi memfokuskan terhadap nilai artefak dan budaya yang ada di antara masyarakat bahkan di dunia virtual.³⁶ Sedangkan untuk mendeskripsikan makna etnografi virtual, bisa dilihat dari titik utama dalam pembahasannya. Makna tersebut adalah metode penelitian yang meneliti dan menganalisis sebuah fenomena komunitas virtual.

Peneliti fokus melakukan penelitian melalui media yang berbasis internet.³⁷ Penelitian etnografi virtual bisa menggunakan metode analisis media siber yang ditawarkan oleh Rulli Nasrullah. Peneliti memadukan proses analisis etnografi virtual dengan analisis media siber untuk menggambarkan budaya komunitas di internet. Terdapat empat level dalam analisis media siber, yaitu :

Tabel 2 : Level-level Analisis Media Siber

Level	Objek
Ruang media (<i>media space</i>)	Struktur perangkat media dan penampilan, terkait dengan prosedur perangkat.
Dokumen media (<i>media archive</i>)	Isi, aspek pemaknaan teks/grafis sebagai artefak budaya.
Objek media (<i>media object</i>)	Interaksi yang terjadi di media siber, komunikasi yang terjadi antar anggota komunitas.

³⁶ Nur Hidayat, "PESAN AKHLAK DALAM KOMIK (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @ Hey . Jong)" (Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 32.

³⁷ Evi Novitasari, "Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 11.

Pengalaman (<i>experiential stories</i>)	Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> .
---	---

G. Interaksi Simbolik

George Herbert Mead merupakan penggagas awal teori interaksi simbolik yang dikembangkan pada abad 20 dalam perspektif sosiologi. Teori interaksi simbolik gagasan Herbert Mead memunculkan tiga aliran teoritis yaitu aliran Indiana yang diprakarsai oleh Sheldon Stryker, aliran Chicago diprakarsai oleh Herbert Blumer, dan aliran Iowa diprakarsai oleh Manford Kuhn. Munculnya tiga aliran tersebut mempengaruhi terhadap beberapa disiplin ilmu, salah satunya ilmu komunikasi. Komunikasi yang dilakukan manusia sebagai makhluk sosial ditempatkan pada baris terdepan membuat teori interaksi sosial bisa diterima dalam disiplin ilmu komunikasi.³⁸ Beberapa tulisan tokoh ternama seperti Charles S. Peirce, William James, dan John Dewey pada akhir abad 19 menandai awal mula lahirnya teori interaksi simbolik. Para ahli sosiologi saat itu seperti Charles H. Cooley, W.I. Thomas, dan George Herbert Mead mulai mengaplikasikan interaksi simbolik di kehidupan sosial. George Herbert Mead secara khusus melakukan kajian lebih terhadap sistematis teori interaksi simbolik. Hasil kajian yang dilakukan Mead tersebut menunjukkan bahwa manusia dalam bertindak dilakukan berdasarkan motivasi untuk mencari makna yang mereka berikan kepada orang lain.

Komunikasi yang dilakukan manusia baik secara interpersonal dan intrapersonal menciptakan makna melalui bahasa yang mereka gunakan. Bahasa berperan dalam alat komunikasi yang mengembangkan sense of self manusia serta digunakan untuk berinteraksi dengan pihak lain. Hasil pemikiran yang dilakukan oleh Herbert Mead pada saat itu tidak pernah dipublikasikan membuat Herbert Blumer pada 1937 menulis buku yang berjudul “Mind, Self, and Society”. Blumer mengumpulkan, menyunting,

³⁸ Aidil Haris and Asrinda Amalia, “MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi),” *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 1 (2018): 17, <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.

dan memberi nama terhadap hasil pemikiran Herbert Mead dengan istilah teori interaksi simbolik.³⁹ Terdapat dua pengertian teori interaksi simbolik menurut para ahli yaitu Herbert Blumer dan Scott Plunkett. Herbert Blumer mendefinisikan interaksi simbolik sebagai teori yang membentuk makna bagi individu atau kelompok dalam melakukan interaksi. Sedangkan Scott Plunkett mendefinisikan interaksi simbolik sebagai pemaknaan dan menginterpretasi terhadap interaksi manusia di dunia.

Teori interaksi simbolik memandang bahwa simbol dan Interaksi lebih ditekankan dalam sebuah hubungan, sedangkan individu sebagai inti dari pendekatan interaksi. Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes menjelaskan bahwa interaksi simbolik digunakan manusia sebagai kerangka referensi untuk memahami pihak lain dan membentuk perilaku manusia. Herbert Mead melihat dasar interaksi simbolik memiliki karakteristik secara alami dalam hubungan yang terjalin oleh individu dan kelompok. Simbol-simbol muncul dan berkembang melalui interaksi yang manusia ciptakan.⁴⁰ Herbert Blumer melihat teori interaksi simbolik yang diprakarsai oleh George Herbert Mead terdapat tiga premis utama, yaitu :⁴¹

1. Mind

Menurut Herbert Mead, mind (pikiran) merupakan bagian integral diri seseorang yang muncul dan berkembang melalui proses sosial. Namun, proses sosial tersebut bukan hasil dari pikiran seseorang, karena proses sosial mendahului pikiran. Terdapat dua fase dalam proses pikiran yaitu percakapan gerakan dan bahasa yang memerlukan konteks sosial dalam interaksi yang dilakukan individu atau kelompok. Pikiran akan muncul ketika manusia berinteraksi dengan pihak lain menggunakan gerakan, makna, simbol, dan tindakan.

³⁹ Haris and Amalia, 18.

⁴⁰ Nina Siti Salmaniah Siregar, "Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik," *Perspektif* 1, no. 2 (2016): 103, <https://doi.org/10.31289/perspektif.v1i2.86>.

⁴¹ Asmi Harizt Zanki, "TEORI PSIKOLOGI DAN SOSIAL PENDIDIKAN (TEORI INTERAKSI SIMBOLIK)," *Scolae: Journal of Pedagogy* 3, no. 2 (2020): 118.

Herbert Mead menjelaskan bahwa interaksi simbolik melihat kegiatan dinamis manusia sebagai sifat interaksi. Perilaku individu akan sulit dibaca karena manusia memiliki sifat, aktif, reflektif, dan kreatif. Oleh karena itu, interaksi merupakan unsur penting dalam struktur masyarakat agar dapat merubah perilaku manusia melalui interaksi antar individu atau kelompok.

Pikiran dapat digunakan manusia sebagai mekanisme dalam menunjukkan diri kepada makna yang ada dalam proses interaksi. Manusia akan sadar melalui petunjuk yang diberikan pikiran untuk mengenali struktur yang ada di sekitarnya. Seperti dalam komunikasi interpersonal, pikiran memberi tanda agar manusia tahu siapa dan apa mereka, serta mengenali dan memberi makna objek disekitar.⁴²

2. Self

Self (diri) diartikan sebagai penerimaan diri sendiri sebagai sebuah objek dalam interaksi dengan orang lain. Selain itu, konsep diri bisa diartikan sebagai entitas manusia yang berpikir tentang dirinya. Konsep diri bisa dipahami melalui pengambilan peran untuk merefleksikan diri seseorang. Hubungan antara mind dan self tidak dapat dipisahkan, karena self merupakan bagian dari proses mental dan proses sosial.

Konsep diri menurut Herbert Mead terdapat tiga tahapan, yaitu :⁴³

- a) Tahap bermain peran dalam meniru objek yang berada di sekitar seseorang.
- b) Tahapan perkembangan untuk memposisikan diri dalam berinteraksi.

⁴² Lestari, "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Santri TPQ As Syafiiyah (Analisis Teori Interaksionisme Simbolik G . Herbert Mead)," 26.

⁴³ Lestari, 27.

- c) Tahapan sikap keseluruhan yang membuat seseorang berhasil menempatkan posisinya dalam interaksi dengan orang lain.

3. Society

Society (masyarakat) merupakan hubungan sosial yang dibangun dan dikonstruksikan oleh manusia dalam kehidupan. Individu atau kelompok terlibat dalam pengambilan peran secara aktif dan sukarela dalam interaksi di masyarakat. Herbert Mead menjelaskan bahwa tingkatan tertinggi dari interaksi yang dilakukan semua makhluk hidup ditempati oleh hubungan sosial manusia. Hal ini dikarenakan manusia dalam berinteraksi menggunakan beragam simbol yaitu bahasa dalam merespon gesture yang diberikan orang lain.⁴⁴

Konsep masyarakat muncul mendahului mind dan self, sehingga dapat membentuk perilaku yang dapat dimaknai dalam interaksi. Herbert Mead mengatakan bahwa terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam konsep masyarakat yaitu intuisi masyarakat, sifat empati masyarakat, konflik, dan pengalaman. Selain itu, manusia harus menafsirkan makna terhadap tindakan masyarakat dalam sebuah interaksi. Maka jika makna simbol dibagikan kepada orang lain, seseorang dapat menentukan makna dari setiap gerakan secara otomatis.

Teori Interaksi simbolik dalam kajian komunikasi dapat disampaikan melalui bentuk verbal dan non verbal. Sedangkan masyarakat saat ini, dapat melakukan komunikasi dengan orang lain secara tatap muka dan virtual. Komunikasi verbal dapat dilakukan manusia menggunakan kata dan bahasa seperti menulis dan berbicara. Masyarakat dapat berkomunikasi verbal secara virtual menggunakan media digital seperti Instagram melalui

⁴⁴ Zanki, "TEORI PSIKOLOGI DAN SOSIAL PENDIDIKAN (TEORI INTERAKSI SIMBOLIK)," 119.

kata-kata yang ditulis di kolom komentar, *direct message*, dan *caption story*. Selain itu, masyarakat juga dapat berkomunikasi verbal dengan mengirimkan pesan suara kepada orang lain melalui fitur *voice note* di *direct message* Instagram. Sedangkan komunikasi non verbal dilakukan manusia tanpa menggunakan kata-kata melainkan simbol seperti gerakan anggota tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata. Di dunia virtual, komunikasi non verbal dapat disampaikan melalui stiker dan emoji yang terdapat di papan ketik. Masyarakat bisa mengirimkan stiker dan emoji tersebut melalui media sosial seperti Instagram di *direct message*, *caption* postingan, dan *story*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan metode analisis media siber. Peneliti menguraikan fenomena dari sumber data yang terdapat pada level-level analisis media siber. Level-level tersebut diperoleh dari akun Instagram @hambaasahaya666 berupa teks, audio, gambar, dan video.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Meleong yang berjudul “*Metode Penelitian Kualitatif*” menjelaskan bahwa proses pengamatan objek menghasilkan data deskriptif dalam bentuk perilaku dan karya tulis. Teknik penyajian data akan banyak menggunakan kutipan-kutipan deskriptif untuk menggambarkan hasil dari laporan pengamatan. Selain itu, data deskriptif bisa bersumber melalui wawancara, karya tulis, foto, video, dan hasil pengamatan lapangan.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengarah kepada topik yang menjadi titik fokus dan orang yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini menjadikan akun Instagram @hambaasahaya666 sebagai subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menjadikan kritik sosial pada konten kritik serial “ABCD 5 Dasar” akun Instagram @hambaasahaya666 sebagai objek penelitian.

¹ Fadilah, “Studi Netnografi Pada Akun Media Sosial TikTok @Buiramira Sebagai Media Pembelajaran Dalam Penulisan Skripsi,” 23.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan hasil himpunan data melalui sumbernya secara langsung. Penelitian ini memperoleh data primer dari konten komedi “ABC 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666. Peneliti memilih 4 konten kritik serial “ABCD 5 Dasar” @hambaasahaya666 dengan kriteria jumlah tontonan minimal 1,2 juta dan mengangkat isu-isu sosial populer.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan sebagai penunjang data primer penelitian ini melalui website, literatur artikel, dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yaitu kritik sosial melalui media sosial.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Tahap observasi berarti mencatat data dari hasil perilaku objek sasaran yang diamati. Di penelitian ini, observasi dilakukan peneliti terhadap unggahan konten kritik serial “ABCD 5 Dasar” akun Instagram @hambaasahaya666.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, rekaman atau catatan peristiwa yang dihimpun untuk dijadikan data penelitian. Dalam skripsi Nur Hidayat, Rahmadi dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Metode Penelitian*”, mengatakan bahwa dokumen yang direkam bisa dijadikan sebagai data penelitian seperti film, foto, mikrofil, rekaman, dan sejenisnya.¹ Dokumen pendukung dalam penelitian ini berupa peristiwa interaksi dan sosialisasi pengguna dalam unggahan konten konten komedi “ABCD 5 Dasar” akun Instagram @hambaasahaya666.

¹ Hidayat, “PESAN AKHLAK DALAM KOMIK (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @ Hey . Jong),” 47.

3. Wawancara virtual

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data dari hasil tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara langsung bertemu, sambungan telepon, dan forum diskusi.² Penelitian ini menggunakan teknik wawancara virtual melalui aplikasi media sosial Instagram kepada admin akun @hambaasahaya666 untuk mengumpulkan data tentang akun tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara virtual terhadap beberapa pengikut akun @hambaasahaya666 untuk mengetahui alasan dan pendapat mereka tentang akun @hambaasahaya666.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan teknik menyusun dan mengatur urutan data menjadi sebuah bentuk, kategori, dan unit dasar. Teknik analisis data digunakan agar mempermudah dalam meneliti masalah. Sehingga data penelitian dapat dipahami sesuai dengan desain penelitian yang digunakan. Peneliti merubah data menjadi sebuah format yang sederhana sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan.

Peneliti menerapkan metode analisis etnografi virtual yang digunakan dalam penelitian konteks media, baik bidang humaniora, sosial maupun teori dan riset komunikasi. Selain itu, dalam media sosial bisa menggunakan kajian media untuk sebuah penelitian.³ Menurut David L Altheide, dalam buku "*Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*" karya tulisan Nasrullah, analisis isi etnografi virtual digunakan untuk memahami terjadinya sebuah pesan dan interaksi melalui data di media sosial seperti publikasi, foto, video, dan audio. Selain itu, bagi para peneliti dengan hadirnya internet menjadi sebuah peluang dan tantangan tersendiri.

² Mita Rosalizz, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 72.

³ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 171.

Hal itu, karena penelitian dapat menjadi luas untuk meneliti sebuah konten media. Sebagai contoh, penelitian interaksi dan komunikasi daring melalui video dan foto yang diunggah di media sosial, serta berita di media online. Penelitian dengan metode etnografi virtual dapat menggunakan analisis media siber untuk memandu dan mencampurkan proses analisis etnografi virtual. Penelitian dengan teknik analisis media siber akan menjelaskan empat level-level analisis, yaitu :

Tabel 3. Level-level Analisis Media Siber

Level	Objek
Ruang media (<i>media space</i>)	Struktur perangkat media dan penampilan, terkait dengan prosedur perangkat.
Dokumen media (<i>media archive</i>)	Isi, aspek pemaknaan teks/grafis sebagai artefak budaya.
Objek media (<i>media object</i>)	Interaksi yang terjadi di media siber, komunikasi yang terjadi antar anggota komunitas.
Pengalaman (<i>experiential stories</i>)	Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> .

1. Level Ruang Media

Tahapan ini menjelaskan bagaimana struktur media yang terdapat di internet. Media yang dimaksud adalah lokasi terjadinya budaya dan interaksi komunitas seperti media sosial. Contoh struktur media yang diungkapkan peneliti yaitu bagaimana proses menginstall media sosial, prosedur pembuatan akun, prosedur penggunaan fitur media sosial, dan prosedur mengunggah konten.

2. Level Dokumen Media

Tahapan ini menguraikan makna pesan yang terkandung di media. Selain makna, peneliti juga dapat menjelaskan tahapan proses produksi dan penyebaran pesan melalui internet. Teks yang terdapat di internet tidak hanya dapat dijadikan perwakilan sebuah opini entitas,

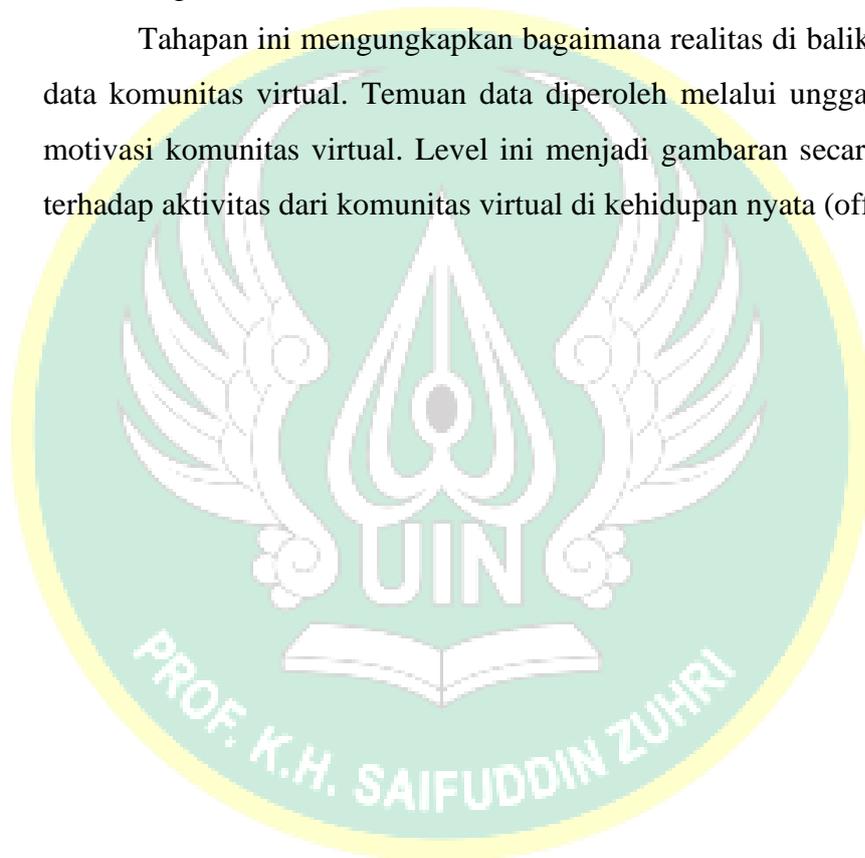
melainkan sebagai latar belakang sosial, ideology, ciri khas budaya, representasi identitas khalayak, dan pandangan politik.

3. Level Objek Media

Tahapan ini melihat aktivitas dan interaksi pengguna dan antar pengguna, baik secara mikro maupun makro. Peneliti dapat menggunakan data penelitian yang berasal dari temuan di media siber tersebut baik berupa teks, foto, grafis, audio, video, dan lain sebagainya.

4. Level Pengalaman

Tahapan ini mengungkapkan bagaimana realitas di balik temuan data komunitas virtual. Temuan data diperoleh melalui unggahan dan motivasi komunitas virtual. Level ini menjadi gambaran secara makro terhadap aktivitas dari komunitas virtual di kehidupan nyata (offline).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Akun Instagram @hambaasahaya666

Akun Instagram @hambaasahaya666 dibuat pada awal tahun 2021 yang dikelola oleh sebuah tim terdiri dari 4 orang yaitu Mochammad Lulu Pamungkas sebagai Executive; Whisnu Alam Bagaskara sebagai Finance; Andika Dwiputra Nurwansyah sebagai Technical; dan Wildan Julian Rafliansyah sebagai Manager Operasional. Pada awalnya akun Instagram @hambaasahaya666 dibuat untuk mengunggah konten-konten iseng mereka tentang keresahan-keresahan yang dialaminya. Kemudian salah satu konten-konten tersebut yaitu konten “palu zaman now” mendapatkan perhatian dari netizen dengan ditonton lebih dari 2 juta kali. Setelah itu, akun Instagram @hambaasahaya666 konsisten mengunggah konten-konten keresahannya di berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram dan Tiktok.

Penggunaan nama akun yaitu hambaasahaya diambil dari kata hamba sahaya yang memiliki arti budak. Dalam konten yang diunggahnya di Instagram mereka selalu berekspektasi bahwa konten-kontennya mendapatkan *insight* bagus dan disukai dan ditonton banyak netizen. Oleh karena itu, dengan ekspektasi tinggi dari kontennya membuat mereka menggunakan nama hamba sahaya untuk merepresentasi bahwa akun tersebut diperbudak ekspektasi. Sedangkan nomor 666 digunakan akun tersebut sebagai filter terhadap ekspektasi orang-orang karena angka 666 identik dengan simbol satan. Angka 666 dalam akun tersebut digambarkan sebagai karakter yang berani berbuat bahaya dengan konten-konten pinggir jurangnya.

Akun @hambasahaya666 yang memiliki pengikut sebanyak 111 ribu merupakan pengguna aktif Instagram yang sering mengunggah konten-konten yang berisi pesan kritik sosial. selain itu, akun Instagram @hambasahaya666 sudah mengunggah postingan sebanyak 521 konten. Akun Instagram @hambasahaya666 mengemas konten kritik sosialnya dengan memanfaatkan isu-isu sosial yang beredar di masyarakat. Konsep konten kritik sosial yang dibuat akun Instagram @hambasahaya666 dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman sekarang seperti memanfaatkan fitur Reels Instagram sebagai media kritik sosialnya. Jenis-jenis konten kritik sosial pada akun Instagram @hambasahaya666 seperti konten serial ABCD 5 Dasar, Dalam Hati, dan Lapas Benci Kaya. Selain itu, terdapat jenis konten seperti kolaborasi, kerja sama, dan serial tanpa nama yang mengangkat isu-isu sosial sebagai pesan kritik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di akun Instagram @hambasahaya666 pada periode bulan mei 2024, menemukan jenis-jenis konten kritik sosial yang diunggah. Konten-konten tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3 : Jenis Konten Akun Instagram @hambasahaya666

Jenis Konten	Isi Konten	Jumlah Konten
 <p>Konten serial “ABCD 5 Dasar”</p>	<p>Kritik sosial yang disampaikan melalui sketsa komedi dengan menampilkan permainan tradisional yaitu “ABCD 5 Dasar” dengan mengubah peraturan <i>game</i> dengan menyebutkan isu-isu sosial yang diangkat menjadi tema konten.</p>	<p>25 Postingan</p>

Jenis Konten	Isi Konten	Jumlah Konten
 <p>Konten serial “Lapas Benci Kaya”</p>	<p>Kritik sosial yang disampaikan melalui sketsa komedi memparodikan sebuah lapas yang berisi narapidana seorang koruptor. Konten serial ini sering mengangkat isu-isu sosial yang berkaitan dengan kasus korupsi pejabat.</p>	30 Postingan
 <p>Konten serial “Dalam Hati”</p>	<p>Kritik sosial yang disampaikan melalui konten yang menampilkan sketsa prodi seorang pejabat yang menjadi isu sosial terkait perbuatannya. Konten tersebut memainkan sudut pandang sebagai seorang pejabat dengan gaya sarkas.</p>	28 Postingan

Jenis Konten	Isi Konten	Jumlah Konten
 <p>Konten Kolaborasi</p>	<p>Konten kolaborasi merupakan salah satu cara akun Instagram @hambaasahaya666 memanfaatkan fitur Instagram yaitu postingan bersama. Kritik sosial dalam konten ini bisa menyesuaikan kesepakatan kedua belah pihak.</p>	16 Postingan
 <p>Konten kerja sama</p>	<p>Konten jenis ini merupakan salah satu cara akun dalam mendapatkan penghasilan melalui <i>endorse</i> dari sebuah <i>brand</i>. Akan tetapi dalam konten kerja sama, akun Instagram @hambaasahaya666 tetap memasukkan gaya kritik sosial seperti konten lainnya dengan menggunakan gaya bahasa satir dan komedi.</p>	10 Postingan

Konten-konten kritik yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666 memiliki satu persamaan yaitu mengemas konten dengan cara komedi. Akun Instagram @hambaasahaya666 beralasan bahwa dengan komedi konten yang diunggah menjadi lebih santai dan tidak formal saat ditonton oleh penonton. Selain itu, dengan komedi mereka berharap

bahwa penonton merasa dekat dengan akun Instagram @hambaasahaya666 seperti sedang bercanda dengan temannya sendiri. Salah satu jenis konten kritik sosial dari akun Instagram @hambaasahaya666 yang paling banyak ditonton adalah konten serial ABCD 5 Dasar.

Konten kritik sosial ABCD 5 Dasar pada akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan konten yang menampilkan 3 orang yang sedang bermain permainan anak zaman dulu yaitu ABCD 5 Dasar. Konsep dari konten tersebut yaitu memadukan permainan anak dengan formula *rule of three* dari teknik stand up comedy. Formula tersebut merupakan teknik komedi yang digunakan untuk mematahkan asumsi orang terhadap *punchline* diakhir. *Formula rule of three* dalam konten tersebut terlihat dimana 2 orang pertama dan kedua menjawab dengan lurus dan orang ketiga berbicara patah pada jawabannya. Perpaduan dari permainan anak dan formula stand up comedy dalam konten tersebut mendapatkan perhatian banyak dari penonton dan pengguna Instagram. Terbukti dengan rata-rata jumlah tontonan diatas 100 ribu tayangan didapat oleh akun Instagram @hambaasahaya666. Bahkan terdapat lebih dari 15 konten yang mendapatkan jumlah tontonan 500 ribu sampai 3 juta tayangan.

B. Analisis Media Siber (AMS)

Metode Analisis Media Siber (AMS) yang dikembangkan oleh Dr. Rulli Nasrullah, M.Si, digunakan peneliti dalam mengolah temuan data media virtual. Peneliti memperoleh temuan data dari hasil interaksi dengan admin akun Instagram @hambaasahaya666 dan pengikutnya. Hasil data media virtual berdasarkan empat level Analisis Media Siber yaitu ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman media. Berikut analisis tersebut :

1. Level Ruang Media

Peneliti akan mengungkapkan bagaimana struktur medium yang digunakan pada tahapan pertama dalam analisis media siber tersebut. Ruang media terjadinya interaksi dan budaya komunitas pada penelitian ini adalah Instagram. Peneliti memposisikan dirinya sebagai

pengamat dan partisipan untuk melihat proses terjadinya interaksi dan prosedur media Instagram. Pada level ini, peneliti menjelaskan bagaimana prosedur pembuatan akun baru, mengunggah konten, maupun fitur-fitur dari media Instagram. Selain memanfaatkan Instagram, konten-konten kritik sosial yang dibuat oleh akun @hambaasahaya666 juga diunggah di beberapa media sosial lainnya yaitu Tiktok dan Youtube. Prosedur dalam membuat akun Instagram dapat dilakukan melalui smartphone dan computer. Untuk proses pembuatan akun melalui smartphone yaitu :

- a. Buka aplikasi Google Play Store (Android) atau App Store (Iphone) untuk mencari, mengunduh, dan menginstall aplikasi Instagram.
- b. Jika sudah terinstall, buka aplikasi Instagram dan ketuk pada bagian **daftar dengan email dan nomor telepon**. Jika sudah memasukkan email atau nomor telepon tunggu sampai kode verifikasi yang dikirim oleh Instagram. Selain cara tersebut, pengguna juga dapat membuat akun baru dengan menghubungkan akun *Facebook* jika sudah memiliki sebelumnya.
- c. Setelah kode verifikasi dikirim, pengguna dapat memasukkan kode tersebut pada kolom isian. Kemudian pengguna akan diarahkan untuk mengisi nama pengguna, kata sandi, dan informasi profil lainnya yang harus dilengkapi.

Sedangkan untuk prosedur membuat akun baru Instagram melalui computer tidak berbeda jauh dengan smartphone. Berikut langkah-langkahnya :

- a. Buka aplikasi *browser*, kemudian cari dan buka website *Instagram.com*.
- b. Pada tampilan halaman awal, pengguna baru diarahkan untuk masukkan alamat email, nama pengguna, dan kata sandi.

Selain cara tersebut, pengguna baru dapat langsung klik **Masuk dengan Facebook** untuk langsung menghubungkan akun sebagai akun baru Instagram.

Pengguna harus memperhatikan salah satu syarat dalam mengakses media sosial yaitu koneksi internet untuk terus terhubung dan aktif berselancar, berinteraksi, dan menikmati konten-konten yang diunggah para pengguna lain.¹ Berikut langkah-langkah dalam mengunggah konten-konten baik foto dan video di Instagram :

1) Postingan foto di Instagram

- a) Buka aplikasi Instagram, kemudian ketuk ikon tambah dan pilih cara mengunggah foto dengan memilih langsung dari galeri smartphone atau mengambil foto langsung menggunakan fitur kamera yang disediakan Instagram.
- b) Setelah mengambil foto, ketuk berikutnya untuk menambahkan filter, keterangan, lokasi, musik, dan tanda.
- c) Setelah selesai, postingan siap dibagikan kepada pengikut.

2) Postingan video di Instagram

- a) Buka aplikasi Instagram di bagian atas, kemudian ketuk ikon tambah dan pilih cara mengunggah video dengan memilih langsung dari galeri smartphone atau merekam video langsung menggunakan fitur kamera yang disediakan Instagram.
- b) Setelah memilih video, ketuk berikutnya di kanan atas untuk mengedit video seperti filter, pangkas, keterangan, lokasi, musik, dan tanda.
- c) Setelah selesai, postingan video siap dibagikan kepada pengikut.

¹ Indah Suryawati and Udi Rusadi, "Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 05, no. 02 (2021): 119, <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pk.5.2.111-128>.

Beberapa fitur Instagram yang dapat digunakan oleh pengguna yaitu *Stories*, *Direct Message*, *Reels*, *Eksplora*, *Like*, *Comment*, *Highlights*, *Live*, *Filter*, *Shopping*, *Profil*, dan lain sebagainya. *Stories*, *Direct Message*, *Reels* merupakan 3 fitur Instagram yang sering digunakan penggunanya. Cara menggunakan fitur *Stories* yaitu buka aplikasi Instagram, dan klik ikon kamera pada pojok kiri atas, atau bisa geser halaman beranda ke kiri. Fitur ini digunakan untuk membuat cerita berupa foto, teks, dan video yang akan disimpan selama 24 jam dan ditampilkan pada beranda orang yang mengikuti akun kita. Selanjutnya, untuk dapat menggunakan fitur *Direct Message*, pengguna dapat mengklik ikon gelembung pesan pada pojok kanan atas. *Direct Message* merupakan tempat pengguna bisa saling mengirim pesan berupa teks, foto, dan video kepada orang lain dan dapat tersimpan selamanya. Fitur selanjutnya yang banyak digunakan adalah fitur *Reels* yang menampilkan unggahan video. Untuk menggunakan fitur tersebut cukup klik ikon kotak seperti video pada ikon ketiga dibawah.

Akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan akun yang bersifat public, sehingga pengguna Instagram lain yang tidak mengikutinya dapat melihat profil dan konten yang diunggahnya. Selain itu, akun Instagram @hambaasahaya666 juga menggunakan jenis akun bisnis (Business Account) dengan ciri terdapat label creator video sebagai tanda kategori akun tersebut. Keuntungan dengan menggunakan jenis akun bisnis adalah admin @hambaasahaya666 dapat melihat dan menganalisis jangkauan dari konten yang diunggahnya melalui fitur insight. Sehingga admin @hambaasahaya666 dapat melihat jumlah tayangan, like, comment, share, save, aktivitas profil, akun yang menjangkau, akun yang berinteraksi, impresi, dan iklan.

Akun Instagram @hambaasahaya666 juga memasukkan nama-nama pengguna Instagram dari ketiga talentnya yaitu @luwpamm, @whisnu.alam, dan @andikadptraa. Selain itu, mereka juga

menambahkan keterangan “Diperbudak ekspektasi” dan “DM or Email for business” sebagai bio Instagram.

2. Level Dokumen Media

Peneliti pada tahapan dokumen media akan melihat bagaimana pesan dan makna yang disampaikan dan dibagikan melalui jaringan internet untuk menjawab apa yang menjadi artefak budaya virtual. Dokumen media pada penelitian ini adalah konten kritik sosial melalui konten serial “ABCD 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666 yang berbentuk audio visual. Konten video dipilih karena akun Instagram @hambaasahaya666 memanfaatkan fitur *Reels* yang saat ini banyak digunakan oleh pengguna aplikasi tersebut. Konten yang dibuat oleh akun Instagram @hambaasahaya666 dikemas dengan sketsa komedi sehingga penonton merasa mudah dalam memahami pesan kritik. Selain itu, pembuatan konten juga memperhatikan komponen-komponen penting dalam pembuatan video seperti set up pemain yang konsisten, suara efek, penambahan teks, durasi dan audio. Sehingga dengan memadukan komposisi video dan konten kritik sosial membuat penonton merasa tertarik untuk menyimak pesan kritik sampai akhir. Berdasarkan temuan data pada akun Instagram @hambaasahaya666, konten kritik sosial dalam serial “ABCD 5 Dasar” berisi pesan tentang politik, birokrasi, dan kejahatan. Konten kritik sosial serial “ABCD 5 Dasar” yang diteliti sebanyak 4 postingan dengan menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.² Konten kritik sosial serial “ABCD 5 Dasar” yang diteliti oleh peneliti sebanyak 4 dengan kriteria jumlah tontonan minimal sebanyak 1,2 juta kali dan berisi isu-isu sosial populer. Berikut

² Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, ed. Arryta Canty, Universitas Terbuka, 1st ed., vol. 9 (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), 27, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.

4 postingan kritik sosial dalam konten serial “ABCD 5 Dasar” di akun Instagram @hambasahaya666 :

Tabel 4: Konten Serial ABCD 5 Dasar Tema Kejahatan

Konten	Tanggal Upload	Tema Konten	Interaksi
	08 Juli 2022	Kasus Kejahatan	Terdapat 204 ribu <i>like</i> , 3.408 komentar, 64 ribu dibagikan, dan 3,4 juta kali

Konten serial “ABCD 5 Dasar” pada tabel 4 di atas berisi tentang kritik sosial kejahatan terhadap kasus pembunuhan aktivis HAM yaitu Munir Said Thalib pada tahun 2024. Menurut Soekanto kejahatan merupakan masalah sosial yang sering terjadi di kehidupan masyarakat. Soekanto juga menjelaskan bahwa kejahatan adalah pelanggaran perilaku manusia terhadap norma dan nilai kehidupan yang dapat merugikan dan meresahkan masyarakat. Selain itu, dalam sudut pandang hukum bahwa kejahatan adalah perilaku yang menyimpang dan melanggar terhadap aturan hukum pidana yang tertuang dalam Kitab Undang- Undang Hukum Pidana (KUHP).³ Dalam agama islam, perbuatan pembunuhan merupakan salah satu kejahatan dosa besar. Pembunuhan termasuk ke dalam tindak pidana yang hukumannya *qisas*. Sedangkan dalam ilmu fiqh, para ahli hukum mengkategorikan

³ Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, 317.

pembunuhan ke dalam kejahatan terhadap jiwa raga manusia karena menghilangkan nyawa seseorang.⁴ Pembunuhan dalam islam terdapat 2 pandangan hukum yaitu pembunuhan yang diharamkan seperti membunuh seseorang sengaja tanpa sebab, dan pembunuhan yang dibolehkan seperti membunuh orang murtad dan musuh dalam peperangan.⁵ Dalam Al Qur'an Allah SWT melarang manusia untuk melakukan kejahatan pembunuhan.

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ سُلْطٰنًا فَلَا يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا

Artinya : “*Janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah (membunuhnya), kecuali dengan suatu (alasan) yang benar. Siapa yang dibunuh secara teraniaya, sungguh Kami telah memberi kekuasaan kepada walinya. Akan tetapi, janganlah dia (walinya itu) melampaui batas dalam pembunuhan (kisas). Sesungguhnya dia adalah orang yang mendapat pertolongan*” (Q.S Al Isra : 33).

Pada konten kritik sosial serial “ABCD 5 Dasar” di atas, akun Instagram @hambaasahaya666 menyampaikan pesan kritiknya karena merasa sudah terlalu menunggu siapa dalang dibalik kasus kejahatan tersebut. Oleh karena itu, pada konten “ABCD 5 Dasar” tersebut terlihat di awal permainan aturannya adalah menyebutkan hal-hal yang sulit ditemukan yang diawali dengan huruf D. Pemain pertama menjawab “dukuh di laut” karena secara logika sebuah pohon dukuh tidak dapat tumbuh dan berbuah di tengah lautan. Kemudian pemain kedua menjawab “daki dinosaurus” karena saat ini dinosaurus sudah dinyatakan punah sejak ratusan tahun lalu. Sedangkan pemain ketiga menjawab “dalang pembunuhan munir” yang sampai saat ini kasusnya masih belum terungkap dan banyak kejanggalan.

⁴ Muzdalifah Muhammadun, “KONSEP KEJAHATAN DALAM AL-QURAN (Perspektif Tafsir Maudhu’i),” *Urnal Hukum Diktum 9*, no. 1 (2011): 14–29.

⁵ Besse Muqita Rijal Mentari, “Saksi Pidana Pembunuhan Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dengan Hukum Islam,” *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum 23*, no. 1 (2020).

Sebagaimana diketahui, kasus pembunuhan Munir merupakan salah satu kejahatan pelanggaran HAM yang tidak terlupakan oleh masyarakat sampai saat ini. Munir meninggal dengan cara diracuni pada saat menaiki pesawat pada 07 september 2004 untuk tujuan melanjutkan pendidikan. Hampir 20 tahun lamanya, kasus tersebut belum terungkap sehingga banyak asumsi publik yang menyatakan banyak kejanggalan dan seakan-akan kasus ini ditutupi oleh negara. Bentuk tanggung jawab Negara pada saat ini dilakukan dengan membentuk Tim Pencari Fakta sesuai arahan Presiden saat itu yaitu Susilo Bambang Yudhoyono. Akan tetapi, dokumen hasil penyelidikan TPF saat itu hilang yang mengakibatkan tidak terungkapnya kasus pembunuhan Munir. selain era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Jokowi juga pernah memerintahkan Jaksa Agung untuk melakukan investigasi terhadap dokumen TPF yang hilang. Dari hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Jaksa Agung, memunculkan sejumlah nama-nama yang terlibat dalam kasus pembunuhan Munir. Pilot Pollycarpus Budihari Priyanto merupakan orang pertama yang diadili hukuman penjara selama seumur hidup karena didakwa melakukan pembunuhan berencana bersama dua kru pesawat lainnya. Nama lain yang dinilai memiliki peran penting adalah Muchdi Purwoprandjono yang menjabat Deputy BIN saat itu didakwa terlibat dalam pembunuhan Munir. Akan tetapi pada 10 Juli 2009, Majelis Hakim PN Jakarta Selatan menyatakan vonis bebas terhadap Muchdi.

Ketidaktegasan pemerintah dalam menyelesaikan kasus Munir mengakibatkan banyak kritikan dari publik yang menilai Negara tidak serius dalam menegakkan hukum dan melindungi HAM. Oleh karena itu, kasus kejahatan pembunuhan Munir sejatinya penting untuk dituntaskan oleh Negara. Sebab dengan pengabaian dan ketidakjelasan hasil akhir kasus tersebut dapat menciptakan potensi kasus yang sama dapat terjadi di kemudian hari. Kegagalan pemerintah dalam menyelesaikan kasus Munir juga menjadi tembok besar yang

menakutkan bagi para pembela HAM lainnya yang memperjuangkan keadilan yang bebas dari bentuk paksaan, kekerasan, dan pembungkaman. Sehingga para pembela HAM akan merasa takut karena tidak ada bentuk jaminan yang pasti terhadap aktivitas yang mereka lakukan. Potensi lain yang dapat ditimbulkan dari pengabaian kasus Munir adalah aktor-aktor pembunuhan yang mendapatkan kebebasan dari hukuman.

Sedangkan dari sudut pandang islam, kasus kasus munir merupakan perbuatan dosa besar karena membunuh seseorang yang diharamkan dengan sengaja. Dalam hal ini, konten serial ABCD 5 Dasar tema kejahatan ini mengajak pengikutnya untuk menjauhi larangan Allah SWT yakni melakukan pembunuhan. Hukum pembunuhan dalam islam termasuk dosa besar, sehingga seseorang yang melakukan pembunuhan wajib bertaubat kepada Allah SWT sebagai kafarat. Selain itu, dalam agama islam terdapat hukuman *qisas* bagi mereka yang melakukan pembunuhan dengan sengaja.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ۚ الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ۚ
فَمَنْ عَفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْهُ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَأَدِّءْ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ۚ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ
وَرَحْمَةٌ ۚ فَمَنْ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan kepadamu (melaksanakan) kisas berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, dan perempuan dengan perempuan. Siapa yang memperoleh maaf dari saudaranya hendaklah mengikutinya dengan cara yang patut dan hendaklah menunaikan kepadanya dengan cara yang baik. Yang demikian itu adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Siapa yang melampaui batas setelah itu, maka ia akan mendapat azab yang sangat pedih” (Q.S Al Baqarah : 178)*

Tabel 5: Konten Serial ABCD 5 Dasar Tema Politik dan Birokrasi

Konten	Tanggal Upload	Tema Konten	Interaksi
	24 Agustus 2022	Politik dan birokrasi	Terdapat 151 ribu <i>like</i> , 2.035 komentar, 58,7 ribu dibagikan, dan 3 juta tayangan.

Konten serial “ABCD 5 Dasar” pada tabel 5 di atas berisi tentang pesan kritik politik dan birokrasi terhadap kinerja Wakil Presiden Indonesia Maruf Amin yang dinilai kurang kontribusinya dalam menjalankan tugas sebagai wakil presiden Indonesia. Menurut Soekanto politik dan birokrasi adalah kinerja suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tugas yang dijalankan sesuai fungsinya dan teratur.⁶ Sedangkan dalam pemerintahan, birokrasi bisa dilihat sebagai pejabat yang memiliki pengaruh dan kekuasaan dalam mengerjakan tugasnya. Kekuasaan yang diperoleh dari birokrasi mampu mempengaruhi perilaku orang lain sesuai dengan perintah pemilik kekuasaan. Dalam agama Islam, konsep birokrasi dilakukan dengan landasan syariat. Pemerintah harus bertindak adil, amanah, dan bertanggung jawab. Pemimpin dalam agama Islam harus empati dan cepat tanggap terhadap rakyatnya. Pemimpin akan resah apabila rakyatnya mengalami kesulitan. Begitu pula sebaliknya, apabila rakyatnya bahagia maka pemimpin juga ikut merasakan kebahagiaan.

⁶ Soekanto and Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 344.

Dalam agama islam juga diajarkan untuk bertindak transparansi dalam keterbukaan hukum dan kebijakan yang dibuatnya⁷. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”* (Q.S An Nisa : 58)

Pada konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar” di atas, pesan kritik sosial terlihat di aturan permainan yang menyebutkan pekerjaan yang tidak kelihatan banyak kerja yang diawali dengan huruf J. Pemain pertama menjawab “juragan kosan” karena pada umumnya menjadi seorang juragan kosan akan menunggu setoran bulan dari anak kos dengan konsisten . Kemudian pemain kedua menjawab “jaga lilin” yang ditujukan terhadap perbuatan buruk yang menjadi urban legend di masyarakat yaitu babi ngepet.. Sedangkan pemain ketiga menjawab “jadi wakil pres-” yang dinilai oleh publik kurang terlihat maksimal dalam menjalankan tugas dan perannya.

Sebelumnya, kritik kinerja Wapres Indonesia juga pernah menjadi bahan perbincangan yang panas saat BEM Universitas Indonesia dan BEM KM Universitas Semarang mengkritiknya melalui akun media sosial masing-masing. BEM UI mengkritik bahwa Wakil Presiden Indonesia saat ini tugasnya hanya sekedar menghiasi kelas-kelas sekolah dasar dengan foto yang dipajang bersama Presiden Indonesia. BEM UI sendiri menilai bahwa janji yang disampaikan

⁷ Muhammad Maulana Yusuf Ramli, “BIROKRAT DAN POLITIK (Studi Kasus Rapimda Partai Golkar Tahun 2016),” *UIN Alauddin Makassar* (UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2018), <https://doi.org/https://doi.org/10.1098>.

ketika kampanye tidak dijalankan dengan maksimal hanya sekedar sebagai jalan pintas untuk meraih kekuasaan. Sedangkan BEM KM UNNES mengkritik Wapres dengan julukan “The King of Silent” karena bentuk keagalannya dalam mengisi peran yang tidak mampu diselesaikan oleh Presiden. BEM KM UNNES juga memberi contoh dimana Wapres dinilai gagal menjalankan perannya seperti pada saat masa pandemi Covid-19. Wapres saat itu dinilai tidak bisa menanggapi permasalahan multidimensional negara dengan terkesan hanya sebagai legitimator kebijakan pemerintah saja. Akan tetapi, kinerja dari Wapres sendiri menjadi bahan pro dan kontra di masyarakat karena ada yang beranggapan bahwa gaya kepemimpinan Maruf Amin dalam menjalankan tugasnya itu tidak fokus mempublikasikan di media dan memilih diam.

Sedangkan dari sudut pandang islam, pada konten kritik serial ABCD 5 Dasar tema politik dan birokrasi di atas menjelaskan bahwa kinerja dari wakil presiden saat ini tidak melakukan transparansi dalam tugasnya. Kinerja beliau dinilai tertutup dan cenderung diam, sehingga membuat publik mempertanyakan bagaimana janji-janji kinerja yang beliau sampaikan saat pada masa kampanye tidak berjalan baik. Oleh karena itu, dalam konten tersebut akun instagram @hambaasahaya666 memperlihatkan bahwa pemimpin harus amanat, bertanggung jawab, dan transparansi dalam melaksanakan tugas dan kebijakannya. Sehingga nantinya sesuai dengan tuntunan agama yang menghasilkan konsep kepemimpinan muslim yakni rakyat bahagia pemimpin bahagia dan rakyat sengsara pemimpin juga sengsara.

Tabel 6: Konten Serial ABCD 5 Dasar
Tema Kejahatan, Politik, dan Birokrasi

Konten	Tanggal Upload	Tema Konten	Interaksi
	05 September 2022	Kasus kejahatan, politik dan birokrasi	Terdapat 1.729 komentar, 159 ribu <i>like</i> , 23,5 ribu kali dibagikan, dan 2,2 juta tayangan

Konten serial “ABCD 5 Dasar” pada tabel 6 di atas berisi tentang kritik terhadap kasus kejahatan pembunuhan berencana yang dilakukan oleh oknum aparat kepolisian terhadap sesama anggota kepolisian. Soekanto menjelaskan bahwa kejahatan adalah perilaku yang menyimpang dan melanggar terhadap aturan hukum pidana yang tertuang dalam Kitab Undang- Undang Hukum Pidana (KUHP).⁸ Sedangkan politik dan birokrasi, Soekanto mengartikan sebagai kinerja suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tugas yang dijalankan sesuai fungsinya dan teratur.⁹ Dalam pemerintahan, birokrasi bisa dilihat sebagai pejabat yang memiliki pengaruh dan kekuasaan dalam mengerjakan tugasnya. Kekuasaan yang diperoleh dari birokrasi mampu mempengaruhi perilaku orang lain sesuai dengan perintah pemilik kekuasaan. Dalam agama islam, perbuatan pembunuhan merupakan salah satu kejahatan dosa besar. Pembunuhan

⁸ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 317.

⁹ Soekanto and Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 344.

termasuk ke dalam tindak pidana yang hukumannya *qisas*. Sedangkan dalam ilmu fiqih, para ahli hukum mengkategorikan pembunuhan ke dalam kejahatan terhadap jiwa raga manusia karena menghilangkan nyawa seseorang.¹⁰ Pembunuhan dalam islam terdapat 2 pandangan hukum yaitu pembunuhan yang diharamkan seperti membunuh seseorang sengaja tanpa sebab, dan pembunuhan yang dibolehkan seperti membunuh orang murtad dan musuh dalam peperangan.¹¹ Dalam Al Qur'an Allah SWT melarang manusia untuk melakukan kejahatan pembunuhan.

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ سُلْطٰنًا فَلَا يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا

Artinya : “Janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah (membunuhnya), kecuali dengan suatu (alasan) yang benar. Siapa yang dibunuh secara teraniaya, sungguh Kami telah memberi kekuasaan kepada walinya. Akan tetapi, janganlah dia (walinya itu) melampaui batas dalam pembunuhan (*kisas*). Sesungguhnya dia adalah orang yang mendapat pertolongan” (Q.S Al Isra : 33).

Selain itu, konsep politik birokrasi dalam agama islam dilakukan dengan landasaan syariat. Pemerintah harus bertindak adil, amanah, dan bertanggung jawab. Pemimpin dalam agama islam harus empati dan cepat tanggap terhadap rakyatnya. Pemimpin akan resah apabila rakyatnya mengalami kesulitan. Begitu pula sebaliknya, apabila rakyatnya bahagia maka pemimpin juga ikut merasakan kebahagiaan. Dalam agama islam juga diajarkan untuk bertindak transparansi dalam

¹⁰ Muzdalifah Muhammadun, “KONSEP KEJAHATAN DALAM AL-QURAN (Perspektif Tafsir Maudhu’i),” *Urnal Hukum Diktum* 9, no. 1 (2011): 14–29.

¹¹ Besse Muqita Rijal Mentari, “Saksi Pidana Pembunuhan Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dengan Hukum Islam,” *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum* 23, no. 1 (2020).

keterbukaan hukum dan kebijakan yang dibuatnya¹². Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*” (Q.S An Nisa : 58)

Pada konten serial “ABCD 5 Dasar” di atas, pesan kritik sosial kejahatan mengangkat kasus pembunuhan berencananya, sedangkan pesan politik dan birokrasinya mengangkat kasus pelaku pembunuhan berencananya yaitu anggota kepolisian. Kasus tersebut terjadi pada juli 2022 dan menjadi bahan perbincangan masyarakat indonesia. Kritik sosial dalam konten “ABCD 5 Dasar” terlihat dalam alur cerita permainan yang mengharus semua pemainnya menyebutkan hal-hal yang sulit diselesaikan dengan awalan huruf K. Pemain pertama menjawab “kuesioner anak Harvard” yang bermaksud bahwa tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa Harvard memiliki level kesulitan yang tinggi dalam mengerjakannya. Pemain kedua menjawab “kertas ujian matematika” yang dianggap oleh sebagian siswa-siswa Indonesia memiliki level kesulitan dan menjadi mata pelajaran yang ditakuti di sekolah. Sedangkan pemain ketiga menjawab “kasus Ferdi Sambo” yang ditujukan kepada kasus pembunuhan berencana yang penuh drama dalam penyelidikan dan sidang hukuman.

Drama kasus tersebut dimulai dari skenario palsu yang dilaporkan oleh Ferdi Sambo kepada Polres Metro Jakarta Selatan.

¹² Muhammad Maulana Yusuf Ramli, “BIROKRAT DAN POLITIK (Studi Kasus Rapimda Partai Golkar Tahun 2016),” *UIN Alauddin Makasar (UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2018)*, <https://doi.org/https://doi.org/10.1098>.

Ferdi Sambo dalam laporannya menerangkan bahwa terjadi baku tembak-menembak yang dilakukan oleh sesama anggota polisi yaitu Bharada Richard Elizer dengan Brigadir J akibat dugaan pelecehan seksual kepada istri Ferdi Sambo, Putri Chandrawati. Brigadir J yang tewas pada saat kejadian baku tembak dinilai banyak kejanggalan oleh pihak keluarga setelah jenazahnya sampai ke rumah duka. Proses penyelidikan dalam kasus tersebut juga banyak hambatan seperti CCTV di rumah dinas Ferdi Sambo rusak hingga adanya pelanggaran kode etik yang menghalangi proses hukum. Setelah dijadikan sebagai tersangka, proses sidang hukuman Ferdi Sambo juga penuh drama seperti ditundanya proses sidang, hasil vonis hakim, banding hukuman sampai pada akhirnya hukuman yang pada awalnya hukuman mati menjadi penjara seumur hidup. Banyak drama dan hambatan dalam kasus tersebut membuat publik menilai bahwa kasus Ferdi Sambo seperti hal yang sulit diselesaikan.

Dari sudut pandang Islam, pada konten kritik serial ABCD 5 Dasar di atas mengangkat pesan dimana seorang tidak amanah dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang kepolisian. Selain itu, konten di atas juga mengangkat tema kejahatan pembunuhan secara sengaja. Maka dalam hal ini, sudah jelas kesalahan yang dilakukan oleh Ferdi Sambo jauh dari tuntunan ajaran Islam. Konten di atas juga mengangkat kewenangan pihak polisi dalam menyelesaikan tugasnya untuk memproses hukum yang adil dan setimpal. Dalam agama Islam, pemimpin yang tidak amanah dan bertanggung jawab tidak pantas untuk menjadi pemimpin rakyat. Karena tidak sesuai dengan konsep ajaran Islam yang mengutamakan kebahagiaan dan kepentingan rakyat.

Tabel 7: Konten Serial ABCD 5 Dasar Tema Politik dan Birokrasi

Konten	Tanggal Upload	Tema Konten	Interaksi
	21 Desember 2022	Politik dan birokrasi	Terdapat 64,4 ribu <i>like</i> , 500 komentar, 6,780 <i>share</i> , dan 1,2 juta tayangan.

Konten serial kritik sosial “ABCD 5 Dasar” pada tabel 7 di atas berisi tentang kritik politik dan birokrasi terhadap fenomena calon-calon anggota dewan yang mendadak menjadi baik sikapnya saat masa kampanye. Menurut Soekanto politik dan birokrasi adalah kinerja suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tugas yang dijalankan sesuai fungsinya dan teratur.¹³ Sedangkan dalam pemerintahan, birokrasi bisa dilihat sebagai pejabat yang memiliki pengaruh dan kekuasaan dalam mengerjakan tugasnya. Kekuasaan yang diperoleh dari birokrasi mampu mempengaruhi perilaku orang lain sesuai dengan perintah pemilik kekuasaan. Konsep politik birokrasi dalam agama islam dilakukan dengan landasan syariat. Pemerintah harus bertindak adil, amanah, dan bertanggung jawab. Pemimpin dalam agama islam harus empati dan cepat tanggap terhadap rakyatnya. Pemimpin akan resah apabila rakyatnya mengalami kesulitan. Begitu pula sebaliknya, apabila rakyatnya bahagia maka pemimpin juga ikut merasakan kebahagiaan. Dalam agama islam juga diajarkan untuk bertindak transparansi dalam keterbukaan hukum dan kebijakan yang

¹³ Soekanto and Sulistyowati, 344.

dibuatnya¹⁴. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”* (Q.S An Nisa : 58)

Kritik sosial pada konten serial “ABCD 5 Dasar” di atas terlihat dalam aturan permainan yang harus menyebutkan hal-hal yang dapat membuat seseorang menjadi baik dengan diawali huruf L. Pemain pertama menjawab “lama di pesantren” karena proses belajar ilmu agama yang lama membuat seorang santri dianggap baik karena sudah belajar yang lama. Pemain kedua menjawab “liat azab kubur” karena secara ilmu agama dimana seseorang harus belajar dan beramal baik selama hidupnya agar tidak mendapatkan siksa kubur. Pemain ketiga menjawab “lagi masa kampanye” yang dimaksudkan kepada fenomena calon-calon anggota dewan yang mendaftar biasanya akan berubah menjadi pribadi yang baik untuk mendapat suara rakyat. Kritik sosial yang disampaikan oleh akun @hambaasahaya666 sebenarnya sudah menjadi bahan perbincangan yang terus berulang setiap masa kampanye. Caleg-caleg akan melakukan segala cara untuk mendapatkan suara rakyatnya agar memilih pada saat waktunya. Sedangkan banyak asumsi publik yang menilai bahwa kebaikan mereka hanya terjadi pada saat kampanye saja dan berbeda jika sudah menjadi

¹⁴ Muhammad Maulana Yusuf Ramli, “BIROKRAT DAN POLITIK (Studi Kasus Rapimda Partai Golkar Tahun 2016),” *UIN Alauddin Makassar* (UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2018), <https://doi.org/https://doi.org/10.1098>.

anggota terpilih. Mereka seakan-akan lupa akan janji-janji manisnya yang sulit ditagih oleh masyarakat.

Dari sudut pandang islam, pada konten kritik serial di atas, akun instagram @hambaasahaya666 memperlihatkan kritikan terhadap calon-calon pemimpin yang berpura-pura berperilaku baik demi kepentingan sendiri. Padahal dalam agama islam mengajarkan bahwa pemimpin harus menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, amanat, dan adil dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga apabila menemukan calon-calon pemimpin yang jauh dari ajaran islam maka kita tidak dianjurkan untuk memilih.

3. Level Objek Media

Peneliti pada tahapan objek media akan melihat bagaimana aktivitas dan interaksi pengguna atau antar pengguna yang terjadi di media siber. Model interaksi yang terjadi di akun Instagram @hambaasahaya666 dapat melalui *like*, *comment*, dan *share* dalam sebuah konten yang diunggahnya. *Like* yang diberikan oleh pengguna merupakan media komunikasi non verbal yang menunjukkan ketertarikan dan menyukai konten yang diunggah. *Comment* yang dituliskan oleh pengguna di sebuah konten bisa berupa pendapat, argument pro dan kontra, menandai akun teman, dan ungkapan ekspresi. Sehingga dengan fitur *comment* yang ada di Instagram dapat menjadi sebuah ruang diskusi antar penggunanya. Sedangkan *share* merupakan ciri ketertarikan pengguna untuk merekomendasikan konten yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666 kepada pengguna lain. Berikut beberapa aktivitas dan interaksi dari pengikut di unggahan konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar” :

**Tabel 8: Interaksi Pengikut Pada Konten ABCD 5 Dasar
Tema Kejahatan**

No	Gambar	Keterangan
1		<p>Terdapat interaksi dari pengikut akun yaitu 204 ribu <i>like</i>, 3.408 komentar, 64 ribu dibagikan, dan 3,4 juta kali tayangan.</p>
2		<p>Komentar pengguna yang merasa terhibur</p>
3		<p>Komentar pengguna yang menyampaikan pendapat</p>
4		<p>Komentar pengguna yang menandai akun Instagram temannya</p>
5		<p>Komentar pengguna yang menciptakan ruang diskusi</p>

Aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam konten ABCD 5 Dasar tema kejahatan dapat dilihat pada gambar no 1 dalam tabel 8 di atas. Konten serial kritik tersebut mendapatkan 204 ribu like, 3.408 komentar, 64 ribu dibagikan, dan 3,4 juta kali tayangan. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa konten yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666 menarik perhatian para pengikutnya. Selain itu, terdapat beberapa komentar yang ditinggalkan oleh pengikut akun @hambaasahaya666 dalam konten yang diunggah. Komentar yang ditulis oleh akun @hosearesfilkristian yang menunjukkan dirinya berkomentar karena merasa terhibur dengan mengirim emoji ketawa “🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔”. Selain @hosearesfilkristian, terdapat komentar lain yang menunjukkan dirinya terhibur dengan jawaban yang dilontarkan salah satu pemain yaitu komentar dari @faizrhd001 dengan menuliskan “*daki dinosaur* 🤔”. Komentar lain yang ditemukan peneliti dalam konten tersebut adalah komentar yang ditulis untuk menyampaikan pendapatnya seolah-olah dirinya menjawab pertanyaan dari permainan tersebut. Seperti komentar yang ditulis oleh akun @h.majdoediiim_ “*Dalang Pembunuhan Munir*”. Peneliti juga menemukan komentar yang menandai akun Instagram temannya sebagai bentuk apresiasi dan rekomendasi untuk menonton konten yang diunggah oleh akun @hambaasahaya666. Seperti komentar yang ditulis oleh akun @priyodwill “@mohammadzulkifli15 @nurudin.ns @hasbipotret sirkel komisi lubang”. Konten serial ABCD 5 Dasar tema kejahatan juga menciptakan ruang diskusi antar pengguna dalam menanggapi konteks pesan kritik. Seperti komentar yang ditulis oleh @duls_j “*munir adalah coordinator kontras yang sangat vocal mengungkapkan bahwa pelaku penculikan 13 aktivis periode 1997-1998 yang dihukum oleh dewan juri untuk berpartisipasi dalam pembuatan surat palsu, telah dibebaskan*” yang mendapat balasan dari pengguna lainnya yaitu dari akun @knamalia_ “*janjinya jokowi mah basi*”, komentar dari akun @yuliantopetrus01 “🔥🔥🔥🔥”, balasan dari

akun @ariadisagala5 “@dulls_j pembohong si dodo itu, janji palsu semua”, dan balasan dari akun “zoyxx_han “dulls_j panjang amat”

**Tabel 9: Interaksi Pengikut Pada Konten ABCD 5 Dasar
Tema Politik dan Birokrasi**

No	Gambar	Keterangan
1		Terdapat interaksi dari pengikut akun yaitu 151 ribu like, 2.035 komentar, 58,7 ribu dibagikan, dan 3 juta tayangan.
2		Komentar menyampaikan pendapat
3		Komentar menandai akun Instagram teman

Aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam konten ABCD 5 Dasar tema politik dan birokrasi dapat dilihat pada tabel 9 di atas. Konten serial kritik tersebut mendapatkan interaksi dari pengikutnya yaitu 151 ribu like, 2.035 komentar, 58,7 ribu dibagikan, dan 3 juta tayangan. Selain itu, terdapat beberapa komentar yang ditinggalkan

oleh pengguna setelah menonton konten tersebut. Seperti komentar dari akun @philipmlkn “*pinggir jurang bgt*” sebagai respon dirinya yang menganggap bahwa konten mereka sudah masuk bahaya. Selain itu, terdapat komentar pendapat lainnya seperti komentar akun @xvynn_21 “ *mungkin gak suka kerjanya dipublish*” yang menanggapi kritik sosial yang disampaikan oleh akun @hambaasahaya666 dalam konten yang diunggahinya. Sedangkan komentar dari @pinkissa “*jadi wakil preman’ woy! Awas ya ada yang salah denger*” sebagai tanda kepada penonton lainnya bahwa yang dimaksud jawaban pemain ketiga adalah preman bukan wakil presiden. Peneliti juga menemukan komentar yang menyampaikan pendapat pengguna lain seperti akun @itsmeirvanss “*jadi wakil presiden.. tenang gak akan terulang jaman soeharto ko*”. Komentar tersebut ditulis sebagai respon menonton konten kritik sosial akun @hambaasahaya666 yang mengkritik kinerja wakil presiden Indonesia saat ini yaitu Ma’ruf Amin. Peneliti juga menemukan komentar yang menandai akun Instagram temannya sebagai bentuk rekomendasi dan ungkapan. Seperti komentar dari akun “*mtmkinamn_ @rasya_rafid*”, komentar akun @awleeyafn “*@veilistiche*”, dan komentar akun @id300606 “*@lyannzz6_ @alwii_aja bliau ini*”. Selain itu, peneliti menemukan komentar dari akun Instagram @m.michaelsetya “*nah kaya yang pernah lu omongin ke gw ni, @antonio_julio02*” yang menunjukkan bahwa dirinya pernah diberi tahu jokes seperti kritik yang disampaikan akun @hambaasahaya666.

**Tabel 10: Interaksi Pengikut Pada Konten ABCD 5 Dasar
Tema Kejahatan, Politik, dan Birokrasi**

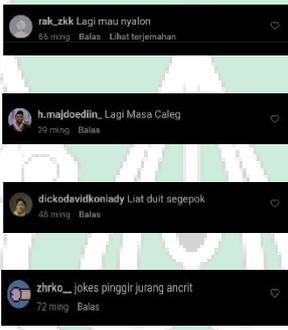
No	Gambar	Keterangan
1		Terdapat interaksi dari pengikut akun yaitu 1.729 komentar, 159 ribu like, 23,5 ribu kali dibagikan, dan 2,2 juta tayangan
2		Komentar menyampaikan pendapat sesuai konteks
3		Komentar merasa terhibur
4		Komentar menandai akun Instagram teman
5		Komentar menanggapi konten

Aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam konten ABCD 5 Dasar tema kejahatan, politik dan birokrasi dapat dilihat pada tabel 10 di atas. Konten serial kritik tersebut mendapatkan interaksi dari pengikutnya yaitu 1.729 komentar, 159 ribu like, 23,5 ribu kali dibagikan, dan 2,2 juta tayangan. Peneliti menemukan komentar-komentar yang ditinggalkan pengikut setelah menonton konten tersebut. Komentar dengan maksud menyampaikan pendapat yang berdasarkan konteks pesan kritik yang disampaikan. Seperti komentar

yang disampaikan oleh akun @mfadhil9 “kasus sambo” dan komentar dari @andy_zainun_n “kasus ferdi sambo, sama korupsi 😊”. Komentar tersebut dapat menunjukkan bahwa pengikut yang menonton konten kritik ABCD 5 Dasar dapat merasakan sensasi permainan yang ditampilkan. Mereka seakan ikut bermain bersama sehingga menggunakan kolom komentar sebagai ruang untuk menyampaikan jawaban sesuai konteks kritik. Selain komentar pendapat, peneliti juga menemukan komentar yang menunjukkan pengguna merasa terhibur dengan menulis emoji seperti komentar dari akun @nknsaraasw “😊😊😊😊😊😊😊😊😊😊”. Respon pengikut setelah menonton konten kritik juga dapat dilihat pada komentar akun @a_f.pasha “sangat sulit dijelaskan @8.fear” dan komentar dari akun @imamwibowosirait0607 “@ahmadridwanpra @endin_ruzi”. Komentar tersebut menunjukkan bahwa pengikut berpartisipasi menyebarkan konten dengan merekomendasikan kepada temannya. Tanggapan pengikut setelah menonton konten juga dapat dilihat pada komentar akun @rifku_arjiansyah “pritt kartu merah” yang menganggap bahwa konten mereka sudah bahaya. Selain itu, terdapat tanggapan dari akun @toby_rustando “anjit, baru pertama nonton asal tebak bakal jawab apa, eh taunya bener dong 😊”, komentar tersebut menunjukkan bahwa dirinya merasa ikut bermain bersama sehingga memunculkan rasa penasaran untuk menebak jawaban yang akan digunakan sebagai punchline dalam konten kritik sosial.

Tabel 11: Interaksi Pengikut Pada Konten ABCD 5 Dasar

Tema Politik dan Birokrasi

No	Gambar	Keterangan
1		Terdapat interaksi dari pengikut akun yaitu 64,4 ribu like, 500 komentar, 6,780 share, dan 1,2 juta tayangan.
2		Komentar menanggapi konten
3		Komentar merasa terhibur
4		Komentar menandai akun Instagram teman
5		Ruang diskusi di kolom komentar

Aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam konten ABCD 5 Dasar tema politik dan birokrasi dapat dilihat pada tabel 11 di atas. Konten serial kritik tersebut mendapatkan interaksi dari pengikutnya yaitu 64,4 ribu like, 500 komentar, 6,780 share, dan 1,2 juta tayangan. Peneliti menemukan komentar-komentar yang ditinggalkan pengikut setelah menonton konten tersebut. Komentar dengan maksud menyampaikan pendapat yang berdasarkan konteks pesan kritik yang disampaikan. Seperti beberapa komentar yang disampaikan oleh akun @rak_zkk “*lagi mau nyalon*”, komentar dari akun @h.majdoediin_ “*lagi masa caleg*”, komentar akun @dickodavidkoniady “*liat duit segepok*”, dan komentar dari akun @zhrko_ “*jokes pinggir jurang acritt*”. 3 komentar pertama menunjukkan bahwa mereka merasa orang-orang yang tiba-tiba baik yaitu orang mau maju mencalonkan diri sebagai dewan dan orang-orang yang melihat uang banyak secara langsung. 2 komentar tersebut masih relevan dengan peraturan permainan ABCD 5 Dasar yang diunggah akun Instagram @hambaasahaya666. Sedangkan komentar dari akun @zhrko_ merupakan tanggapan dari konten yang diunggah akun @hambaasahaya666 masuk ke dalam komedi *dark joke* atau pinggir jurang. Selain itu, peneliti menemukan komentar yang menunjukkan dirinya merasa terhibur seperti komentar akun @maulana_kuzan “*ngakak bet liat*”. Komentar tersebut ditulis oleh @maulana_kuzan setelah menonton konten ABCD 5 Dasar yang membuat dirinya merasa terhibur dengan jawaban-jawaban yang dilontarkan ketiga pemain. Sehingga ketika penonton merasa terhibur dengan konten menimbulkan rasa ingin merekomendasikan konten ABCD 5 Dasar dengan menandai akun teman di kolom komentar. Seperti akun @asamhammadfarhan yang menandai 3 temannya “@miftahfarhan13 @agusyusup95 @safriansah” dan komentar dari akun @frmnsyhrl.yzf “@andresuhen08”. Peneliti juga menemukan komentar yang berisi ruang diskusi hasil dari menandai akun teman-temannya seperti

komentar dari akun @andrewwkurniawan_ “@ulum_kane @ysetiadi_ @nursodiktabah @gryalbt tumben baca komen, psti mau nyaleg”. Komentar tersebut mendapatkan balasan dari teman-teman yang ditandainya seperti balasan dari akun @ysetiadi_ “😊😊😊 astagfirullah”, balasan dari akun @gerryalbatamah “@andrewwkurniawan makin kesin makin....”, komentar balasan dari akun @nursodiktabah “andrewwkurniawan_ wkwkwk fiks pasti emng mau nyaleg”, dan komentar dari akun @ulum_kane “@andrewwkurniawan_ senang mengenalmu ndri 😊”.

Aktivitas dan interaksi yang terjadi di akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan komunikasi non verbal yang dilakukan oleh pengguna Instagram. Komunikasi non verbal terjadi melalui fitur *like* dan *comment* dalam konten yang diunggah akun Instagram @hambaasahaya666. Tombol *like* menunjukkan seberapa banyak pengguna menyukai dan mengapresiasi konten tersebut. Sedangkan dengan meninggalkan komentar bisa menjadi ruang diskusi antar pengguna dalam menanggapi konten yang diunggah. Salah satu yang menarik dari fitur yang terdapat di kolom komentar adalah pengguna bisa menggunakan fitur *mention* yang dinilai efektif dalam meningkatkan aktivitas dan interaksi antar pengguna. Fitur tersebut digunakan untuk menandai akun orang lain dengan beragam tujuan seperti untuk merekomendasikan konten tersebut. Aktivitas yang terjadi di level objek media termasuk ke dalam interaksi simbolik karena membentuk struktur sosial dari tindakan yang dilakukan manusia secara bersama. Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis media siber dalam level objek media ditemukan bahwa aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar’ pada akun Instagram @hambaasahaya666 telah memenuhi konsep dasar interaksi simbolik, diantaranya yaitu :

- a. Konsep diri (self), dimana komentar yang ditulis dan ditinggalkan oleh pengguna dilakukan secara otomatis sebagai respon dari konten yang diunggah. Komentar ditulis tanpa ada paksaan dari pihak manapun..
- b. Konsep perbuatan (action) ditunjukkan oleh keberadaan akun Instagram @hambaasahaya666 sebagai objek sosial karena di setiap konten yang diunggah dapat menyampaikan makna dan pesan kepada pengikutnya.
- c. Konsep interaksi sosial yang menunjukkan pengikut akun Instagram @hambaasahaya666 dapat memahami dan merespon makna dari simbol yang ditampilkan dalam bentuk audio visual dan teks.
- d. Konsep tindakan bersama terjadi ketika akun Instagram lain baik admin atau pengguna lain merespon terhadap komentar-komentar yang sudah ditulis dan ditinggalkan di kolom komentar. Konsep ini merupakan bentuk menyamakan persepsi, arti, dan tujuan pada objek Instagram.

Konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666 dapat dikatakan sukses mencuri perhatian para pengikutnya. Terbukti dengan jumlah *like*, *comment*, *views*, dan *share* pada 4 konten seperti pada tabel 8, 9, 10, dan 11 di atas. Pada konten 1 mendapatkan jumlah *like* sebanyak 204 ribu, 3.417 komentar, 3,4 juta tayangan, dan 64 ribu kali dibagikan. Konten 2 mendapatkan 151 ribu *like*, 2.042 komentar, 3 juta tayangan, dan 58,7 ribu kali dibagikan. Konten 3 mendapatkan *like* sebanyak 159 ribu, 1.731 komentar, 2,2 juta tayangan, dan 23,5 ribu kali dibagikan. Konten 4 mendapatkan 64,4 ribu *like*, 500 komentar, 1,2 juta tayangan, dan 6.780 kali dibagikan. Banyaknya perhatian pengguna Instagram membuat akun @hambaasahaya666 dapat media kritik sosial yang dapat diterima oleh publik.

Banyak dari mereka menganggap bahwa cara akun Instagram @hambaasahaya666 dalam menyampaikan kritik berbeda dari yang lain. Selain menambah pengetahuan tentang permasalahan sosial yang sedang terjadi penonton juga merasa terhibur dengan kritik yang dikemas komedi dan bahasa satir.

Akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan jenis akun yang bersifat public agar siapapun dapat mengunjungi dan menikmati konten-konten yang diunggahnya. Akun Instagram @hambaasahaya666 dalam memproduksi konten kritiknya selalu melakukan riset agar penonton tidak mendapatkan informasi yang salah. Riset yang dilakukan mereka beragam salah satunya melalui informasi dari media sosial dan perkembangan berita terkini. Sedangkan pengemasan komedi dilakukan dengan cara *lup hole* teknik mencari celah komedi dengan diskusi dan *comedy buddy* bersama tim produksi konten. Selain riset, akun Instagram @hambaasahaya666 dalam memilih tema juga beragam agar tidak terfokus pada satu permasalahan saja. Tema konten yang beragam bertujuan agar pengikut dapat mendapatkan informasi yang variasi. Sehingga tidak jarang dalam memilih tema konten kritik, akun Instagram @hambaasahaya666 mengambil isu-isu sosial yang menjadi keresahan tim atau umum. Adapun rentang waktu yang dipilih untuk mengunggah setiap kontennya, akun Instagram @hambaasahaya666 menjadwalkan seminggu 4 kali yaitu hari senin, rabu, jum'at, dan minggu. Pemilihan waktu yang berjarak dimaksudkan agar konten yang sebelumnya sudah diunggah tidak tenggelam oleh konten baru. Akun Instagram @hambaasahaya666 juga berharap bahwa dengan cara mereka menyampaikan kritik sosial melalui konten komedi dapat mengajak pengikutnya untuk aktif dan kritis. Akun Instagram @hambaasahaya666 menganggap bahwa mereka hanya mencoba membuka ruang diskusi dengan harapan bisa mengajak pengikutnya untuk tidak bersikap diam atas permasalahan sosial yang terjadi.

Berdasarkan hasil dari wawancara virtual yang dilakukan peneliti dengan 10 pengikut akun Instagram @hambaasahaya666, terdapat perbedaan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui harapan mereka terkait konten kritik sosial di media sosial ke depan. Banyak jawaban dari mereka berharap konten-konten kritik sosial di akun Instagram @hambaasahaya666 terus update dan konsisten. Bukti wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengikut akun Instagram @hambaasahaya666 dapat dilihat pada halaman daftar lampiran.

“Harapannya konten yang dibuat dapat menjangkau masyarakat luas, sehingga masyarakat melek akan isu politik, dan pihak yang disinggung dapat memperbaiki kinerjanya” menurut akun Instagram @wardahh_2910.

“Lebih banyak lagi, dengan jokes yang ringan tanpa menyinggung secara personal dan dengan tujuan menghibur” ujar akun @adityawidis.

“Harus tetap ada jangan sampai tenggelam dengan akun buzzer” menurut akun @rahmatashady.

“Saya berharap para pengkritik juga sudah menyiapkan saran. Bukan cuma mengkritik tp tidak memberikan solusi apa apa. Dan saya harap orang/lembaga/terkritik mau menerima apapun kritikan itu tanpa tersinggung. Karena apa yg kita kritik, itulah hal yg kita rasakan di lapangan. Dan bijaklah dalam mengkritik” ujar akun Instagram @namasayacoklat.

“semoga kontennya bisa tetap jalan, jangan ada masuk politik apapun deh, supaya kalian tetap netral dalam ngonten” menurut akun Instagram @bintangdn.

“Sebaiknya semua pihak bisa menerima ketika dikritik dan diberikan masukan karena kritikan dan masukan tadi tujuannya untuk membangun kita akan menjadi lebih baik” ujar akun Instagram @muhammaddennyfhrza_.

“bisa didengar oleh orang yang di kritik” tulis akun Instagram @ptrlatifa.

“Humoris tetapi tetap kritis” jawab akun Instagram @novitardyanti.

“yang pasti terus update dan konsisten aja dalam mengkritik karena ga semua orang mau ikut dalam arus ini” menurut akun Instagram @hanshidq.

“yang pasti jngn sampe berhenti untuk mengawal isu-isu sosial aja, biar anak muda yng lain ikut bergerak” jawab akun Instagram @kang_fdhl.

Harapan-harapan yang disampaikan beberapa pengikut dari akun Instagram @hambaasahaya666 menunjukkan bahwa konten kritik sosial yang mereka unggah dapat diterima dengan baik oleh publik. Penyampaian yang unik menjadi salah satu kunci konten tersebut dapat menarik perhatian dan respon public. Kritik sosial yang dikemas dengan komedi dan bahasa satir mampu membuat publik merasa menambah pengetahuan dan hiburan secara sekaligus.

4. Level Pengalaman Media

Peneliti pada tahapan ini mengungkapkan bagaimana realitas seperti motif, efek yang terhubung secara offline.¹⁵ Beberapa konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar” menimbulkan interaksi antar pengguna yang terjadi di kolom komentar. Seperti pada konten “ABCD 5 Dasar” pada tabel 8, 9, 10, dan 11 di level objek media yang menunjukkan penonton berkomentar dengan motif menanyakan konteks pesan kritik sosial yang disampaikan. Konsep sketsa komedi dengan bahasa satire membuat penonton merasa berpikir untuk mencerna maksud pesan kritik yang disampaikan akun Instagram @hambaasahaya666. Oleh karena itu, banyak pengguna yang memberikan komentar berupa pertanyaan konteks pesan kritik. Sehingga aktivitas dalam kolom

¹⁵ Kun Wazis, “FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI POLTIK: ANALISIS MEDIA SIBER FACEBOOK DR. FAIDA, MMR,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 46.

komentar menjadi ruang diskusi antar pengguna membahas ketertarikan yang sama.

Seperti komentar dari akun Instagram @dvdsynt19 “Mksdny Apa Sih” yang mendapat balasan dari akun Instagram @ahmadalfrzi10 “munir itu aktivis ham yang menyuarakan hak asasi manusia karna itu banyak org2 besar dan punya kuasa ga suka sma dia terus pas dia mau kuliah ke Belanda dia diracun pas di pesawat terus nyampe sekarang belum tau siapa yg racunnya”.

Selain itu, beberapa komentar menunjukkan efek pengikut merasa terhibur dari menonton konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666. Efek merasa terhibur ditujukan dengan menuliskan komentar dengan emoji ketawa. Seperti komentar dari akun @hosearesfilkristian “😂😂😂😂😂” dalam konten “ABCD 5 Dasar” tema kejahatan pada tabel 8.

Penggunaan media sosial oleh akun Instagram @hambaasahaya666 sebagai alat penyampaian kritik sosial karena banyak public yang menggunakannya. Selain itu, pemilihan segmentasi konten yang mengarah pada generasi muda yang banyak menghabiskan waktu untuk berselancar di media sosial terutama Instagram. Fitur-fitur yang ditawarkan Instagram juga membantu akun @hambaasahaya666 dalam menyebarluaskan kontennya kepada pengikutnya. Salah satu fitur yang digunakan untuk media kritik sosial adalah Reels. Sehingga akun Instagram @hambaasahaya666 berharap dengan perpaduan fitur Reels dan target penonton anak muda dapat menciptakan strategi yang baik untuk menarik perhatian pengikut. Semakin banyak perhatian yang diperoleh akun Instagram @hambaasahaya666 dapat membantu pesan kritik sosial yang disampaikannya mudah diterima dan cepat tersebar.

Akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan salah satu dari banyaknya akun serupa lainnya yang menyampaikan kritik sosial melalui Konten di Instagram. Konten merupakan salah satu budaya hasil media sosial yang dapat menggambarkan realitas kehidupan

nyata. Sehingga banyak konten-konten yang viral karena pengguna merasa seakan-akan terlibat di kehidupan nyata tersebut. Hadirnya konten-konten di media sosial juga dapat mempengaruhi sudut pandang dan perilaku masyarakat. Namun pengaruh tersebut tidak seratus persen berdampak ke seluruh pengguna media sosial. Karena sifat media sosial sendiri harus terhubung dengan jaringan internet. Sehingga daerah-daerah yang belum dan kurang memadai fasilitas jaringan internet, masyarakatnya akan kurang minat terhadap penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial sebagai alat penyampaian kritik sosial merupakan salah satu cara baru di zaman modern. Perkembangan teknologi dan internet membuat kritik sosial di media sosial menjadi alternatif selain dengan demonstrasi dan unjuk rasa secara langsung. Akun Instagram @hambaasahaya666 terus konsisten mengunggah dan memperbarui konten-konten kritik sosialnya. Sehingga pengikut dan pengguna Instagram dapat disajikan informasi sekaligus hiburan. Selain tiga konten kritik yang menembus penonton 3 juta lebih, pada setiap postingan akun @hambaasahaya666 juga banyak mendapatkan atensi dari pengguna. Dengan jumlah pengikut sebanyak 111 ribu, konten yang diunggah rata-rata dapat menjangkau ratusan ribu lebih dalam satu konten. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan Instagram sebagai media kritik sosial, akun @hambaasahaya666 berharap pengguna lain tertarik untuk aktif dalam menyuarakan isu sosial yang terjadi. Sehingga semakin banyak pengguna yang tertarik aktif menggunakan Instagram sebagai media kritik dapat menciptakan komunitas virtual dengan minat yang sama.¹⁶

Selain itu, pada tahapan pengalaman media dapat digunakan peneliti untuk mengungkapkan alasan-alasan pengikut dan pengguna Instagram mengikuti akun @hambaasahaya666. Terdapat perbedaan

¹⁶ R Hidayanti and Y Martunis, "Peran Media Baru Dalam Membentuk Komunitas Virtual (Studi Pada Mahasiswa Yang Bergabung Dalam Komunitas Acehvidgram Di Instagram)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah 2*, no. 2 (2017): 45.

jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti tentang alasan mengikuti akun Instagram @hambaasahaya666. Bukti wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengikut akun Instagram @hambaasahaya666 dapat dilihat pada halaman daftar lampiran. Berikut hasil wawancara peneliti dengan 10 pengikut akun Instagram @hambaasahaya666 :

“Alasannya karena konten konten kritik sosialnya berbeda dari kebanyakan akun lain. mereka membawa dengan komedi dan bahasa satir, tidak langsung menyerang dan provokatif” alasan dari akun Instagram @wardah_2910.

“Lucu dan jokesnya tepi jurang. Sehingga kadang merasa berpikir sejenak untuk paham maksudnya” alasan dari akun Instagram @adityawidis.

“cara mereka menyampaikan kritiknya berbeda sih, apalagi kritik di konten abcd itu yang bener bener brilliant sih” alasan dari akun Instagram @rahmatashady.

“Kritik pemerintah dengan cara sindiran lewat permainan anak anak. Unik, lucu, dan bisa membuat saya bilang "eh lho,, kok anu"” alasan dari akun Instagram @namasayacoklat.

“karena kontennya asik, jokes nya pinggir jurang” tulis akun Instagram @bintangdn.

“alasanya akun tersebut menghibur bagi saya, kemudian juga ya yang mereka kritik biasanya isu-isu yang hangat diperbincangkan netizen, jadi bagi saya dijadikan media informasi juga sih” ujar akun Instagram @muhammaddennyfhrza_.

“unik sih, pertama kali liat yak arena berasa nostalgia liat konten abcd 5 dasar itu, selebihnya ya karena informasi yang disampaikan update dan konsisten” alasan dari akun @ptrlatifa.

“karena akun tsb kritis thd rezim saat ini” tulis akun Instagram @novitardyanti.

“nah saya pikir konten komedi pada umumnya. Pas saya coba scroll akunnya eh unik juga kontennya. Nah di follow deh habis itu” alasan dari akun Instagram @hanshidq.

“alasanya ya karena masuk aja jokes pinggir jurangnya. Seru buat diikuti” alasan dari akun Instagram @kang_fdhl.

Beberapa alasan pengikut di atas menunjukkan bahwa konten-konten kritik sosial “ABCD 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666 dapat diterima oleh pengikutnya. Pemilihan materi yang terbaru dan gaya penyampaian kritik sosial dengan bahasa satire serta komedi menjadi ciri khas akun tersebut. Selain itu, ditemukan bahwa pengguna mengikuti akun Instagram @hambaasahaya666 sebagai media informasi tentang isu-isu sosial yang sedang terjadi di Indonesia.

Selain alasan pengikut dalam menonton dan mengikuti akun instagram @hambaasahaya666, peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber yang sama tentang alasan dalam merekomendasikan konten kritik serial ABCD 5 Dasar kepada orang lain. Berikut hasil wawancara peneliti dengan 10 pengikut akun Instagram @hambaasahaya666 :

“biar mikir aja si, tahu kondisi sosial yang terjadi sekrng ini. Terlebih jika bukan dari diri sendiri yang gerak kapan orang lain ikut gerak” alasan dari akun Instagram @wardah_2910.

“mencoba meneruskan apa yang mereka sampaikan aja sih, syukur-syukur kita dan orang disekitar kita sadar kondisi Indonesia srkang” alasan dari akun Instagram @adityawidis.

“ya kalo bukan dari netizen mah, pihak-pihak yang dikritik kadang ngga ngerasa jera. Makanya ya minimal dari kita bikin gerakan kaya bagiin konten kritik” alasan dari akun Instagram @rahmatashady.

“supaya suara kritik dari mereka semakin kencang dengan dibagiin kontennya ke orang.” alasan dari akun Instagram @namasayacoklat.

“biasanya si, dibagiin ke temen-temn deket biar makin peduli sama negeri +62 ini anak-anak mudanya ga apatis” tulis akun Instagram @bintangdn.

“ya biar kelakuan kita ga kaya pihak-pihak yang dikritik, skalian biar sama-sama kawal terus persoalan yang dikritik ga padam. Kawal teruuus” ujar akun Instagram @muhammaddennyfhrza_.

“mencoba memberi tahu aja kepada teman, bahwa negeri ini sedang tidak baik-baik saja, meskipun kita sudah muak liat informasi kritik yang terus permasalahannya dilakukan berulang” alasan dari akun @ptrlatifa.

“agar hak kebebasan berpendapat kita dipakai. Jangan terus dibungkam terus sama penguasa. Biar mereka tahu kalo mereka salah” tulis akun Instagram @novitardyanti.

“biar merubah kondisi saja dengan meneruskan konten mereka. supaya pihak-pihak yang dikritik melakukan perubahan besar-besar dalam menyelesaikan kasusnya” alasan dari akun Instagram @hanshidq.

“soalnya kalo kita diemin kasusnya, suka hilang sendiri. Makanya kalo bisa kita share konten-konten kritik ke orang-orang sekittar” alasan dari akun Instagram @kang_fdhl.

Berdasarkan alasan-alasan yang disampaikan oleh 10 pengikut akun @hambaasahaya666 menunjukkan bahwa dengan merekomendasikan konten kritik kepada orang lain dapat memberikan dampak perubahan sosial di kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dimulai dengan berubahnya pola pikir dari masyarakat agar sadar terhadap kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, membagikan konten kritik kepada orang lain dapat meningkatkan rasa empati seseorang kepada pihak-pihak yang dirugikan. Sehingga kedepannya, dengan kondisi masyarakat sadar dan kritis terhadap isu sosial yang terjadi dapat mengubah pola pikir dan perilaku di kehidupan nyata ke arah yang lebih baik. Contoh dari perubahan tersebut adalah perubahan gaya

hidup masyarakat, dan munculnya gerakan-gerakan sosial. Dengan demikian, konten kritik sosial yang disampaikan oleh akun instagram @hambaasahaya666 pada konten serial ABCD 5 Dasar dapat merubah opini publik dalam memandang isu sosial yang terjadi.

C. Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @hambaasahaya666

Penelitian dengan teknik etnografi memfokuskan terhadap nilai artefak dan budaya yang ada di antara masyarakat bahkan di dunia virtual.¹⁷ Masyarakat modern saat ini banyak mengalami perubahan kebiasaan dan perilaku di dunia nyata dan virtual. Perubahan paling banyak terjadi adalah bentuk komunikasi dan interaksi yang dominan dilakukan melalui media sosial. Sehingga perubahan yang dialami masyarakat menciptakan sebuah budaya komunitas virtual dan artefak yang ditinggalkan di ruang media. Komunikasi dan interaksi yang dilakukan masyarakat di ruang media membuat realitas antara dunia offline berbeda dengan dunia online. Jika pada umumnya, masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lawan bicaranya membutuhkan ruang dan waktu untuk bertemu secara langsung. Sedangkan dalam dunia online masyarakat hanya memerlukan smartphone atau laptop yang terhubung jaringan internet untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Kehadiran budaya baru ini dapat dilihat pada akun Instagram @hambaasahaya666 yang memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan kritik terhadap permasalahan sosial. Berdasarkan hasil analisis media siber melalui level ruang media, untuk dapat merasakan budaya baru tersebut, masyarakat harus mengikuti prosedur-prosedur dalam menggunakan Instagram. Masyarakat terlebih dahulu menginstall aplikasi Instagram untuk membuat akun baru agar dapat menggunakannya. Penggunaan Instagram sendiri saat ini sudah beragam mulai dari media ekspresi diri, berbagi informasi, personal branding, berbisnis, dan menyampaikan pendapat kritik seperti

¹⁷ Nur Hidayat, "PESAN AKHLAK DALAM KOMIK (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @ Hey . Jong)" (Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 32.

akun Instagram @hambaasahaya666. Sedangkan secara etnografi virtual, peneliti melihat bahwa penggunaan Instagram sebagai media ruang ekspresi dan identitas online sebagai bentuk budaya komunitas virtual melalui konten yang diunggah. Selain itu, peneliti menemukan bahwa terdapat akun-akun Instagram yang memiliki peran dalam mempengaruhi opini publik dengan konten kritik sosial yang diunggah seperti akun Instagram @hambaasahaya666.

Penyampaian kritik sosial yang dilakukan akun Instagram @hambaasahaya666 merupakan salah satu cara modern dalam berkritik. Dibandingkan dengan kritik sosial melalui metode konvensional seperti unjuk rasa, demonstrasi, dan karya tulis tentu membutuhkan ruang, waktu, dan massa. Akun Instagram @hambaasahaya666 memanfaatkan kehadiran media sosial yang dapat menjangkau audiens secara luas dan cepat untuk menyampaikan kritik sosialnya. Akun Instagram @hambaasahaya666 menyampaikan kritik sosial melalui konten-konten video berbentuk sketsa komedi pendek dengan bahasa satir dan sarkas. Akun Instagram @hambaasahaya666 membuat beragam serial konten untuk menyampaikan kritik sosial seperti ABCD 5 Dasar, Lapas Benci Kaya, Suara Hati, dan serial lain tanpa nama. Salah satu konten kritik sosial yang menarik perhatian pengguna Instagram adalah serial ABCD 5 Dasar. Berdasarkan hasil analisis media siber melalui level dokumen media, akun Instagram @hambaasahaya666 menggunakan produk budaya virtual dalam menyampaikan kritik sosialnya melalui konten komedi. Sedangkan secara etnografi virtual, peneliti menemukan bahwa terdapat perubahan di masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi yang banyak dilakukan di media sosial. Salah satunya media baru yang banyak digunakan adalah Instagram sebagai alat penyampaian kritik sosial terhadap permasalahan yang sedang terjadi. Peneliti menemukan salah satu akun Instagram yaitu @hambaasahaya666 yang menyampaikan kritik sosialnya melalui konten komedi dengan gaya bahasa satir. Konten-konten yang diunggah tersebut dapat dilihat kapan saja dan dimana saja sehingga menjadikan konten

tersebut sebagai artefak dari produk budaya virtual. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa terdapat perbedaan dalam penyampaian kritik sosial secara konvensional dan online. Perbedaan tersebut terletak pada jangkauan dan kecepatan dalam menyampaikan pesan kritik kepada masyarakat. Penyampaian kritik sosial melalui konten dapat tersebar secara luas dan cepat dibandingkan kritik konvensional seperti unjuk rasa dan demonstrasi.

Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan sosial yang diangkat dalam konten kritik ABCD 5 Dasar pada akun Instagram @hambasahaya666 yaitu politik, birokrasi, dan kejahatan. Selain dari konten, artefak virtual hasil produk budaya baru juga tercipta dari komunikasi dan interaksi pengguna Instagram yang merespon konten kritik serial ABCD 5 Dasar melalui *like*, *comment*, dan *share*. Berdasarkan hasil analisis media siber melalui level objek media, jumlah *like* dalam sebuah konten dapat menunjukkan bahwa konten tersebut dapat diterima oleh pengguna. Selain itu, komentar-komentar yang ditinggalkan pengguna dalam sebuah postingan dapat berupa pendapat pro dan kontra, bertanya, menyampaikan informasi terkait konteks kritik, dan ungkapan terhibur. Sedangkan jumlah *share* menjadi fitur yang digunakan oleh pengguna untuk merekomendasikan konten tersebut kepada orang lain. Sedangkan secara etnografi virtual, peneliti menemukan bahwa komunitas virtual dapat berkomunikasi dan berinteraksi melalui penggunaan fitur Instagram seperti *like*, *comment*, dan *share*. Selain itu, bentuk komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh komunitas virtual dapat dijadikan sebuah artefak dari produk budaya virtual. Komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh komunitas virtual ditinggalkan menjadi jejak digital yang dapat dilihat kapan saja dan dimana saja oleh pengguna Instagram lain.

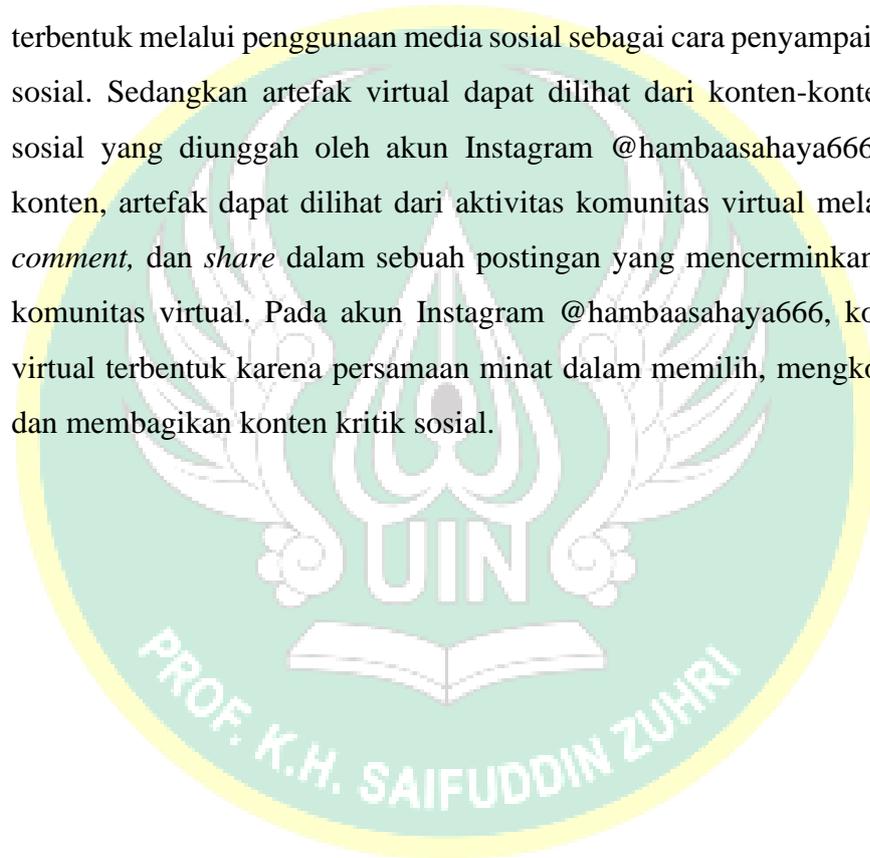
Konten-konten kritik sosial yang diunggah akun Instagram @hambasahaya666 dapat dijadikan sebuah artefak digital untuk melihat budaya baru. Selain konten, interaksi pengguna melalui *like*, *comment*, dan *share* juga termasuk artefak digital yang merepresentasikan praktik komunitas virtual terlibat. Komunitas virtual merupakan sebutan untuk

pengguna internet yang membentuk kelompok untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam jaringan.¹⁸ Komunitas virtual di media sosial dapat dibentuk melalui persamaan minat pengguna dalam memilih dan menonton konten-konten yang diunggah. Akun Instagram @hambaasahaya666 membentuk komunitas virtual melalui konten-konten kritik sosialnya yang dikemas dengan komedi dan satire. Komunitas virtual bertujuan untuk membangun interaksi dan komunikasi antar pengguna Instagram lain. Tujuan tersebut dibentuk berdasarkan alasan pengguna tersebut dalam menonton konten dan mengikuti akun. Konten-konten kritik sosial yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666 membuat pengguna memiliki latar belakang berbeda dalam mengikuti akun tersebut. Berdasarkan hasil analisis media siber melalui level pengalaman, ditemukan bahwa alasan-alasan pengguna mengikuti akun @hambaasahaya666 yaitu sebagai media informasi terhadap permasalahan sosial yang sedang terjadi. Selain itu, terdapat alasan dari komunitas virtual dalam membagikan konten kritik kepada orang lain yaitu agar meningkatkan kesadaran, rasa empati, dan mendorong perubahan sosial ke arah yang lebih baik. Sedangkan secara etnografi virtual, peneliti menemukan bahwa konten-konten kritik sosial yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666 tidak hanya menjadi artefak dari budaya virtual, melainkan dapat menciptakan ruang untuk berkomunikasi dan berinteraksi komunitas virtual. Penggunaan fitur *like*, *comment*, dan *share* dapat dijadikan sebagai refleksi praktik komunitas virtual. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa persamaan minat dalam memilih dan mengonsumsi konten dapat membentuk komunitas virtual. Seperti yang terjadi dalam akun Instagram @hambaasahaya666 yang memiliki persamaan minat dari pengikut dalam mengikuti akun dan menonton konten. Peneliti menemukan bahwa persamaan minat pengikut akun Instagram @hambaasahaya666 dalam mengikuti dan menonton

¹⁸ Bangkit Darmawan, "Relasi Kuasa Dalam Game Online DotA 2 (Studi Etnografi Virtual Tentang Dinamika Otoritas Kekuasaan Didalam Proses Komunikasi Komunitas Virtual Game Online DotA 2 Server South East Asia)" (Universitas Islam Indonesia, 2018), 78.

konten adalah karena menjadikan Instagram sebagai media informasi terhadap permasalahan sosial yang sedang terjadi. Selain itu, terdapat motif komunitas virtual dalam membagikan konten kritik kepada orang lain untuk merubah pola pikir dan perilaku di kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, studi etnografi virtual pada akun Instagram @hambaasahaya666 dapat menunjukkan bahwa dunia siber menawarkan budaya dan artefak baru dari komunitas virtual. Akun Instagram @hambaasahaya666 dapat menunjukkan bagaimana budaya virtual dapat terbentuk melalui penggunaan media sosial sebagai cara penyampaian kritik sosial. Sedangkan artefak virtual dapat dilihat dari konten-konten kritik sosial yang diunggah oleh akun Instagram @hambaasahaya666. Selain konten, artefak dapat dilihat dari aktivitas komunitas virtual melalui *like*, *comment*, dan *share* dalam sebuah postingan yang mencerminkan praktik komunitas virtual. Pada akun Instagram @hambaasahaya666, komunitas virtual terbentuk karena persamaan minat dalam memilih, mengkonsumsi, dan membagikan konten kritik sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 4 konten kritik sosial serial “ABCD 5 Dasar” pada akun Instagram @hambaasahaya666 terdapat pesan-pesan isu sosial yang diangkat yaitu kejahatan, politik dan birokrasi. Konten kritik sosial yang mengangkat isu kejahatan terlihat dalam konten serial “ABCD 5 Dasar” dengan menyebutkan hal-hal yang sulit ditemukan. Konten tersebut berisi tentang kritik sosial terhadap kasus pembunuhan aktivis HAM yaitu Munir Said Thalib pada tahun 2004. Selain itu, pesan isu sosial kejahatan diangkat sebagai tema dalam konten serial “ABCD 5 Dasar” dengan menyebutkan hal-hal yang sulit ditemukan. Konten tersebut mengangkat isu kasus kejahatan pembunuhan berencana yang dilakukan oleh oknum aparat kepolisian terhadap sesama anggota kepolisian. Adapun pesan kritik yang berisi isu politik dan birokrasi dapat terlihat dalam 2 konten serial “ABCD 5 Dasar” lainnya. Konten pertama berisi tentang pesan kritik terhadap kinerja Wakil Presiden Indonesia Maruf Amin yang dinilai kurang kontribusinya dalam menjalankan tugas sebagai wakil presiden Indonesia. Sedangkan konten kedua, berisi tentang kritik terhadap fenomena calon-calon anggota dewan yang mendadak menjadi baik sikapnya saat masa kampanye.

Bentuk interaksi yang terjadi pada akun Instagram @hambaasahaya666 dalam menyampaikan pesan kritik sosial terlihat saat aktivitas pengguna menggunakan fitur *like*, *comment*, dan *share*. Aktivitas tersebut merupakan tindakan pengguna dalam merespon konten kritik yang diunggah. Fitur *like* menunjukkan bahwa pengguna menyukai sekaligus mengapresiasi konten yang diunggah. Fitur *comment* memberi ruang diskusi antar pengguna dalam menanggapi konten. Komentar-komentar

yang ditinggalkan pengguna juga beragam seperti bertanya, berpendapat, menandai teman, ungkapan perasaan terhibur, dan menyampaikan informasi. Sedangkan fitur *share* menandai bahwa pengguna merekomendasikan konten tersebut kepada pengguna lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi akun Instagram @hambasahaya666, peneliti sarankan agar terus konsisten menyampaikan kritik terhadap isu sosial yang terjadi. Peneliti melihat konten kritik sosial yang diunggah memiliki keunikan dan cemerlang. Hal ini dapat membuat masyarakat merasa mendapatkan informasi sekaligus terhibur. Selain itu, peneliti memberi saran agar akun Instagram @hambasahaya666 dalam menggunakan gaya satir dan sarkas untuk dibuat sematang-matangnya. Tujuannya agar penonton tidak salah dalam menangkap pesan yang ingin disampaikan.
2. Bagi pengikut akun Instagram @hambasahaya666, dan pembaca, peneliti sarankan agar bijak dalam menggunakan media sosial. Informasi-informasi yang didapat dari media sosial harus tetap disaring dan dibandingkan dengan rujukan yang kredibel agar tidak menjadi berita palsu.
3. Bagi peneliti, dapat menjadikan penelitian ini menjadi pemicu semangat dalam melakukan penelitian lain di masa depan. Penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dalam melakukan studi media sosial, etnografi virtual, dan kritik sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zainal Abidin, and Rahma Ida. "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian." *The Journal Of Society* 2, no. 2 (2018).
- "Akun Instagram @hambaasahaya666," n.d.
<https://www.instagram.com/hambaasahaya666/>.
- Alamsyah Alamsyah. "Kritik Sosial (Dalam Perspektif Dakwah)." *Jurnal Jurnalisa* 3, no. 1 (2017): 76–90. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3071>.
- AUGUSTINUS CHEASA JOSSY PRATAMA. "KRITIK SOSIAL PADA PEMERINTAH (Analisis Wacana Kritis Bintang Emon Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier Episode Somasi)." UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR, 2023.
- Cahya, Bayu Tri. "Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al Quran Dan Hadis." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015).
- Darmawan, Bangkit. "Relasi Kuasa Dalam Game Online DotA 2 (Studi Etnografi Virtual Tentang Dinamika Otoritas Kekuasaan Didalam Proses Komunikasi Komunitas Virtual Game Online DotA 2 Server South East Asia)." Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Malang. "PENGADUAN MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL," 2021.
- Fadilah, Muhammad Arif. "Studi Netnografi Pada Akun Media Sosial TikTok @Buiramira Sebagai Media Pembelajaran Dalam Penulisan Skripsi." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Edited by Arryta Canty. *Universitas Terbuka*. 1st ed. Vol. 9. Tangerang: Universitas Terbuka, 2019.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.
- "HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA DENGAN UUD 45." Accessed September 26, 2023.
<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=11732>.

- Haris, Aidil, and Asrinda Amalia. "MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)." *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 1 (2018): 16. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayanti, R, and Y Martunis. "Peran Media Baru Dalam Membentuk Komunitas Virtual (Studi Pada Mahasiswa Yang Bergabung Dalam Komunitas Acehvidgram Di Instagram)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2, no. 2 (2017): 47–66.
- Hidayat, Nur. "PESAN AKHLAK DALAM KOMIK (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @ Hey . Jong)." UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI, 2022.
- "Instagram Users in Indonesia." Accessed September 10, 2023. <https://napoleoncat-com.translate.goog/stats/instagram-users-in-indonesia/2023/07>.
- Jundi, Muhammad, and Muh. Arif Abdullah. "PENDIDIKAN ISLAM DAN KETELADANAN MORAL RASULULLAH MUHAMMAD SAW BAGI GENERASI MUDA." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).
- Kalsum, Ummi. "Kritik Sosial Dalam Iklan (Analisis Iklan Sampoerna A Mild)." *Jurnal Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Accessed September 20, 2023. <https://kbbi.web.id/etnografi>.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Accessed September 26, 2023. <https://kbbi.web.id/konten>.
- Lena, Intan Sukma. "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita Di Media Datariau.Com," 2022, 74. <https://repository.uin-suska.ac.id/65057/>.
- Lestari, Lili. "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Santri TPQ As Syafiiyah (Analisis Teori Interaksionisme Simbolik G . Herbert Mead)." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI, 2022.
- Mahmudah, Siti Muslichatul, and Muthia Rahayu. "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2, no. 1 (2020): 1–9.

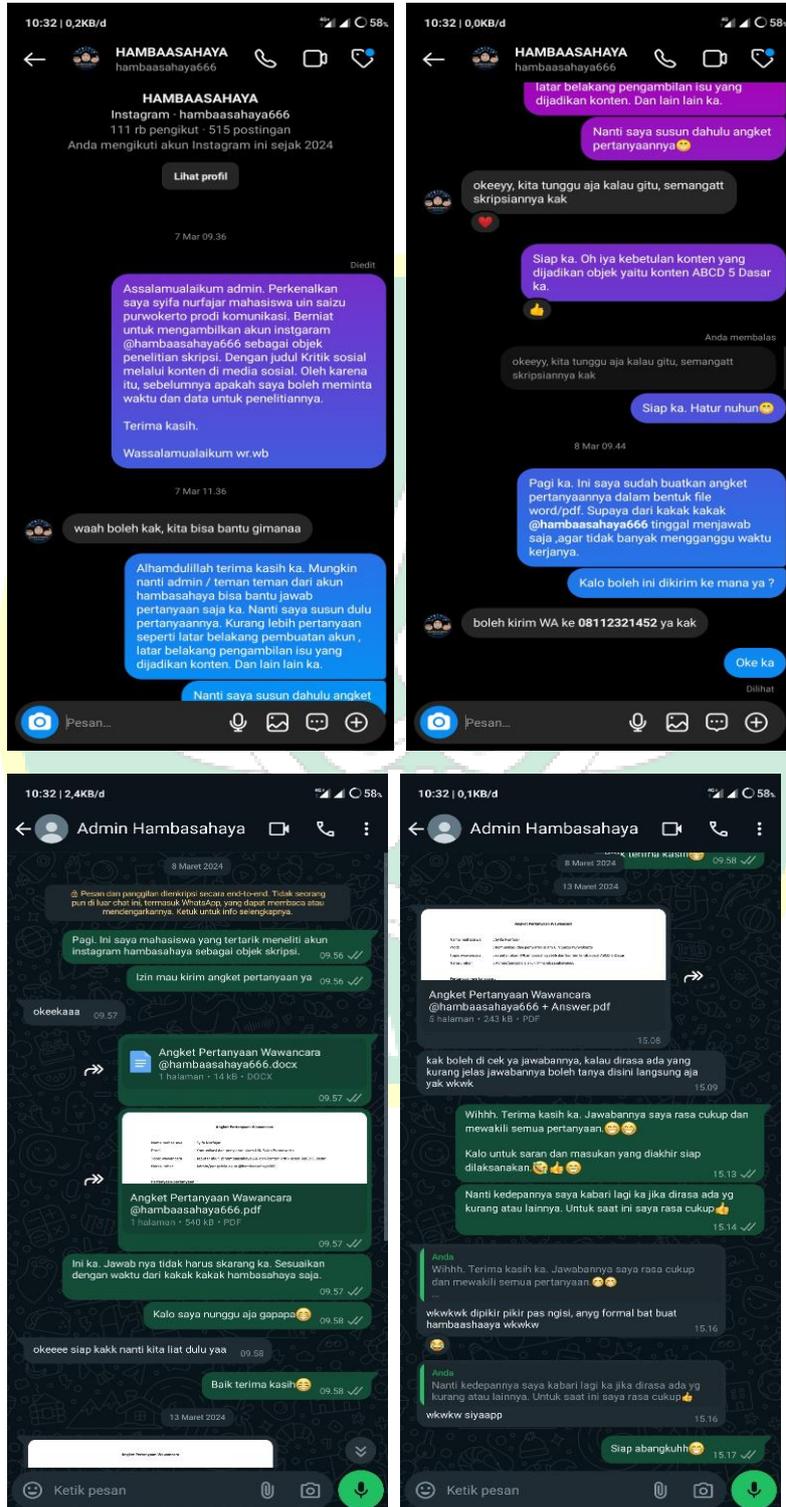
<https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

- Mentari, Besse Muqita Rijal. "Saksi Pidana Pembunuhan Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dengan Hukum Islam." *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum* 23, no. 1 (2020).
- Meydiawati, Isna, and Syifa Syarifah Alamiyah. "Kritik Sosial Dalam Konten Komedi 'Ingin Jadi Rakyat Yang Baik' Di Akun Instagram @Bintangemon" 11, no. 1 (2023): 2337–4454.
- Mubarok, Nafi. *Kriminologi Dalam Perspektif Islam*. Dwiputra Pustaka Jaya. Sidoarjo: DWIPUTRA PUSTAKA JAYA, 2017.
- Muhammadun, Muzdalifah. "KONSEP KEJAHATAN DALAM AL-QURAN (Perspektif Tafsir Maudhu'i)." *Urnal Hukum Diktum* 9, no. 1 (2011): 14–29.
- Mumtaza Waskithaning Nisa. "Akun Instagram @gumpnhell Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)," 2022.
- Nasrullah, Rulli. *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, Dan Socioteknologi Di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- . *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Socioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- . *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Novitasari, Evi. "Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Oksinata, Hantisa. "Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul," 2010.
- Ramli, Muhammad Maulana Yusuf. "BIROKRAT DAN POLITIK (Studi Kasus Rapimda Partai Golkarr Tahun 2016)." *UIN Alauddin Makasar*. UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.1098>.
- Rosalizz, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015).
- Saeful, Achmad, and Ferdinal Lafendry. "LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM ISLAM." *Tabawi* 4, no. 1 (2021).
- Shanaz, Nadya Valerie. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas

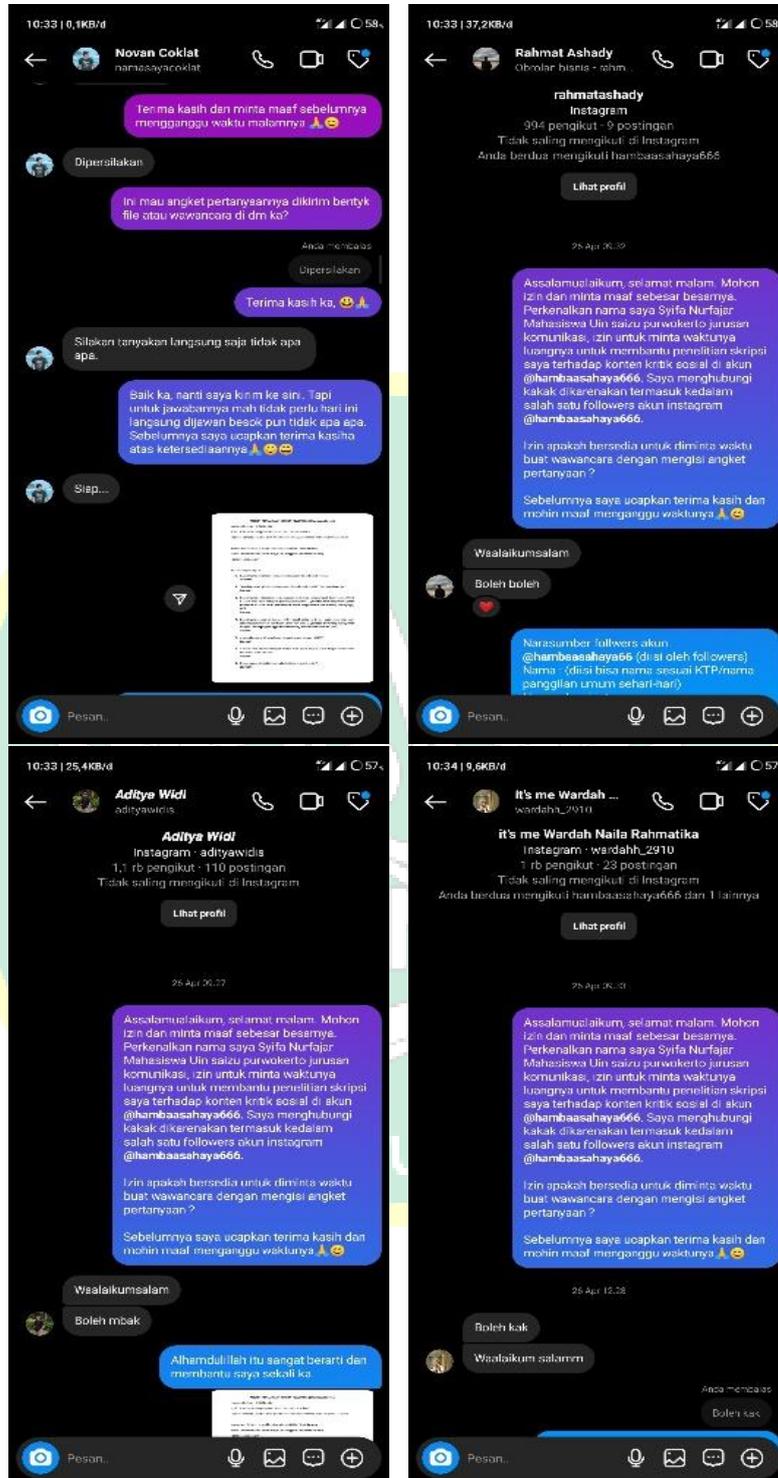
- Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional.” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3(2) (2021): 373–79.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. “Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik.” *Perspektif* 1, no. 2 (2016): 100–110.
<https://doi.org/10.31289/perspektif.v1i2.86>.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Soekanto, Soerjono, and Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Suryawati, Indah, and Udi Rusadi. “Etnografi Virtual Komodifikasi Da’wah Ustadz Di Channel Youtube.” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 05, no. 02 (2021).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pk.5.2.111-128>.
- Syukur, Taufik Abdillah, and Siti Rafiqoh Rachman. *Manajemen Konflik Keluarga Menurut Al Qur’an*. Tangerang Selatan: Parju Kreasi, 2018.
- Taratia, G I A. “INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Akun @ Yudhidol86),” 2022.
- Untari, Dewi, Soediro Santoto, and Sumarlam. “Satire Language Style as Social Criticism in Javanese Meme Meme Discourse on Instagram Account Dagelan_Jowo.,” 2017.
- Watie, Errika Dwi Setya. “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media).” *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016).
- Wazis, Kun. “FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI POLTIK: ANALISIS MEDIA SIBER FACEBOOK DR. FAIDA, MMR.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 38–46.
- Winardo, Regi Ananda. “ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN TEKS MONOLOG PEKSIMINAS.” UNIVERSITAS BATANGHARI, 2021.
- Zanki, Asmi Harizt. “TEORI PSIKOLOGI DAN SOSIAL PENDIDIKAN (TEORI INTERAKSI SIMBOLIK).” *Scolae: Journal of Pedagogy* 3, no. 2 (2020): 115–21.

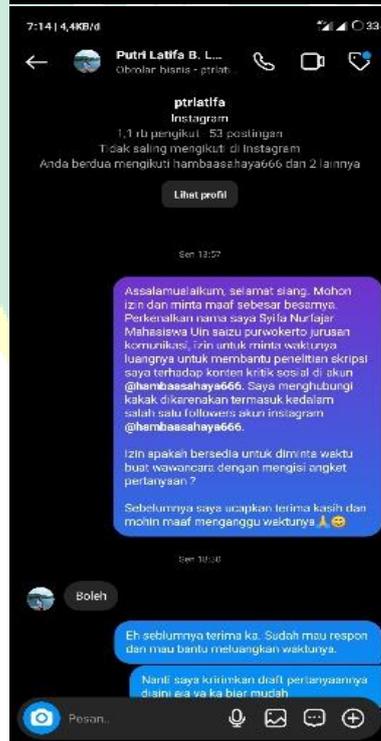
LAMPIRAN-LAMPIRAN

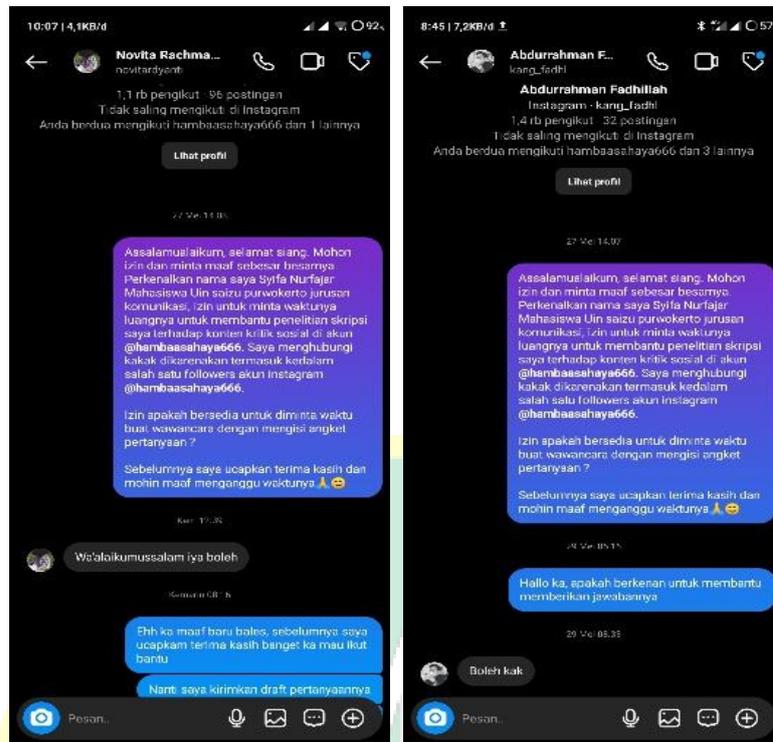
Lampiran 1 : Bukti wawancara dengan admin Instagram @hambasahaya66



Lampiran 2 : Bukti wawancara dengan pengikut Instagram @hambaasahaya66







Lampiran 3 : Daftar pertanyaan kepada admin dan pengikut akun Instagram @hambasahaya666

1. Daftar Pertanyaan Kepada Akun Instagram @hambasahaya666
 - a) Apa yang melatarbelakangi pembuatan akun @hambasahaya666 ?
 - b) Mengapa mengambil kata hambasahaya666 sebagai nama pengguna akun ?
 - c) Apakah akun @hambasahaya666 dikelola sendiri atau bersama sebuah tim ? (sebutkan identitas pengelola sesuai KTP tanpa NIK dan jika dikelola bersama sertakan jabatan/posisi dalam mengelola akun)
 - d) Dimana alamat pengelola akun @hambasahaya666 ? (bisa diisi alamat rumah pengelola atau alamat kantor @hambasahaya666)
 - e) Kapan akun @hambasahaya666 dibuat/didirikan ?
 - f) Kenapa memilih Instagram sebagai media kritik sosial ?
 - g) Bagaimana proses akun @hambasahaya666 dalam menemukan ide-ide untuk konten-konten kritik sosial ? (apakah riset dalam mencari dan menggali isu-isu sosial)

- h) Sebutkan jenis-jenis konten kritik sosial yang diunggah di @hambaasahaya666 ?
- i) Apakah dalam membuat konten kritik sosial, akun @hambaasahaya666 memilih tema tertentu dalam mengangkat isu-isu sosial yang terjadi ?
- j) Bagaimana proses pembuatan dan konsep kritik sosial dalam konten ABCD 5 Dasar ?
- k) Kenapa akun @hambaasahaya666 dalam menyampaikan kritik sosial di media sosial banyak dibumbui dengan komedi ?
- l) Apakah memiliki rentang waktu ketika mengunggah postingan konten kritik sosial dalam satu bulan ? (*terjadwal atau tidak setiap mengunggah postingan baru*)
- m) Apakah akun @hambaasahaya666 juga memiliki akun media sosial selain Instagram ? (*jika iya, apakah di platform tersebut juga mengunggah konten-konten kritik sosial*)
- n) Dalam akun @hambaasahaya666 pengikutnya lebih banyak laki-laki atau perempuan ? berapa rata-rata umurnya ?
- o) Apa harapan akun @hambaasahaya666 terhadap pengikut yang menonton konten kritik sosial ?
2. Daftar Pertanyaan Kepada Pengikut Akun Instagram @hambaasahaya666
- a) Bagaimana pertama kali tahu akun Instagram @hambaasahaya666 ?
- b) Sejak kapan mengikuti akun Instagram @hambaasahaya666 ? dan apa alasannya ?
- c) Bagaimana pendapat anda tentang pesan kritik sosial yang diunggah dalam konten ABCD 5 Dasar pada akun Instagram @hambaasahaya666 ? (*jawaban bisa mengarah kepada pendapat isu kritik sosial, pembawaan pesan dengan satire dan komedi, unsur grafis, dll*)
- d) Bagaimana pengaruh konten kritik sosial ABCD 5 Dasar pada akun Instagram @hambaasahaya666 dikehidupan sehari-hari anda ? (*jawaban bisa mengarah apakah dengan konten yang diunggah anda terhibur, menambah wawasan, dll*)
- e) Apakah konten kritik sosial yang diunggah sesuai dengan UU ITE ?

- f) Apakah anda pernah merespon konten kritik sosial ABCD 5 Dasar dengan memberikan komentar, like dan share ?
- g) Harapan anda terhadap konten kritik sosial di media sosial ?

Lampiran 4 : Daftar jawaban admin dan pengikut akun Instagram @hambasahaya666

1. Daftar Jawaban Akun Instagram @hambasahaya666
 - a. Hamba Sahaya dibuat oleh sekumpulan teman satu SMA Ketika Pandemi Covid-19 berlangsung, berawal dari banyaknya kesempatan berkumpul setelah lulus bersama teman-teman (nongkrong), kemudian sebagai seorang remaja yang tumbuh dewasa, tentu memiliki keresahan terhadap semua hal yang terjadi dalam hidupnya, sehingga itu semua menjadi bahan utama dalam pembuatan konten dalam media sosial @hambasahaya666 yang juga tentunya disuguhkan dalam bentuk konten menarik dan dibalut dengan komedi melalui proses kreatif.
 - b. Hamba Sahaya dahulu adalah sebuah akun puisi yang dimiliki oleh Pamungkas, salah satu talent dalam Hamba Sahaya. Suatu hari, kami membuat sebuah video 'konten palu jaman now' yang diunggah dalam akun @hambasahaya di Platfrom Tiktok. Diluar dugaan ternyata video tersebut menarik banyak perhatian netizen dengan total views mencapai 2 juta pada saat itu. Dengan Followers yang sudah dimiliki, pada akhirnya kami memutuskan untuk rutin membuat konten di akun tersebut. Dengan nama yang sudah terpaku sebagai "Hamba Sahaya" kami memutuskan untuk menggunakan filosofi kata "Hamba Sahaya" yang berarti "Budak". Dalam setiap pembuatan konten Hamba Sahaya, tentunya kami memiliki ekspektasi ketika konten tersebut diunggah, berharap ditonton oleh banyak orang, mendapatkan insight yang bagus dari netizen dan segala harapan yang ingin dicapai. Hal tersebut membuat kami berpikir apakah kami akan selamanya 'Diperbudak Ekspektasi'? Itulah yang membuat kami memilih nama "Hamba Sahaya" pada akhirnya dengan filosofi "Diperbudak Ekspektasi". Juga untuk

menghindari pencorengan nama baik dari “Hamba Sahaya” (‘a’ nya 1) itu sendiri yang berarti “Budak”. Angka “666” itu sebagai filter tersendiri terhadap ekspektasi orang-orang, agar tidak berharap lebih dalam hal kebaikan. Ketika melihat akun dengan angka yang identik dengan simbol satan tersebut, diharapkan dapat menggambarkan sebagai suatu akun yang memiliki karakteristik yang berani berbuat ‘bahaya’ atau dalam sebutan yang sering diucapkan oleh audience kami adalah “pinggir jurang”. Sehingga hal tersebut tidak membebani kami oleh ekspektasi orang-orang ketika melihat seorang content creator yang terpaksa harus menjadi figure yang baik dan segala macamnya.

- c. Dikelola oleh sebuah tim yang terdiri dari: Mochammad Lulu Pamungkas sebagai Executive; Whisnu Alam Bagaskara sebagai Finance; Andika Dwiputra Nurwansyah sebagai Technical; dan Wildan Julian Rafliansyah sebagai Manager Operasional.
- d. Jl. Cigagak No. 96 RT/RW 005/015 Kel. Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung 40614.
- e. Awal tahun 2021
- f. Tentunya karena menjadi salah satu Platform media sosial yang memiliki banyak pengguna di dalamnya. Ditambah dengan fenomena generasi muda yang menghabiskan banyak waktu untuk bermain media sosial terutama di Instagram, membuat kami menargetkan Instagram sebagai salah satu pasar konten kami dapat dinikmati.
- g. Tentu melalui riset dengan bermain media sosial dan mengikuti perkembangan berita terkini, sehingga dapat mencari celah atau lup hole dengan dibantu forum diskusi/brainstorming bersama semua tim dan pihak yang terlibat dalam pembuatan konten tersebut. Menjadikan satu sama lain sebagai Comedy Buddy/Combud atau istilah yang digunakan dalam dunia komika (Stand Up Comedian) untuk melakukan konsultasi dalam menentukan lelucon/jokes dalam sebuah konten.
- h. Konten serial seperti ABC 5 Dasar, Dalam Hati, Lapas Bencikaya dan Konten lainnya yang belum dibungkus dalam bentuk Konten serial.

- i. Dalam hal memilih Tema tertentu sepertinya tidak. Agar konten kami tidak terpaku dengan bentuk-bentuk yang sudah disajikan. Kami hanya mengikuti perkembangan zaman dan isu-isu yang sedang terjadi khususnya di Negara Indonesia yang menjadi keresahan baik untuk kami pribadi maupun untuk khalayak umum.
- j. ABC 5 Dasar dibuat dengan menggunakan formula komedi bernama “Rule Of Three” Dimana orang 1 berbicara ‘lurus’, orang 2 berbicara ‘lurus’ kemudia orang 3 berbicara ‘patah’. Hal ini kami pelajari melalui Teknik-Teknik Stand Up Comedy yang bisa dipelajari di Youtube.
- k. Untuk dapat menarik perhatian dan mengajak penonton untuk ikut peduli terhadap isu-isu terkini khususnya politik di Indonesia, kami percaya bahwa harus memiliki bentuk konten yang dikemas dengan lebih santai dan cenderung tidak formal. Bahkan dibawakan dengan konsep komedi agar antara pembuat konten dan penonton merasa ‘dekat’ seperti sedang ngobrol dengan ‘teman tongkronganya’. Sehingga hal itu dapat menarik perhatian dan menambah kesan unik dalam media sosial Hamba Sahaya itu sendiri.
- l. Kami Upload minimal seminggu 4x, saat ini di jadwalkan hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu.
- m. Kami memiliki akun media sosial di Tiktok dengan username @hambaasahaya dan Youtube dengan username @hambaasahaya666 yang juga mengupload konten yang sama dengan akun instargam kami.
- n. Saat Kuisisioner ini diisi, akun hambaasahaya666 memiliki audience yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 85% dengan rentan umur 18-24 tahun.
- o. Tentunya mengajak para pengikut kami untuk bisa turut aktif dan kritis dalam menanggapi sesuatu hal baik itu untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain. Bukan berarti kami selalu membenci pemerintah, kami hanya mencoba membuka diskusi dan melihat opini dari para pengikut akun @hambaasahaya666 terhadap sesuatu hal yang terjadi khususnya di negara kita tercinta. Namun diluar daripada itu kami juga

mengharapkan agar selanjutnya konten Hamba Sahaya dapat dikembangkan dalam segi kreatifnya, bukan hanya modal 'berani bahaya' namun juga dapat dihargai karena dapat memuaskan secara kreatif, unik dan lucu.

2. Daftar Jawaban Pengikut Akun Instagram @hambaasahaya666

a. Nama : wardah naila rahamatika

Nama akun Instagram : @wardahh_2910

Jawaban : muncul di fyp reels Instagram

Jawaban : lupa bulan apa, mulai tahun 2023, Alasannya karena konten konten kritik sosialnya berbeda dari kebanyakan akun lain. mereka membawa dengan komedi dan bahasa satir, tidak langsung menyerang dan provokatif.

Jawaban : konten yang menarik karena mengemas isu politik dalam komedi

Jawaban : dapat menambah wawasan karena pada akhir video selalu ada plot twist yang mengarah pada isu politik, terlebih saya org yg kurang tertarik menjadi ingin mencari lebih dalam terkait isu tsb.

Jawaban : sudah sesuai karena isu yang dibawakan tidak menyinggung SARA

Jawaban : pernah share dan like

Jawaban : dapat menjangkau masyarakat luas, sehingga masyarakat melek akan isu politik, dan pihak yang disinggung dapat memperbaiki kinerjanya

b. Nama : widi

Nama akun Instagram : @adityawidis

Jawaban : rekomendasi Dari explore Instagram

Jawaban : sekitar pertengahan tahun lalu. Lucu dan jokesnya tepi jurang. Sehingga kadang merasa berpikir sejenak untuk paham maksudnya

Jawaban : Memang mengarah pada isu politik yang sedang terjadi baru-baru ini, tapi dengan humor yang ringan

Jawaban: cukup terhibur dan tidak membosankan

Jawaban : Sesuai, karena tidak menyinggung langsung ke personal

Jawaban : Hanya Like

Jawaban : Lebih banyak lagi, dengan jokes yang ringan tanpa menyinggung secara personal dan dengan tujuan menghibur

c. Nama :Ashadi

Nama ig : RahmatAshady

Jawaban : ditunjukkan video lucu oleh teman di reels ig

Jawaban : Sekitar 1 thun yg lalu, cara mereka menyampaikan kritiknya berbeda sih, apalagi kritik di konten abcd itu yang bener bener brilliant sih .

Jawaban : Memang perlu ada nya wadah untuk menyalurkan aspirasi contohnya seperti konten komedi yg diselipkan unsur2 kritikan. Hal tersebut cukup berpengaruh.

Jawaban : Memotivasi para aktivis untuk lebih kreatif dalam mengkritisi pemerintah dengan memanfaatkan media sosial

Jawaban : Komedi dengan unsur kritikan

Jawaban : Tidak pernah tetapi cukup kagum dengan konten konten mereka

Jawaban : Harus tetap ada jangan sampai tenggelam dengan akun akun buzzer

d. Nama: Novan Dian Santoso (Novan Coklat)

Nama akun Instagram : @namasayacoklat

Jawaban : Lewat reels Instagram

Jawaban : Sekitar 1 tahun yang lalu. Kritik pemerintah dengan cara sindiran lewat permainan anak anak. Unik, lucu, dan bisa membuat saya bilang "eh lho,,, kok anu"

Jawaban :Unik. Jaman sekarang kritik langsung kena sanksi / bisa jadi kebanyakan dr kita tidak bisa membedakan mana kritikan mana hinaan. Sedangkan kritikan tersirat yg dilontarkan hambasahaya termasuk aman dan cukup mind blowing

Jawaban : Kritikan yg cerdas. Tampilan yg sangat menghibur

Jawaban : Saya tidak begitu paham yg mendalam tentang UU ITE. Tp saya rasa itu sangat aman dan berdasarkan realita yang ada. Minimal konten mereka berdasarkan berita dr sumber yg dapat dipertanggungjawabkan

Jawaban : Pernah

Jawaban : Saya berharap para pengkritik juga sudah menyiapkan saran. Bukan cuma mengkritik tp tidak memberikan solusi apa apa. Dan saya harap orang/lembaga/terkritik mau menerima apapun kritikan itu tanpa tersinggung. Karena apa yg kita kritik, itulah hal yg kita rasakan di lapangan. Dan bijaklah dalam mengkritik

e. Nama : Bintang Dwi Nugroho

Nama akun Instagram : bintangdn

Jawaban : muncul di beranda FYI saya

Jawaban : 2023, karena kontennya asik, joks nya pinggir jurang

Jawaban : Nah ini konten yang keren sih, jadi becandaan tapi yang ngingetin kita akan hal² yang selama ini kita kadang dah lupa tuh kasus, eh inget lagi

Jawaban : menambah wawasan saya, dan kadang joksnya juga saya bawa ketempat kerja, jadi makin banyak bahan buat ngobrol di kantor

Jawaban : nah jika bicara tentang UU ITE saya agak kurang paham, namun selama yang diserang bukan personal, saya kira aman

Jawaban : pernah, saya like dan saya share ke beberapa kawan saya, bahkan saya jadikan insta story

Jawaban : semoga kontennya bisa tetap jalan, jangan ada masuk politik apapun deh, supaya kalian tetap netral dalam ngonten Kalo saya pribadi sangat suka dengan mereka karena mereka netral

f. Nama : muhammad deni fahreza

Nama akun Instagram @muhammaddennyfhrza_

Jawaban : berawal dari keisengan memfollow akun hamba sahaya yang isi nya dilihat menghibur

Jawaban : Baru tahun ini yaitu 2024 , alasannya akun tersebut menghibur bagi saya, kemudian juga ya yang mereka kritik biasanya isu-isu yang hangat diperbincangkan netizen, jadi bagi saya dijadikan media informasi juga sih

Jawaban : Bagus, bisa menjadi kritikan atau masukan pada pihak terkait dan itu tujuannya untuk membangun pihak terkait tersebut

Jawaban : Membuka cakrawala berpikir dari yang dulunya bingung bagaimana caranya mengkritik pihak terkait nah dengan melihat akun tadi bisa digunakan untuk menyuarakan pendapat rakyat

Jawaban : Sesuai kalau memang tujuannya untuk membangun bukan untuk menjatuhkan

Jawaban : Pernah akan tetapi untuk komen tidak pernah hanya pernah like saja

Jawaban : Sebaiknya semua pihak bisa menerima ketika dikritik dan diberikan masukan karena kritikan dan masukan tadi tujuannya untuk membangun kita akan menjadi lebih baik

g. Nama : Putri Latifa

Nama akun Instagram : @ptrilatifa

Jawaban : lewat di explore beranda

Jawaban : Sudah lama kayaknya 1 tahunan, unik sih, pertama kali liat yak arena berasa nostalgia liat konten abcd 5 dasar itu, selebihnya ya karena informasi yang disampaikan update dan konsisten.

Jawaban : Kreatif, dan berani

Jawaban : Jadi tambah wawasan dan lebih berpikir kritis lagi

Jawaban : kurang tau

Jawaban : like aja

Jawaban : bisa didengar oleh orang yang di kritik

h. Nama : Novita Rachmahdyanti

Nama akun Instagram @novitardyanti

Jawaban : Melalui reels

Jawaban : Baru baru ini, karena akun tsb kritis thd rezim saat ini

Jawaban : Kritis, logis, akurat

Jawaban : Ya sesuai

Jawaban : Ya

Jawaban : Humoris tetapi tetap kritis

i. Nama : Hanif sidqi

Nama akun Instagram @hanshidq

Jawaban : waktu itu sih karena di tag sama temen saya di salah satu kontennya, nah saya pikir konten komedi pada umumnya. Pas saya coba scroll akunnya eh unik juga kontennya. Nah di follow deh habis itu

Jawaban : akhir tahun 2023, alasannya ya karena ga sengaja direkomendasikan sama temen sih. Selebihnya ya karena unik aja cara mereka mengkritik.

Jawaban : jujur sih unik ya, karena saya juga tahu beberapa konten kreator lainnya yang sering kritik di medsos. Tpi kalo yang dilakukan mereka ini beda, karena memakai game zaman aku anak-anak dulu. Gokill sih.

Jawaban : yang pasti sih terhibur dulu ya, karena selalu menunggu punchline nya itu loh. Selebihnya sih saya kadang bawa juga jokes2 mereka ke tempat nongkrong.

Jawaban : sejujurnya belum tahu pasti bagaimana cara untuk memastikan konten tersebut sesuai uu ite, yang pnting jarang menyebutkan nama sih,

Jawaban : paling like, dan share ke temen.

Jawaban : yang pasti terus update dan konsisten aja dalam mengkritik karena ga semua orang mau ikut dalam arus ini.

j. Nama : abdur fadhilah

Nama akun Instagram : @kang_fadhl

Jawaban : tiba-tiba muncul aja diberanda, mungkin karena history sering nonton komedi sama stand up diberanda Instagram.

Jawaban : awal tahun 2023, alasannya ya karena masuk aja jokes pinggir jurangnya. Seru buat diikuti

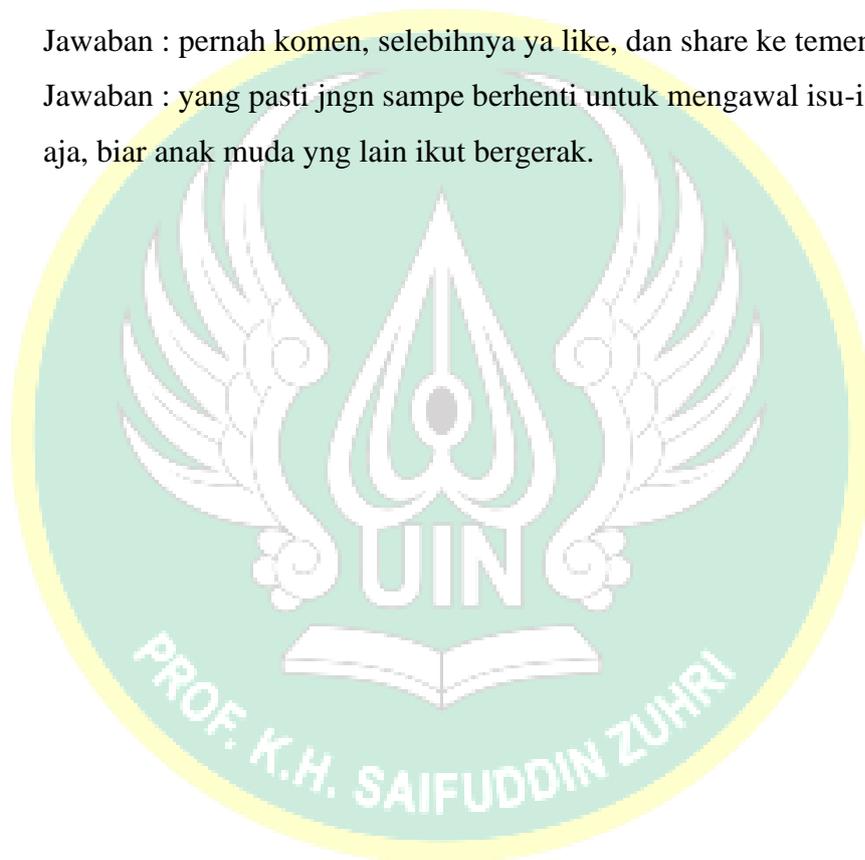
Jawaban : karena saya sering nonton stand up, jadi bisa sedikit membaca cara mereka produksi. Dan hasilnya memang bagus mulai dari set up sampe Gong nya itu.

Jawaban : bisa jadi bahan referensi untuk bahan humor di lingkungan aja, selebihnya pling kalo missal gabut jadi ngikutin main game abcd secara real life sama temen2 aja, kaya nostalgia.

Jawaban : selama tidak menjatuhkan dan mengolok2 secara berlebihan sih sudah oke

Jawaban : pernah komen, selebihnya ya like, dan share ke temen.

Jawaban : yang pasti jngn sampe berhenti untuk mengawal isu-isu sosial aja, biar anak muda yng lain ikut bergerak.



RIWAYAT HIDUP

Identitas Mahasiswa

Nama Lengkap : Syifa Nurfajar
NIM : 2017102178
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas : Dakwah
Nomor WhatsApp : wa.me/+6283825535134
Email : 2017102178@mhs.uinsaizu.ac.id

